

PT Golden Energy Mines Tbk.
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian interim
tanggal 30 Juni 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Interim consolidated financial statements
as of June 30, 2022
and for the six-month period then ended
with independent auditors' report

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2022
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF JUNE 30, 2022
AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan atas Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9-200	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2022
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1. Nama Alamat kantor	Bonifasius Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7, Jl. MH. Thamrin Kav. 51	Name Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Rajawali Selatan I No. 1B Gunung Sahari - Jakarta Pusat 021 - 5018 6888	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon		Telephone number
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Title
2. Nama Alamat kantor	Kumar Khrisan Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7, Jl. MH. Thamrin Kav. 51	Name Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Setiabudi Residence Tower A, 20-01 Jl. HR Rasuna Said Kav 62 Karet Kuningan - Jakarta 021 - 5018 6888	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon		Telephone number
Jabatan	Direktur/Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Golden Energy Mines Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Agustus 2022/ Jakarta, August 31, 2022


PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
 SEPTEMBER 2022
 MATERAI TEMPIL
 9B9AJX750216085

Bonifasius
 Presiden Direktur/President Director

Kumar Khrisan
 Direktur/Director



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02082/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/VIII/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Golden Energy Mines Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No. 02082/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/VIII/2022

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Golden Energy Mines Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2022, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



Building a better
working world

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02082/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/VIII/2022 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami menangani hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk menanggapi penilaian kami terhadap risiko salah saji material dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk menanggapi hal-hal di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir.

Pengujian penurunan nilai aset pertambangan, aset tetap dan goodwill

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset pertambangan dan aset tetap yang dimiliki oleh anak perusahaan yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing anak perusahaan atau unit penghasil kas ("UPK"). Selain itu, Grup memiliki *goodwill* dari akuisisi bisnis yang harus diuji untuk penurunan nilai paling sedikit setiap tahun. Grup melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset-aset tersebut menggunakan nilai pakai UPK.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02082/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/VIII/2022 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For the matter below, our description of how our audit addressed the matter is provided in that context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to these matters. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying interim consolidated financial statements.

Impairment testing of mine properties, property and equipment and goodwill

The Group has performed impairment testing for mining properties and property and equipment held by the loss making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management to each of the subsidiaries or cash-generating units (CGUs). In addition, the Group has goodwill from business acquisitions which is required to be tested for impairment at least annually. The Group performed the impairment testing for these assets using the CGUs' value-in-use (VIU).



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02082/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/VIII/2022 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai aset pertambangan, aset tetap dan goodwill (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan nilai pakai menggunakan asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi khususnya tingkat diskonto, harga jual, biaya produksi dan cadangan batubara.

Pengungkapan terkait dengan aset pertambangan, aset tetap dan goodwill masing-masing terdapat dalam Catatan 12, 10, dan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tanggapan audit

Kami memeroleh proyeksi arus kas diskonto yang dibuat oleh manajemen dan melibatkan pakar penilaian internal dalam tim kami dalam reviu kesesuaian metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk tingkat diskonto, harga jual, dan biaya produksi. Kami mencocokan perkiraan cadangan batubara ke laporan pihak independen yang memiliki kualifikasi. Kami juga melakukan reviu atas pengungkapan tentang asumsi-asumsi yang paling peka terhadap hasil pengujian; khususnya, asumsi yang memiliki efek paling signifikan pada penentuan jumlah yang dapat dipulihkan untuk aset pertambangan, aset tetap dan goodwill.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02082/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/VIII/2022 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment testing of mine properties, property and equipment and goodwill (continued)

The impairment testing is a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the VIU calculation is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically, discount rate, selling prices, production costs, and coal reserve.

The related disclosures on the Group's mine properties, property and equipment, and goodwill are included in Notes 12, 10, and 32, respectively, to the consolidated financial statements.

Audit response

We obtained the projected discounted cash flows prepared by management and involved our internal valuation specialists in the review of the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the discount rates, selling price, and production costs. We agreed the coal reserves estimates to the independent qualified person's report. We also reviewed the disclosures about those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive; specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of mine properties, property and equipment, and goodwill.



Building a better
working world

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02082/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/VIII/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02082/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/VIII/2022 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such interim consolidated financial statements.



Building a better
working world

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02082/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/VIII/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, kesalahan representasi, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02082/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/VIII/2022 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



Building a better
working world

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02082/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/VIII/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan professional dan mempertahankan skeptisme professional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02082/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/VIII/2022 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the interim consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and contents of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*



Building a better
working world

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02082/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/VIII/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, tindakan yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau tindakan pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/Public Accountant Registration No. AP.1179

31 Agustus 2022/August 31, 2022

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

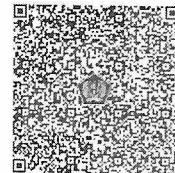
Report No. 02082/2.1032/AU.1/02/1179-1/1/VIII/2022 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements interim consolidated (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	291.098.644	5,35	193.572.821	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	3,7			Trade receivables, net
Pihak berelasi	17.142.618	35	11.143.086	Related parties
Pihak ketiga	250.813.294		129.353.308	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	693.098		182.714	Other receivables - third parties
Persediaan	35.392.929	8	30.079.369	Inventories
Pajak dibayar di muka	40.713.009	17	23.290.689	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	47.927.398	9,35	46.538.325	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	683.780.990		434.160.312	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	767.944		799.105	Other receivables - third parties
Aset tetap, neto	78.323.990	3,10	79.083.209	Property and equipment, net
Aset hak guna, neto	4.035.683	19	3.646.399	Right-of-use assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	491.162	11	448.372	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan, neto	217.416.796	3,12	216.334.292	Mine properties, net
<i>Goodwill</i>	24.391.364	3,32	24.391.364	Goodwill
Aset pajak tangguhan	6.890.200	3,17	7.586.994	Deferred tax assets
Dana yang dibatasi pencairannya	12.712.767	6,35	12.789.027	Restricted funds
Aset takberwujud - piranti lunak, neto	55.964	13	70.684	Intangible asset - software, net
Aset tidak lancar lainnya	50.838.192	14,35	49.717.179	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	395.924.062		394.866.625	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.079.705.052		829.026.937	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Dated)**

	30 Juni/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	51.607.932	15a,41	38.364.691	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16			Short-term bank loans
Pihak berelasi	830.879	35	1.235.364	Trade payables
Pihak ketiga	239.629.457		160.582.264	Related parties
Utang lain-lain				Third parties
Pihak berelasi	667.025	35	121.700	Other payables
Pihak ketiga	122.331		241.619	Related parties
Utang pajak	96.143.307	17	71.245.785	Third parties
Beban akrual	33.788.937	18,35	18.112.419	Taxes payable
Uang muka pelanggan				Accrued expenses
Pihak ketiga	650.000		2.300.000	Advances from customers
Utang dividen	-	41	111.047.193	Third parties
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Dividend payables
Utang bank	29.002.178	15b,41	20.660.526	Current portion of long-term liabilities
Utang sewa	1.666.881	19	1.310.032	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	454.108.927		425.221.593	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja	3.905.483	3,31	4.610.468	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23.196.844	17	23.251.501	Employee benefits liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Deferred tax liability
Utang bank	80.428.172	15b,41	52.100.083	Long-term liabilities - net of current portion
Utang sewa	1.711.168	19	1.917.606	Bank loan
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	5.649.499	21	5.496.520	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	101.023		105.123	Provision for reclamation and mine closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	114.992.189		87.481.301	Other non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				
TOTAL LIABILITIES				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar -				Authorized - capital
20.000.000.000 saham				20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and fully paid capital -</i>
5.882.353.000 saham	65.065.961	22	65.065.961	5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	229.019.198	23	229.019.198	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1.228.954	4	1.228.954	<i>Difference arising from transaction with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Dicadangkan	5.516.287		4.516.287	Appropriated
Belum dicadangkan	282.771.877		92.850.121	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(77.539.468)		(77.650.193)	<i>Other comprehensive loss</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	506.062.809		315.030.328	<i>Total equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	4.541.127	24	1.293.715	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	510.603.936		316.324.043	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.079.705.052		829.026.937	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,

	2022	Catatan/ Notes	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.334.705.330	25,35	733.592.648	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(718.697.818)	26,35	(397.069.376)	COST OF SALES
LABA BRUTO	616.007.512		336.523.272	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(123.156.267)	27,35	(95.442.517)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(45.148.612)	28,35	(40.103.501)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban eksplorasi	(423.025)		(444.509)	<i>Exploration expenses</i>
LABA USAHA	447.279.608		200.532.745	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	792.312	35	2.123.943	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(3.805.945)		(4.199.211)	<i>Finance costs</i>
Beban keuangan lainnya	(3.080.949)	29,35	(3.039.112)	<i>Other financial charges</i>
Beban administrasi bank	(321.475)		(602.005)	<i>Bank administration charges</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs, neto	748.722		(1.815.973)	<i>Gain (loss) on foreign exchange, net</i>
(Beban) pendapatan lain-lain, neto	(49.156)	30	51.931	<i>Other (expense) income, net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	441.563.117		193.052.318	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	99.400.598		46.639.764	<i>Current</i>
Tangguhan	264.551		426.064	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan badan, neto	99.665.149	17	47.065.828	<i>Corporate income tax expense, net</i>
LABA PERIODE BERJALAN	341.897.968		145.986.490	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs	316.591		195.567	<i>Item to be reclassified to profit or loss: Foreign exchange difference</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	316.591		195.567	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	342.214.559		146.182.057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Dated)**

**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,**

	2022	Catatan/ Notes	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	335.921.756		143.473.385	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	5.976.212	24	2.513.105	Non-controlling interests
	341.897.968		145.986.490	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	336.032.481		143.622.731	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	6.182.078		2.559.326	Non-controlling interests
	342.214.559		146.182.057	
LABA PER SAHAM - DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0,05711	34	0,02439	<i>Basic earnings per share attributable to Owners of the Parent Entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid up capital stock	Tambah modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Selisih transaksi dengan pihak non pengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interests	Saldo laba/Retained earnings				Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Exchange difference due to financial statements translation	Keuntungan actuarial/ Actuarial gain	Total					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	65.065.961	229.019.198	1.228.954	3.516.287	125.845.790	(78.922.796)	777.908	346.531.302	2.903.242	349.434.544			<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Laba periode berjalan	24	-	-	-	143.473.385	-	-	143.473.385	2.513.105	145.986.490			<i>Profit for the period</i>
Selisih kurs		-	-	-	-	149.346	-	149.346	46.221	195.567			<i>Foreign exchange difference</i>
Dividen tunai	33	-	-	-	(150.000.000)	-	-	(150.000.000)	-	(150.000.000)			<i>Cash dividends</i>
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(3.460.605)	(3.460.605)			<i>Dividend of subsidiaries to non-controlling interests</i>
Pembentukan cadangan umum	33	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-			<i>Appropriation for general reserve</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit)	65.065.961	229.019.198	1.228.954	4.516.287	118.319.175	(78.773.450)	777.908	340.154.033	2.001.963	342.155.996			<i>Balance as of June 30, 2021 (unaudited)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	65.065.961	229.019.198	1.228.954	4.516.287	92.850.121	(78.023.596)	373.403	315.030.328	1.293.715	316.324.043			<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Laba periode berjalan	24	-	-	-	335.921.756	-	-	335.921.756	5.976.212	341.897.968			<i>Profit for the period</i>
Selisih kurs		-	-	-	-	110.725	-	110.725	205.866	316.591			<i>Foreign exchange difference</i>
Dividen tunai	33	-	-	-	(145.000.000)	-	-	(145.000.000)	-	(145.000.000)			<i>Cash dividends</i>
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(2.934.666)	(2.934.666)			<i>Dividend of subsidiaries to non-controlling interests</i>
Pembentukan cadangan umum	33	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	-			<i>Appropriation for general reserve</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022	65.065.961	229.019.198	1.228.954	5.516.287	282.771.877	(77.912.871)	373.403	506.062.809	4.541.127	510.603.936			<i>Balance as of June 30, 2022</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,

	2022	Catatan/ Notes	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Pendapatan dari pelanggan	1.205.595.812		721.606.052	Revenue from customers
Penerimaan pendapatan bunga	823.474		2.145.748	Receipts of finance income
Penerimaan dari pengembalian tagihan pajak penghasilan	-		8.868.265	Receipts from claim for income tax refund
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(6.849.852)		(6.500.274)	Payments of interest and other financial charges
Pembayaran kepada karyawan	(21.243.078)	28	(22.264.666)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(93.827.277)		(20.119.418)	Payments of corporate income tax
Pembayaran iuran dana hasil produksi batubara dan <i>deadrent</i> kepada pemerintah	(219.504.274)	37a,37b	(93.566.834)	Royalty fees and deadrent paid to government
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(552.944.898)		(431.786.224)	Payments to contractors, suppliers and others
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	312.049.907		158.382.649	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan tambang dalam pembangunan	-		(3.881.474)	Addition of mines under construction
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	66.364		(1.688.842)	Changes in restricted funds
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(778.315)		(1.341.358)	Payments of advances for land compensation
Perubahan dalam aset tidak lancar lainnya	(2.340.081)		(538.193)	Changes in other non-current assets
Penambahan aset tetap	(3.939.145)	10	(1.069.562)	Addition of property and equipment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(6.991.177)		(8.519.429)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,**

	2022	Catatan/ Notes	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	71.974.235		5.866.751	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(2.934.666)		(3.460.605)	Payments of dividends by subsidiaries
Pembayaran utang bank	(21.939.036)		(44.504.761)	to non-controlling interests
Pembayaran dividen Perusahaan	(255.000.000)		(180.000.000)	Payments of bank loans Payments of dividends by the Company
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(207.899.467)		(222.098.615)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	97.159.263		(72.235.395)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING	366.560		(964.751)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	193.572.821		202.782.114	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	291.098.644	5	129.581.968	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Golden Energy Mines Tbk. (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 44 tanggal 12 Agustus 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan perundangan terkini. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-82092 tanggal 3 September 2020.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K/30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Golden Energy Mines Tbk. (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 44 dated August 12, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., public notary in Jakarta, concerning amendment and changes in the Articles of Association in accordance with the prevailing laws. The amendment has been approved and recorded in the database of the System Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Notice of Acceptance of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-82092 dated September 3, 2020.

Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations on April 30, 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K/30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak Keputusan BKPM.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Entitas induk Perusahaan adalah Golden Energy and Resources Limited, Singapura dan pihak yang menjadi Pengendali Perusahaan adalah kelompok usaha Sinar Mas yang dikendalikan oleh keluarga Widjaja, yaitu Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja dan Linda Suryasari Wijaya masing-masing dengan kepemilikan saham sebesar 25%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, the Company has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years from the date of the BKPM Decision.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The parent entity of the Company is Golden Energy and Resources Limited, Singapore and the Controlling Party of the Company is Sinar Mas Group which is controlled by Widjaja Family, consisting of Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, Muktar Widjaja and Linda Suryasari Wijaya with 25% shares ownership, each.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011 all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
				%	%	USD	USD
Pemilikan langsung/Direct Ownership:							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	99,0158	99,0158	634.137.068	422.425.190
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	99,9998	99,9998	103.768.958	104.016.631
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	70,0000	70,0000	8.417.401	8.977.388
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR)	Singapura/ Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	100,0000	100,0000	20.143.092	31.997.765
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/formerly PT Bumi Anugerah Semesta (BAS))	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Services	-	99,9999	99,9999	792.210	823.064
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	99,9902	99,9902	137.455	142.929
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-	100,0000	100,0000	1.102.949	1.168.653
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	99,9999	99,9999	79.281	81.158
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	100,0000	100,0000	131.271.728	109.256.587

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang dikonsolidasikan (lanjutan)

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows: (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Total Asset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pemilikan tidak langsung/Indirect Ownership:							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	98,0951	98,0951	632.746.247	310.393.886
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	99,9998	99,9998	16.445.069	16.070.401
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,9998	99,9998	29.995.410	35.983.511
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	99,9998	99,9998	1.138.115	1.176.461
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	19.824.572	20.003.467
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	25.609.444	26.911.856
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	873.095	923.907
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	100,0000	100,0000	205.563	211.078
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,9998	99,9998	81.016	59.624
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	99,9998	99,9998	7.807.728	3.827.837
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	100,0000	100,0000	131.240.394	109.218.038
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/and UNSOCO)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	2015	100,0000	100,0000	131.034.210	108.814.645

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI telah mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

KIM

KIM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has obtained adjustment of License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI has obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

KIM (lanjutan)

KIM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

TKS

TKS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/207/2010	26 April/ April 26, 2010 s.d./up to 25 April/ April 25, 2026

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIM (continued)

KIM has obtained the following coal mining licenses: (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

TKS (lanjutan)

TKS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:
(lanjutan)

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
2	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/Decision of Bupati North Barito No. 188.45/208/2010	26 April/ April 26, 2010 s.d./up to 25 April/ April 25, 2028
3	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/Decision of Bupati East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/ August 14, 2009 s.d./up to 14 Agustus/ August 14, 2019
4	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM- IUPOP/VII/DPMPT SP-2019	15 Agustus/ August 15, 2019 s.d./up to 14 Agustus/ August 14, 2026

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

TKS (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

GEMS Energy

GEMS Energy didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 19 Maret 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 27 Maret 2015.

Modal dasar GEMS Energy sebesar Rp8.000.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.000.000.000 terdiri atas 2.000 saham yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 1.980 saham dan sisanya dimiliki oleh RCI.

KMS

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui penjualan 2.000 saham dalam KMS yang dimiliki oleh PT Citra Alam Jaya (CAJ), pihak ketiga, kepada Perusahaan sebanyak 1.990 saham dan kepada RCI sebanyak 10 saham. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0964709 tanggal 15 September 2015.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

TKS (continued)

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

GEMS Energy

GEMS Energy was established based on Deed No. 10 dated March 19, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013991.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 27, 2015.

GEMS Energy's authorized capital amounting to Rp8,000,000,000 consists of 8,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000. Issued and paid up capital amounting to Rp2,000,000,000 consists of 2,000 shares wherein 1,980 shares are owned by the Company and the remaining owned by RCI.

KMS

Based on Deed No. 07 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to sell 2,000 shares of KMS owned by PT Citra Alam Jaya (CAJ), a third party, of which 1,990 shares were sold to the Company and 10 shares to RCI. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0964709 dated September 15, 2015.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

KMS (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 01, tertanggal 1 Oktober 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui untuk menurunkan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri atas 10.000 saham menjadi 100 saham atau sebesar Rp100.000.000.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Desember 2015.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37, tertanggal 20 Desember 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS telah menyetujui, antara lain:

- perubahan nama Perseroan menjadi PT Karya Mining Solution (KMS).
- menyetujui peningkatan modal dasar sebesar Rp400.000.000 yang terbagi atas 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.100.000.000 terdiri dari 10.100 saham.
- pengeluaran 300 saham dalam simpanan dan penerbitan 9.700 saham baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 01 dated October 1, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS agreed to decrease its authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares into 100 shares or amounting to Rp100,000,000.

The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0947375.AH.01.02.Tahun 2015 dated December 7, 2015.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 37 dated December 20, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KMS has agreed to, among others:

- change of the name of the Entity to PT Karya Mining Solution (KMS).
- authorized the increase in capital amounting to Rp400,000,000 consisting of 400 shares with a nominal value of Rp1,000,000 into Rp40,000,000,000 consisting of 40,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 and its issued and paid up capital amounting to Rp10,100,000,000 consisting of 10,100 shares.
- issue 300 shares in deposit and 9,700 new shares which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

KMS (lanjutan)

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0025052.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS telah mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan.

EMS

Berdasarkan Akta No. 92 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS telah menyetujui penjualan 6.814 saham EMS yang dimiliki Glenfield Capital Incorporation, pihak ketiga, kepada Perusahaan dan 55 saham EMS yang dimiliki PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083646 tanggal 27 September 2016.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 90, tertanggal 14 Agustus 2017 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula berjumlah Rp6.869.000.000 terbagi atas 6.869 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp25.000.000.000 yang terbagi atas 25.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000, dengan menerbitkan 18.131 saham baru atau sebesar Rp18.131.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KMS (continued)

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0025052.AH.01.02. Tahun 2016 dated December 23, 2016.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS has obtained Izin Usaha Jasa Pertambangan.

EMS

Based on Deed No. 92 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS has agreed to sell 6,814 shares of EMS owned by Glenfield Capital Incorporation, a third party, to the Company and 55 shares of EMS owned by PT Gerak Bangun Sejahtera (GBS), a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083646 dated September 27, 2016.

Based on Memorandum of Extraordinary Stockholders' Meeting No. 90 dated August 14, 2017 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of EMS has agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp6,869,000,000 consisting of 6,869 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares with nominal value of Rp1,000,000, by issuing 18,131 new shares or equivalent to Rp18,131,000,000 which were all acquired by the Company.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

DSU

Berdasarkan Akta No. 171 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU telah menyetujui penjualan 999 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238608 tanggal 3 September 2018.

UNSOCO

Berdasarkan Akta No. 174 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham UNSOCO telah menyetujui penjualan 99.000 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan dan 1.000 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada GEMS Energy. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238611 tanggal 3 September 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

DSU

Based on Deed No. 171 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSU has agreed to sell 999 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1 share owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238608 dated September 3, 2018.

UNSOCO

Based on Deed No. 174 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of UNSOCO has agreed to sell 99,000 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company and 1,000 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to GEMS Energy. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238611 dated September 3, 2018.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

BORNEO

BORNEO telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amendemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- *The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.*
- *Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.*

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 5 Juni 2020, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KCP

KCP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli July 22, 2009 s.d./up to 21 Juli/ July 21, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/ October 24, 2018 s.d./up to 24 Oktober/ October 24, 2028

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BORNEO (continued)

Based on Decision of the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated June 5, 2020, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KCP

KCP has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli July 22, 2009 s.d./up to 21 Juli/ July 21, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/ October 24, 2018 s.d./up to 24 Oktober/ October 24, 2028

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

KCP (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 24 November 2014, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BBU

BBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham BBU telah menyetujui antara lain, peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp20.000.000.000 terbagi atas 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp100.000.000.000, terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.250.000.000 terdiri dari 20.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp55.250.000.000, terdiri dari 110.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 serta telah menyetujui penerbitan 19.500 saham dalam simpanan dan 70.500 saham baru yang diambil seluruhnya oleh KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KCP (continued)

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated November 24, 2014, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.20.0215 on November 2, 2020, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

BBU

BBU has obtained the following coal mining licenses:

No	Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/ July 9, 2009 s.d./up to 8 Juli/ July 8, 2029

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 22 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of BBU agreed, among others, to increase its authorized capital from Rp20,000,000,000 consisting of 40,000 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp100,000,000,000, consisting of 200,000 shares with nominal value of Rp500,000 and its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 20,500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp55,250,000,000, consisting of 110,500 shares with nominal value of Rp500,000 and agreed to issue 19,500 shares out of the unissued shares and 70,500 new shares which were all acquired by KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

BBU (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

BHBA

BHBA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2016
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ December 18, 2014 s.d./up to 17 Desember/ December 17, 2024

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 132 tertanggal 25 Juli 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BHBA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp10.250.000.000 terbagi atas 10.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi Rp19.250.000.000 yang terbagi atas 19.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dengan menerbitkan 9.000 saham dalam simpanan yang diambil seluruhnya oleh KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBU (continued)

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET-04.21.0037 on February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2016
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/ December 18, 2014 s.d./up to 17 Desember/ December 17, 2024

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 132 dated July 25, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BHBA agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp10,250,000,000 consisting of 10,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 to Rp19,250,000,000 consisting of 19,250 shares with nominal value of Rp1,000,000 by issuing 9,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

BNP

BNP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/ December 30, 2009 s.d./up to 29 Oktober/ October 29, 2019
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/IV/2019	8 April/ April 8, 2019 s.d./up to 30 Desember/ December 30, 2029

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

TBBU

TBBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

BNP

BNP has obtained the following coal mining licenses:

No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/ December 30, 2009 s.d./up to 29 Oktober/ October 29, 2019
Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/IV/2019	8 April/ April 8, 2019 s.d./up to 30 Desember/ December 30, 2029

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018
Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Akta No. 154 tertanggal 25 Oktober 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham TBBU menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula berjumlah Rp305.250.000.000 terbagi atas 610.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 menjadi Rp425.250.000.000 yang terbagi atas 850.500 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dengan menerbitkan 240.000 saham dalam simpanan yang diambil seluruhnya oleh KIM.

WRL

Berdasarkan Akta No. 88 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL telah menyetujui penjualan 1 saham WRL yang dimiliki PT Eka Manunggal Alam, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083652 tanggal 27 September 2016.

WRL telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh dan/and Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South Sumatera	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November/ November 21, 2008 s.d./up to 21 November/ November 21, 2017

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Deed No. 154 dated October 25, 2021 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of TBBU agreed to increase its issued and fully paid up capital from Rp305.250.000.000 consisting of 610.500 shares with nominal value of Rp500,000 to Rp425.250.000.000 consisting of 850.500 shares with nominal value of Rp500,000 by issuing 240,000 shares out of the unissued shares which were all acquired by KIM.

WRL

Based on Deed No. 88 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of WRL has agreed to sell 1 share of WRL owned by PT Eka Manunggal Alam, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083652 dated September 27, 2016.

WRL has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh dan/and Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South Sumatera	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November/ November 21, 2008 s.d./up to 21 November/ November 21, 2017

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

WRL (lanjutan)

WRL telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:
(lanjutan)

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
2	Persepsi Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operation Validity	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPER TAMBEN.2016	Perpanjangan izin/ License extension s.d./up to 20 November/ November 20, 2027

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

BSA

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 20 September 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA telah menyetujui penjualan 1 saham BSA yang dimiliki GBS, pihak ketiga, kepada KIM. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0083649 tanggal 27 September 2016.

BSA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/License	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan dan/and Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West Sumatera	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/Decision of Governor West Sumatera No. 544-258- 2017	20 September/ September 20, 2017 s.d./ up to 19 September/ September 19, 2027

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

WRL (continued)

WRL has obtained the following coal mining licenses: (continued)

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
2	Persepsi Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operation Validity	-	-	Keputusan Gubernur Selatan/Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPER TAMBEN.2016	Perpanjangan izin/ License extension s.d./up to 20 November/ November 20, 2027

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, the licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

BSA

Based on Deed No. 90 dated September 20, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSA has agreed to sell 1 share of BSA owned by GBS, a third party, to KIM. The Deed was registered in the database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0083649 dated September 27, 2016.

BSA has obtained the following coal mining license:

No.	Izin KP/License	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan dan/and Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West Sumatera	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/Decision of Governor West Sumatera No. 544-258- 2017	20 September/ September 20, 2017 s.d./ up to 19 September/ September 19, 2027

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

KIS

KIS didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053993.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar KIS sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh KIM, entitas anak, dan Perusahaan sebanyak 1 saham.

KIS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

KIS

KIS was established based on Deed No. 16 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053993.AH.01.01. Tahun 2017 dated November 28, 2017.

KIS's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by KIM, a subsidiary, and 1 share owned by the Company.

KIS has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/ Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ <i>Production Operations and the Change of the IUP</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ <i>Decision of Bupati Bungo</i> No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ <i>Jo. Decision of Bupati Bungo</i> No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2020
2	Persetujuan Pengalihan IUP OP/ <i>The Approved Transferred IUP OP</i>	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ <i>Decision of Head Investment</i> No. 60/KEP.KA.DPM- PTSP- 6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d./ up to 2 Oktober/ October 2, 2027

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

BBM

BBM didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 November 2017 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053994.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Modal dasar BBM sebesar Rp400.000.000 terbagi atas 4.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 terdiri atas 1.000 saham dimana 999 saham dimiliki oleh BBU, entitas anak, dan KIM, entitas anak, sebanyak 1 saham.

BBM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BBM

BBM was established based on Deed No. 17 dated November 22, 2017 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0053994.AH.01.01. Tahun 2017 dated November 28, 2017.

BBM's authorized capital amounting to Rp400,000,000 consists of 4,000 shares with a nominal value of Rp100,000. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000 consists of 1,000 shares wherein 999 shares were owned by BBU, a subsidiary, and 1 share owned by KIM, a subsidiary.

BBM has obtained the following coal mining licenses:

No	Izin KP/Licenses	Daerah/ Location	Luas Area/Area Hektar/ Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April/ April 23, 2010 s.d./up to 22 April/ April 22, 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/SK Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/ October 2, 2017 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027
3	Persetujuan Pengalihan IUP OP/The Approved Transferred IUP OP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/ March 14, 2018 s.d./up to 2 Oktober/ October 2, 2027

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

DSI

Berdasarkan Akta No. 169 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSI telah menyetujui penjualan 10 saham yang dimiliki GMR Energy (Netherlands) B.V., pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238606 tanggal 3 September 2018.

BSL

Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 31 Agustus 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL telah menyetujui penjualan 10 saham yang dimiliki GMR Infrastructure (Overseas) Limited, pihak berelasi, kepada Perusahaan. Akta tersebut telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0238604 tanggal 3 September 2018.

BSL telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

DSI

Based on Deed No. 169 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSI has agreed to sell 10 shares owned by GMR Energy (Netherlands) B.V., a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238606 dated September 3, 2018.

BSL

Based on Deed No. 167 dated August 31, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of BSL has agreed to sell 10 shares owned by GMR Infrastructure (Overseas) Limited, a related party, to the Company. The Deed was registered in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0238604 dated September 3, 2018.

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second Amendment of CCoW.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Entitas-entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

BSL (lanjutan)

BSL telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut: (lanjutan)

- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara untuk jangka waktu 30 tahun.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Pencutan Wilayah Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara seluas 23.300 hektar.

Berdasarkan UU No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

BSL (continued)

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes: (continued)

- *Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for a period of 30 years.*
- *Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Region Shrinkage of CCoW for 23,300 hectare.*

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksplorasi

Pada tanggal 30 Juni 2022, Kelompok Usaha memiliki perincian area eksplorasi maupun eksplorasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Total Aset Eksplorasi dan Evaluasi serta Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 30 Juni 2022/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of June 30, 2022	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2021 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2021 ³⁾	Total Produksi untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2022 ³⁾ / Total Production for the Six-month Period Ended June 30, 2022 ³⁾	Total Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 30 Juni 2022 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of June 30, 2022 ³⁾
BORNEO	Blok/Block Kusan dan Girimulya ^{2) 5)} Blok/Block Sebamban ^{2) 5)} Blok/Block Batulaki ^{2) 5)} Blok/Block Pasopati ^{1) 5)}	203.177 724.458 168.381 -	656,0 23,9 18,7 4,2	15,8 - 0,2 -	640,2 23,9 18,5 4,2
KIM	Blok/Block - I Muara Bungo Blok/Block - II Muara Bungo ^{2) 5)}	1.183.420	-	-	-
KCP	Blok/Block - Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-
TBBU	Blok/Block - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.467.016	54,6	0,9	53,7
BBU	Blok/Block - Muara Bungo ^{1) 5)}	121.328	-	-	-
BNP	Blok/Block - Muara Bungo ^{1) 5)}	43.581	-	-	-
WRL	Blok/Block - Muara Banyasin ^{5) 6)}	491.162	87,2	-	87,2
TKS	Blok/Block Muara Teweh ^{2) 5)} Blok/Block Ampah ⁴⁾	3.992.650 423.019	4,5 -	-	4,5
BSL	Blok/Block Musi Rawas ^{2) 5)}	75.007.590	188,6	0,7	187,9
Total		83.825.782	1.037,7	17,6	1.020,1

Catatan/Notes:

- 1) Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction.
- 2) Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine properties - Mines under Construction.
- 3) Tidak diaudit/Unaudited.
- 4) Berdasarkan data internal/based on internal data.
- 5) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Juni 2022 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, as issued in January 2022 and after considering coal production up to June 2022 (if any).
- 6) Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset.

Akumulasi jumlah produksi batubara Kelompok Usaha sejak awal kegiatan eksplorasi sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar 190,90 juta ton dan 173,29 juta ton (tidak diaudit).

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to 190,90 million tons and 173,29 million tons (unaudited).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Batubara/Coal Reserves			Location
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Total Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok BORNEO	595,6	91,1	686,7 ¹⁾	Block BORNEO
Blok KIM	41,8	11,9	53,7 ¹⁾	Block KIM
Blok Musi				Block Musi
Banyuasin	33,8	53,4	87,2 ¹⁾	Banyuasin
Blok Musi Rawas	139,0	48,9	187,9 ¹⁾	Block Musi Rawas
	810,2	205,3	1.015,5	
Blok Muara Teweh	-	4,5	4,5 ²⁾	Block Muara Teweh
Total	810,2	209,8	1.020	Total

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Juni 2022 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2022 (Note 1d) and after considering coal production up to June 2022 (if any).
- ²⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves for the six-month period ended June 30, 2022 (if any).

Jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2021, are as follows (unaudited):

Lokasi	Cadangan Batubara/Coal Reserves			Location
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Total Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok BORNEO	595,6	107,2	702,8 ¹⁾	Block BORNEO
Blok KIM	41,8	12,8	54,6 ¹⁾	Block KIM
Blok Musi	33,8	53,4	87,2 ¹⁾	Block Musi
Banyuasin				Banyuasin
Blok Musi Rawas	139,0	49,6	188,6 ¹⁾	Block Musi Rawas
	810,2	223,0	1.033,2	
Blok Muara Teweh	-	4,5	4,5 ²⁾	Block Muara Teweh
Total	810,2	227,5	1.037,7	Total

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2022 (Catatan 1d) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2021 (jika ada)/Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd, an independent party, issued in January 2022 (Note 1d) and after considering coal production up to December 2021 (if any).
- ²⁾ Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Kelompok Usaha selama tahun 2021 (jika ada)/Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group reserves during 2021 (if any).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 6 Mei 2021 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lokita Prasetya
Avinash Ramakant Shah
Fuganto Widjaja
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan
Madhu Ramachandra Rao

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Megha Shyam Kada
Kumar Krishnan
Raden Utoro
Suhendra
Leonard Fedrik Sundarto

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Pada tanggal 30 Juni 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2022, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua
Anggota

Bambang Setiawan
Djuangga Mangasi Mangunsong
Leong Chee Keen

Chairman
Members

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Ketua
Anggota

Ketut Sanjaya
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc
Leong Chee Keen

Chairman
Members

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing 422 dan 442 karyawan (tidak diaudit). Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 25 dan 24 karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has 422 and 442 permanent employees, respectively (unaudited). As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has 25 and 24 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Agustus 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013). Kebijakan ini diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual, menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on August 31, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to OJK starting on January 1, 2013). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein. The consolidated statements of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* ("SFRS"). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenси dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjenси yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjenси dan perlakuan akuntansinya.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with Singapore Financial Reporting Standards ("SFRS"). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*

The amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the Amendments to PSAK No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- Add paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya untuk menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan;
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and;
 - allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana entitas anak tersebut dikendalikan oleh Perusahaan.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterkaitannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal balik hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation and Business Combination

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company maintains control of the entities.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liability, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during a period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Kelompok Usaha dengan entitas anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group will be eliminated in full on consolidation.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Group and subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group losses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Kelompok Usaha, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan ke dalam beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan di dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laba rugi.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Kelompok Usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut.

Entitas yang menerima atau melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang dialihkan atau diterima dan jumlah tercatat bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun Tambahan Modal Disetor.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation and Business Combination (continued)

Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

When goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Business Combination Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in the form of business reorganization for entities under the same Group does not change the ownership in the meaning of economic substance, therefore such transaction does not result in a gain or loss to the Group as a whole or to the individual company within such Group.

The acquiring or disposing entity in business combination of entities under common control recognizes any difference between the consideration transferred or received and the carrying amount of the business in equity and presents it in Additional Paid-in Capital account.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kelompok Usaha menggunakan Dolar Amerika Serikat (Dolar Amerika Serikat/USD) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Kelompok Usaha.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, laporan keuangan RCI, TKS, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata bulanan kecuali beberapa transaksi yang dikonversi menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi; dan
- Seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
1.000 Rupiah 1 Dolar Singapura (SGD)	0,0673 0,7197	0,0701 0,7382	Rupiah 1,000 1 Singapore Dollar (SGD)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The Group used United States Dollar (United States Dollar/USD) as the Group's functional and reporting currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- *Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at reporting date;*
- *Income and expenses were translated using the monthly average exchange rate, except for several transactions which were converted using the exchange rate at the date of the transactions; and*
- *All exchange differences were recognized in other comprehensive income.*

At the consolidated statement of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which are computed by taking the average of the selling and buying rates of bank notes published by Bank Indonesia, are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 35.

g. Penggunaan Estimasi

Manajemen membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

i. Dana yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan pada saat penempatan namun dijaminkan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan disajikan sebagai dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures". This PSAK requires disclosure of related parties relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in Note 35.

g. Use of Estimates

Management makes estimates and assumptions in the preparation of the consolidated financial statements which affect the reported amounts of assets, liabilities, revenues and expenses. Actual results could differ from those estimates. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in any future periods affected.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not used as collateral or restricted in use.

i. Restricted Funds

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than 3 months at the time of placements are presented as restricted funds in the consolidated statement of financial position.

j. Financial Instruments

Financial instruments are any contract that gives rise to financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan

j1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Kelompok Usaha menggunakan 2 metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Kelompok Usaha dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Kelompok Usaha menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments

j1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted fund and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost.

The Group used 2 methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assess the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of the principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group apply judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial assets is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Kelompok Usaha menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Kelompok Usaha mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Kelompok Usaha tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Kelompok Usaha.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce as more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business Model Assessment

The Group determine its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected); and*
- *The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Kelompok Usaha tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without talking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owned.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the Effective Interest Rate ("EIR"). Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized on the financial statements as "Impairment Loss".

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuan (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- i. Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
- ii. Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- i. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group have retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa mendatang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umum instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan SBE untuk instrument keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instruments, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an EIR basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicator of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and the impairment of assets will affect the estimation of future cash flow of investment in which can be estimated reliably.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

j2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Group apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

j2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss of financial liabilities at amortized cost. The Group determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

j2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting date, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings with the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of their EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

- j. Instrumen Keuangan (lanjutan)
j3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Kelompok Usaha mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Kelompok Usaha seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Kelompok Usaha perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Kelompok Usaha dengan model bisnis berbeda.

j4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

- j. *Financial Instruments (continued)*
j3. *Reclassification of Financial Instruments*

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the changes made to the external parties.

The following are not considered as changes in business model: (a) the change of intention related to certain financial assets (even in situation of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

j4. *Offsetting of Financial Instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to offset the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

j5. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas, yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan FVLCD.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

k. Persediaan

Persediaan dinilai sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan. Penyisihan persediaan usang dan penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

j5. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amount of the CGU using FVLCD.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation and overhead cost related to mining activities. Allowance for inventories obsolescence and decline in values of inventories is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

I. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial; atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

m. Property and Equipment

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:

- (i) the exchange transaction lacks of commercial substance; or
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	5 - 20
Infrastruktur	10
Mesin dan alat berat	4 - 16
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8
Prasarana	3

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

m. Property and Equipment (continued)

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan	Buildings	
Infrastruktur	Infrastructure	
Mesin dan alat berat	Machinery and heavy equipment	
Transportasi dan peralatan lainnya	Transportation and other equipment	
Perabotan dan perlengkapan kantor	Office furniture and fixtures	
Prasarana	Leasehold improvements	

The carrying amounts of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land are stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Manajemen mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

n. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substancial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

m. Property and Equipment (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Management reviews the estimated useful lives, depreciation method and the residual values at the end of each reporting period.

n. Leases

At the inception date of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah: (lanjutan)

- b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang diisyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - The Group has the right to operate the asset; or*
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan; atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

o. Mine Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest; or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible assets.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah *transfer* dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke “Tambang dalam pengembangan” sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, “Tambang dalam pengembangan” ditransfer ke “Tambang pada tahap produktif” pada akun “Aset pertambangan”, yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Mine Properties (continued)

Expenditures for Mine under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to “Mines under construction” as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the “Mines under construction” are transferred into “Producing mines” in the “Mine Properties” account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Kelompok Usaha mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Kelompok Usaha mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Mine Properties (continued)

Stripping Costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14, "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Kelompok Usaha mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Kelompok Usaha menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Mine Properties (continued)

Stripping Costs (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the changes occurs.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

o. Aset Pertambangan (lanjutan)

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

p. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya-biaya tertentu, terutama biaya dan beban-beban lain sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhan dan diamortisasi selama masa manfaatnya (4 tahun) dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam "Aset tak berwujud - piranti lunak, neto" sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasan atau penggunaannya.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

o. Mine Properties (continued)

Mine Properties from Business Combination (continued)

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from the business combination.

p. Intangible Assets

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

Certain expenditures, consisting primarily of costs and expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of more than one year, are deferred and amortized over the periods benefited (4 years) using the straight-line method. These expenditures are presented in "Intangible assets-software, net" as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

An intangible asset is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

**q. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated by the Company. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if there is no impairment loss has been recognized for the asset in prior years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

r. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Kelompok Usaha dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

q. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the stated asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

r. Revenue and Expense

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue recognition is required to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan mensyaratkan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, incentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense (continued)

Revenue recognition is required to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances from Customers" in the consolidated statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang disebut sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan kerja neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan kerja neto berikut pada "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain laporan konsolidasian:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Kelompok Usaha mengurangi secara signifikan jumlah karyawan yang ditanggung dalam program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement on net deferred benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. *Actuarial gains or losses;*
- ii. *Return on program asset, excluding amount included in liabilities (assets) net interest;*
- iii. *Every change in asset ceiling, excluding amount include in liabilities (asset) net interest.*

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) which is recognized as part of other comprehensive income will not be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the next year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. *The date of the Group recognizes the restructuring costs or related termination cost.*

Net interest is calculated by multiplying discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and their comprehensive income:

- i. *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- ii. *Net interest expense or income.*

A curtailment occurs when the Group either significantly reduces the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the program.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or construction obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Kelompok Usaha menyajikan beban pajak final atas pendapatan dari penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

t. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

u. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions are applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The Group presents final tax expense on revenues from interest income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Income Tax Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN
PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)**

u. Perpajakan

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika untuk entitas yang berbeda, konsisten dengan penyajian aset dan liabilitas.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(continued)**

u. Taxation

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of assets and liabilities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat lagi kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut akan dibalik.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of goods sold as incurred.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING (lanjutan)

x. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam pelaporan dimasa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (continued)

x. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidated process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2j.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana setiap entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Tagihan Restitusi Pajak dan Keberatan atas Hasil
Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di masa penentuan dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 17.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments
under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group's carrying amount of taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 17.

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 32.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill
(lanjutan)

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar asset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihnya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat asset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran asset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar dan suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment (continued)

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this Note.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate and interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Kelompok Usaha.

Nilai tercatat aset tetap dan aset pertambangan pada tanggal 30 Juni 2022 masing-masing sebesar USD78.323.990 dan USD217.416.796, dan pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar USD79.083.209 dan USD216.334.292. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12 dan 10.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Kelompok Usaha secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kergian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Kelompok Usaha, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbaharui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial
Liabilities (continued)

The fair value of financial assets and financial liabilities is disclosed in Note 20.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

The carrying value of property and equipment and mining properties as of June 30, 2022 amounted to USD78,323,990 and USD217,416,796, respectively, and as of December 31, 2021 amounted to USD79,083,209 and USD216,334,292, respectively. Further details are disclosed in Notes 12 and 10.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, there are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets.

Allowance for Impairment Losses of Trade
Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL's trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya dimasa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Kelompok Usaha diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama periode berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2m.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade
Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property and
Equipment

The useful lives of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these fixed assets.

There are no changes in the estimated useful lives of property and equipment during the period.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2m.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Kelompok Usaha. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang memengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual dimasa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information complied by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have an impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

Provision for Mine Reclamations and Mine Closure

Management assesses this provision at each reporting date. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 16, "Fixed Assets". Any reduction in the rehabilitation asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 48.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD6.890.200 dan USD7.586.994. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal sebesar masing-masing USD844.492 dan USD254.399. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Liabilitas Imbalan Kerja

Biaya program imbalan pasti serta nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuari. Penilaian aktuari melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap tanggal pelaporan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**Provision for Mine Reclamations and Mine
Closure (continued)**

For mature mines, if the revised mine assets net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed when incurred. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, deferred tax assets amounted to USD6,890,200 and USD7,586,994, respectively. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, unrecognized deferred tax assets on unused fiscal losses amounted to USD844,492 and USD254,399, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Employee Benefits Liability

The cost of defined benefit plans and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rate, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each of reporting date.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan manajemen dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas program imbalan pasti dan beban neto program imbalan pasti. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Entitas anak			Subsidiaries
RCI	1.339.815	1.339.815	RCI
KMS	44.876	44.876	KMS
KIM	(155.737)	(155.737)	KIM
Total	1.228.954	1.228.954	Total

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp12.530.000.000 (setara dengan USD1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp1.808.196.657 (setara dengan USD121.095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan USD11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

While the management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the management's actual experiences or significant changes in the management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for defined benefit plans and net defined benefits expense. Further details are disclosed in Note 31.

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Entitas anak			Subsidiaries
RCI	1.339.815	1.339.815	RCI
KMS	44.876	44.876	KMS
KIM	(155.737)	(155.737)	KIM
Total	1.228.954	1.228.954	Total

RCI

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp12,530,000,000 (equivalent to USD1,158,255), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

The excess of the amount paid over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp1,808,196,657 (equivalent to USD121,095).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp100,000,000,000 (equivalent to USD11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

RCI (lanjutan)

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp10.735.214.931 (setara dengan USD1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.500.000.000 (setara dengan USD404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal Perusahaan dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp26.151.860.412 (setara dengan USD2.745.083).

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp1.990.000.000 (setara dengan USD193.863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp13.264.765 (setara dengan USD31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp10.000.000 (setara dengan USD974).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

RCI (continued)

The difference between the value of paid-in capital and the book value RCI on the acquisition date amounted to Rp10,735,214,931 (equivalent to USD1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp3,500,000,000 (equivalent to USD404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp26,151,860,412 (equivalent to USD2,745,083).

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp1,990,000,000 (equivalent to USD193,863).

The difference between the selling price and the carrying value of investment amounted to Rp13,264,765 (equivalent to USD31,701).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price of Rp10,000,000 (equivalent to USD974).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp550.000.000.000 menjadi sebesar Rp595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar USD13.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah (Catatan 36)	132.503	96.642
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300
Total kas	133.803	97.942
Kas di bank		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Rupiah (Catatan 36)		
PT Bank Sinarmas Tbk.	1.430.726	1.221.982
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sinarmas Tbk.	484.489	107.838.756
Sub-total	1.915.215	109.060.738

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp50,000,000,000 to Rp550,000,000,000 or an increase of Rp500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounting to USD155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp550,000,000,000 to Rp595,000,000,000 or an increase of Rp45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to USD13.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah (Catatan 36)	132.503	96.642	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300	United States Dollar
Total kas	133.803	97.942	Total cash on hand
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Sinarmas Tbk.	1.430.726	1.221.982	PT Bank Sinarmas Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk.	484.489	107.838.756	PT Bank Sinarmas Tbk.
Sub-total	1.915.215	109.060.738	Sub-total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah (Catatan 36)			<i>Rupiah (Note 36)</i>
PT Bank UOB Indonesia	2.972.088	26.788.475	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.856.626	2.377.057	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.542.609	2.932.133	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	304.771	70.518	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	218.542	386.031	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	30.285	44.364	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	19.296	7.963	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	15.223	15.620	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah</i>
State Bank of India, India	2.526	2.647	<i>State Bank of India, India</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	210.784.389	30.785.375	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	33.011.898	3.518.950	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	23.098.191	192.837	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6.290.899	11.742.925	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.005.622	952.966	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
ICICI Bank Limited, Singapura	368.953	129.327	<i>ICICI Bank Limited, Singapore</i>
CIMB Bank Berhad, Singapura	119.073	88.374	<i>CIMB Bank Berhad, Singapore</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	89.282	89.281	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk.</i>
State Bank of India, India	15.707	15.701	<i>State Bank of India, India</i>
PT Bank UOB Indonesia	9.688	9.696	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk.	5.004	5.046	<i>PT Bank Mega Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	200	200	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
Dolar Singapura (Catatan 36)			<i>Singapore Dollar (Note 36)</i>
CIMB Bank Berhad, Singapura	38.754	8.655	<i>CIMB Bank Berhad, Singapore</i>
Sub-total	284.799.626	80.164.141	<i>Sub-total</i>
Total bank	286.714.841	189.224.879	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposit</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	4.250.000	4.250.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk.</i>
Total deposito berjangka	4.250.000	4.250.000	<i>Total time deposit</i>
Total	291.098.644	193.572.821	<i>Total</i>

Suku bunga atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, 2022	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat (per tahun)	0,2% - 0,25%	0,25% - 0,35%	<i>United States Dollar (per annum)</i>

The interest rates on time deposits are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. DANA YANG DIBATASI PENCAIRANNYA

Rincian dana yang dibatasi pencairannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
BORNEO			BORNEO
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6.504.825	6.265.935	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.929.693	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BSL			BSL
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.531.633	1.885.655	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	592.245	592.245	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
TKS			TKS
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	461.593	480.323	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	61.725	64.230	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Sinarmas Tbk. (Catatan 35)	7.491	7.795	PT Bank Sinarmas Tbk. (Note 35)
KIM			KIM
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	341.637	302.367	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
WRL			WRL
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	300.190	312.371	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
BHBA			BHBA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	210.163	218.691	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BBM			BBM
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	159.580	166.056	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
TBBU			TBBU
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	136.815	142.367	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BSA			BSA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	129.491	134.745	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
BNP			BNP
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	96.558	100.476	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
KCP			KCP
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	85.972	89.461	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
KIS			KIS
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	51.919	54.026	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BBU			BBU
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	40.930	42.591	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Total	12.712.767	12.789.027	Total

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai, jaminan reklamasi dan penutupan tambang dengan pemerintah.

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation, reclamation guarantee and post-mining guarantee with government.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 35)	17.142.618	11.143.086	Related parties (Note 35) Third parties
Pihak ketiga			
PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	23.731.630	21.031.203	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk.
PT Dwi Guna Laksana Tbk.	21.021.215	14.077.280	PT Dwi Guna Laksana Tbk.
CR Power Fuel (China) Co. Ltd., Republik Rakyat Cina	19.057.214	13.815.842	CR Power Fuel (China) Co. Ltd., Republic of China
JSW Steel Global Trade Pte. Ltd., Singapura	14.208.089	-	JSW Steel Global Trade Pte. Ltd., Singapore
MMTC Transnational Pte. Ltd., Singapura	14.104.200	-	MMTC Transnational Pte. Ltd., Singapore
Adani Global FZE, Uni Emirates Arab	13.946.439	-	Adani Global FZE, United Arab Emirates
Century Commodities Solution Pte. Ltd., Singapura	12.214.039	4.762.857	Century Commodities Solution Pte. Ltd., Singapore
Global Transit Trading Pte. Ltd., Singapura	12.022.250	9.411.880	Global Transit Trading Pte. Ltd., Singapore
PT Sinergi Laksana Bara Mas	10.318.261	4.973.487	PT Sinergi Laksana Bara Mas
PT Weda Bay Energi	8.419.552	-	PT Weda Bay Energi
PT Energi Sinar Bara	8.096.379	-	PT Energi Sinar Bara
PT Indonesia Ruipu Nickel & Chrome Alloy	7.884.788	8.974.859	PT Indonesia Ruipu Nickel & Chrome Alloy
Sembcorp Energy, Singapura	7.753.101	-	Sembcorp Energy, Singapore
PT Langit Metal Industry	7.150.237	-	PT Langit Metal Industry
PT Anaga Abyudaya Ananta	7.112.594	2.836.027	PT Anaga Abyudaya Ananta
PetroChina International Jabung Ltd., Republik Rakyat Cina	6.239.100	-	PetroChina International Jabung Ltd., Republic of China
Zijin (Singapore) International Mining Pte. Ltd., Singapura	6.176.719	-	Zijin (Singapore) International Mining Pte. Ltd., Singapore
Guangzhou Zhujiang Electric Power Co., Ltd., Republik Rakyat Cina	6.133.569	4.117.680	Guangzhou Zhujiang Electric Power Co., Ltd., Republic of China
Huaxiang Global Limited, Hong Kong	5.866.970	-	Huaxiang Global Limited, Hong Kong
KITAI Resources Limited, Hong Kong	5.671.371	-	KITAI Resources Limited, Hong Kong
Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd., Singapura	5.621.464	-	Xiangyu (Singapore) Pte. Ltd., Singapore
China Datang Corporation, Republik Rakyat Cina	5.595.251	4.170.568	China Datang Corporation, Republic of China
The India Cements Limited, India	5.355.000	-	The India Cements Limited, India
Coeclericia Asia Pte. Ltd., Singapura	4.633.125	-	Coeclericia Asia Pte. Ltd., Singapore
PT GCL Indo Tenaga	4.454.822	2.268.309	PT GCL Indo Tenaga
Shanghai Electric Power Co. Ltd., Republik Rakyat Cina	4.252.641	3.266.456	Shanghai Electric Power Co. Ltd., Republic of China
Samsung C&T Corporation, Korea Selatan	2.535.636	-	Samsung C&T Corporation, South Korea
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	1.117.256	-	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery
Sub-total pihak ketiga	250.692.912	93.706.448	Sub-total third parties

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

a. Berdasarkan Pelanggan (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Sub-total pihak ketiga	250.692.912	93.706.448	Sub-total third parties
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Nayara Energy, India	-	11.959.200	Nayara Energy, India
Thailand Anthracite Co. Ltd., Thailand	-	5.548.228	Thailand Anthracite Co. Ltd., Thailand
PT PLN Batubara	-	4.870.919	PT PLN Batubara
IORA International Pte. Ltd., Singapura	-	3.566.603	IORA International Pte. Ltd., Singapore
Jilin Province Jidian International Trade Co. Ltd., Republik Rakyat Cina	120.382	640.794	Jilin Province Jidian International Trade Co. Ltd., Republic of China
Yancoal International Trading Co. Ltd., Hong Kong	-	3.380.080	Yancoal International Trading Co. Ltd., Hong Kong
PT Cikarang Listrindo	-	2.816.585	PT Cikarang Listrindo
PT PLN Batubara Niaga	-	2.566.767	PT PLN Batubara Niaga
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	120.382	297.684	Others (each below USD1,000,000)
Total pihak ketiga	250.813.294	129.353.308	Total third parties
Total	267.955.912	140.496.394	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Lancar	253.550.332	127.318.269	Current
Jatuh tempo < 30 hari	8.953.126	11.447.697	Overdue < 30 days
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	5.355.000	1.392.922	Overdue > 30 days - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	5.188	446	Overdue > 60 days - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	92.266	337.060	Overdue > 90 days
Total	267.955.912	140.496.394	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah (Catatan 36)	115.449.988	73.641.895	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	152.505.924	66.854.499	United States Dollar
Total	267.955.912	140.496.394	Total

b. Based on Aging

The aging analysis of trade receivables based on due date are as follows:

c. Based on Currency

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah (Catatan 36)	115.449.988	73.641.895	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	152.505.924	66.854.499	United States Dollar
Total	267.955.912	140.496.394	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Piutang usaha milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 15a).

Piutang usaha milik BORNEO dan KIM digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja, Pinjaman Transaksi Khusus I dan II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15b). Piutang usaha milik BORNEO, KIM dan BSL digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 15b).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

8. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Persediaan batubara	34.883.528	29.735.894	Coal inventory
Batubara dalam perjalanan	291.918	136.689	Coal in transit
Suku cadang	217.483	206.786	Spare parts
Total	35.392.929	30.079.369	Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Persediaan milik Perusahaan dan RCI digunakan sebagai jaminan fidusia untuk menjamin pembayaran pinjaman fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Catatan 15a).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan batubara BORNEO diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga, dengan pertanggungan masing-masing sebesar USD20.000.000.

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Trade receivables owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 15a).

Trade receivables owned by BORNEO and KIM are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Working Capital Loan facility, Loan Special Transaction I and II from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15b). Trade receivables owned by BORNEO, KIM and BSL are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Term Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 15b).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, based on management's evaluation of the collectibility of the individual trade receivable accounts, management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

8. INVENTORY

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that the carrying value of inventories reflect their net realizable value.

Inventories owned by the Company and RCI are pledged as fiduciary collateral to guarantee the payment of Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Note 15a).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, coal inventory of BORNEO was insured to PT Lippo General Insurance Tbk., a third party, with sum insured amounting to USD20,000,000, each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan batubara di area penambangan Blok KIM yang berlokasi di Jambi diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD9.450.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin diasuransikan kepada PT Asuransi Sinarmas, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp43.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan batubara BSL di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.000.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan batubara telah diasuransikan secara memadai untuk menutup risiko kehilangan dan kerusakan batubara.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Uang muka		
Pemasok (Catatan 35)	32.666.342	35.261.880
Karyawan	1.301.263	1.342.339
Jasa penambangan (Catatan 37e)	1.077.456	1.123.913
Jasa bantuan manajemen (Catatan 37j)	373.788	388.955
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 35)	-	4.730.000
Biaya dibayar di muka		
Asuransi (Catatan 35)	312.796	124.733
Lain-lain	9.695.020	1.648.119
Lain-lain	2.500.733	1.918.386
Total	47.927.398	46.538.325

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batubara dan uang muka lainnya kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan oleh entitas anak kepada karyawannya dalam rangka kegiatan pengeboran, penyelidikan umum, dan aktivitas pertambangan lainnya. Uang muka akan dipertanggungjawabkan oleh karyawan.

Pos lain-lain merupakan uang muka dan biaya dibayar dimuka kepada vendor yang berhubungan dengan operational site.

8. INVENTORY (continued)

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, coal inventory at KIM's block mining area located in Jambi was insured to PT Lippo General Insurance Tbk., a third party, with sum insured amounting to USD9,450,000, each.

As of June 30, 2022, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas and Kabupaten Musi Banyuasin was insured to PT Asuransi Sinarmas, a related party, with sum insured amounting to Rp43,000,000,000. As of December 31, 2021, coal inventory of BSL at Kabupaten Musi Rawas and Kabupaten Musi Banyuasin was insured to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk., a third party, with sum insured amounting to Rp22,000,000,000.

Management believes that the coal inventory is adequately insured to cover the risk of loss and coal damage.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	Advances
Suppliers (Note 35)			
Employees			
Mining services (Note 37e)			
Management assistance services (Note 37j)			
Road repairs and maintenance (Note 35)			
Prepaid expenses			
Insurance (Note 35)			
Others			
Others			
Total	47.927.398	46.538.325	Total

Advances to suppliers represent advances for purchase of coal and other advances to third parties for which the goods have not yet been received or the services have not yet been rendered as of date of the consolidated statements of financial position.

Advances to employees represent funds given by the subsidiaries to their employees for drilling, general investigation and other mining activities related expenses. These advances will be accounted by the employees.

The others represent advances and prepaid expenses to vendors relating to operational site.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost Direct Ownership
Harga Perolehan Pemilikan Langsung							
Tanah	339.203	(551)	-	-	-	338.652	Land
Bangunan	15.688.762	(26.113)	-	-	62.208	15.724.857	Buildings
Infrastruktur	43.894.426	(33.917)	-	-	-	43.860.509	Infrastructure
Mesin dan alat berat	57.082.323	(508)	1.948	-	105.576	57.189.339	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4.513.550	-	135.357	-	195.595	4.844.502	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	10.858.187	(5.532)	302.314	(150.213)	189.659	11.194.415	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	4.280.160	(11.170)	3.499.526	-	(553.038)	7.215.478	Construction in-progress
Total	137.079.931	(77.791)	3.939.145	(150.213)	-	140.791.072	Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							
Bangunan	(6.347.266)	21.570	(508.236)	-	-	(6.833.932)	Accumulated Depreciation Direct Ownership
Infrastruktur	(21.152.694)	27.036	(1.094.043)	-	-	(22.219.701)	Buildings Infrastructure
Mesin dan alat berat	(18.229.444)	508	(2.029.910)	-	-	(20.258.846)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(2.571.589)	-	(371.865)	-	-	(2.943.454)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(9.272.411)	5.788	(671.419)	150.213	-	(9.787.829)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(423.318)	-	(2)	-	-	(423.320)	Leasehold improvements
Total	(57.996.722)	54.902	(4.675.475)	150.213	-	(62.467.082)	Total
Nilai Buku Neto	79.083.209					78.323.990	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih Kurs/ Foreign Exchange Difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost Direct Ownership
Harga Perolehan Pemilikan Langsung							
Tanah	339.367	(164)	-	-	-	339.203	Land
Bangunan	14.948.800	(7.787)	27.298	-	720.451	15.688.762	Buildings
Infrastruktur	43.276.345	(10.113)	10.701	-	617.493	43.894.426	Infrastructure
Mesin dan alat berat	54.876.732	(152)	351.928	-	1.853.815	57.082.323	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	3.169.351	-	610.035	-	734.164	4.513.550	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	9.853.866	(1.650)	672.658	-	333.313	10.858.187	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	3.378.235	(3.332)	5.164.493	-	(4.259.236)	4.280.160	Construction in-progress
Total	130.266.016	(23.198)	6.837.113	-	-	137.079.931	Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							
Bangunan	(5.287.444)	5.956	(1.065.778)	-	-	(6.347.266)	Accumulated Depreciation Direct Ownership
Infrastruktur	(18.880.597)	6.430	(2.278.527)	-	-	(21.152.694)	Buildings Infrastructure
Mesin dan alat berat	(14.234.005)	154	(3.995.593)	-	-	(18.229.444)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(2.007.338)	-	(564.251)	-	-	(2.571.589)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(8.030.615)	1.780	(1.243.576)	-	-	(9.272.411)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(403.253)	-	(20.065)	-	-	(423.318)	Leasehold improvements
Total	(48.843.252)	14.320	(9.167.790)	-	-	(57.996.722)	Total
Nilai Buku Neto	81.422.764					79.083.209	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	1.158.449	1.217.154
Beban penjualan (Catatan 27)	1.542.118	1.552.697
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.974.908	1.616.839
Total	4.675.475	4.386.690

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Aset dalam penyelesaian/ Construction in-progress	Percentase penyelesaian tanggal 30 Juni/ Percentage of completion as of June 30, 2022	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pelabuhan/Port	10%	Desember/ December 2022	3.684.616	34.408
Mesin dan alat berat/ Machinery and heavy equipment	10% - 95%	Desember/ December 2022	1.212.036	1.786.130
Bangunan dan prasarana/ Buildings and leasehold Improvements	10% - 95%	Desember/ December 2022	1.251.345	484.375
Infrastruktur/Infrastructure	10% - 95%	Desember/ December 2022	1.067.481	1.975.247
Total			7.215.478	4.280.160

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured		Assets type
			30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	296.020.000	296.020.000	Vehicles
	PT Asuransi Sinarmas*	Rp	1.178.998.000	1.178.998.000	
Fasilitas Sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	80.307.021	64.567.973	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Kecamatan Satui, South Kalimantan
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	1.500.000.000	1.500.000.000	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jenis aset	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured		Assets type
			30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	2.100.000	2.100.000	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	42.866.498.891	42.866.498.891	Office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.050.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's plant and machinery insurance	PT Lippo General Insurance Tbk. PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. PT Asuransi Sinarmas* PT Asuransi Wahana Tata	Rp Rp USD	49.836.974.332 10.400.000.000 1.351.202	44.588.934.040 10.400.000.000 1.351.202	Contractor's Plant and machinery insurance
Property all risk and earthquake insurance	PT Lippo General Insurance Tbk. PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. PT Asuransi Sinarmas*	Rp Rp Rp	389.945.182.662 - 86.800.000.000	389.945.182.662 65.800.000.000 -	Property all risk and earthquake insurance

*Pihak berelasi (Catatan 35) / Related party (Note 35)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat masing-masing sebesar USD7.857.032 dan USD8.291.191, digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15b).

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

Seluruh aset tetap telah atas nama Kelompok Usaha.

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, biaya feasibility study, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmasraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT, NET
(continued)**

Details of insured assets are as follows:
(continued)

Jenis aset	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/ Sum Insured		Assets type
			30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance Tbk.	USD	2.100.000	2.100.000	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk.	Rp	42.866.498.891	42.866.498.891	Office building and basecamp located at Angsana Village, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi FPG Indonesia	Rp	1.050.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipments of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's plant and machinery insurance	PT Lippo General Insurance Tbk. PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. PT Asuransi Sinarmas* PT Asuransi Wahana Tata	Rp Rp USD	49.836.974.332 10.400.000.000 1.351.202	44.588.934.040 10.400.000.000 1.351.202	Contractor's Plant and machinery insurance
Property all risk and earthquake insurance	PT Lippo General Insurance Tbk. PT Asuransi Kresna Mitra Tbk. PT Asuransi Sinarmas*	Rp Rp Rp	389.945.182.662 - 86.800.000.000	389.945.182.662 65.800.000.000 -	Property all risk and earthquake insurance

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, certain property and equipment with carrying value of USD7,857,032 and USD8,291,191, respectively, have been pledged as collateral for long-term bank loan (Note 15b).

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's property and equipment.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmasraya area, which have not yet reached production stage as of the consolidated statements of financial position dates.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Kelompok Usaha.

**11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

12. ASET PERTAMBANGAN, NETO

12. MINE PROPERTIES, NET

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30, 2022

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	Cost
Nilai tercatat						
Saldo awal	33.759.466	86.706.438	100.744.059	104.469.940	325.679.903	Beginning balance
Penambahan	-	-	3.684.493	-	3.684.493	Addition
Selisih kurs	(55.096)	(141.129)	-	-	(196.225)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	33.704.370	86.565.309	104.428.552	104.469.940	329.168.171	Ending balance
Akumulasi amortisasi						
Saldo awal	-	(35.860.459)	(69.804.843)	(3.680.309)	(109.345.611)	Accumulated amortization
Beban periode berjalan (Catatan 26 dan 30)	-	(1.077.683)	(1.082.722)	(248.442)	(2.408.847)	Beginning balance Charge for the period (Notes 26 and 30)
Selisih kurs	-	3.083	-	-	3.083	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(36.935.059)	(70.887.565)	(3.928.751)	(111.751.375)	Ending balance
Nilai Buku Neto	33.704.370	49.630.250	33.540.987	100.541.189	217.416.796	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31, 2021

	Tambang Dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Total	Cost
Nilai tercatat						
Saldo awal	4.083.827	116.429.365	100.744.059	104.469.940	325.727.191	Beginning balance
Penambahan	-	8.475	-	-	8.475	Addition
Reklasifikasi	29.643.007	(29.643.007)	-	-	-	Reclassification
Selisih kurs	32.632	(88.395)	-	-	(55.763)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	33.759.466	86.706.438	100.744.059	104.469.940	325.679.903	Ending balance
Akumulasi amortisasi						
Saldo awal	-	(34.160.933)	(66.376.056)	(3.174.822)	(103.711.811)	Accumulated amortization
Beban tahun berjalan	-	(1.695.204)	(3.428.516)	(505.487)	(5.629.207)	Beginning balance Charge for the year
Selisih kurs	-	(4.322)	(271)	-	(4.593)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	-	(35.860.459)	(69.804.843)	(3.680.309)	(109.345.611)	Ending balance
Nilai Buku Neto	33.759.466	50.845.979	30.939.216	100.789.631	216.334.292	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - PIRANTI LUNAK, NETO

Mutasi piranti lunak adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, 2022	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021	Cost
Harga perolehan			
Saldo awal	2.611.545	2.599.236	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5.270	11.797	<i>Additions</i>
Selisih kurs	(299)	512	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	2.616.516	2.611.545	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi			
Saldo awal	(2.540.861)	(2.492.255)	<i>Accumulated amortization</i>
Beban periode berjalan	(17.978)	(46.020)	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs	(1.713)	(2.586)	<i>Charge for the period</i>
Saldo akhir	(2.560.552)	(2.540.861)	<i>Ending balance</i>
Nilai Buku Neto	55.964	70.684	<i>Net Book Value</i>

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

The allocation of amortization expense are as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2021	2022	
	(tidak diaudit/ unaudited)	(tidak diaudit/ unaudited)	
Beban pokok penjualan		3.078	3.546
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)		14.900	20.874
Total		17.978	24.420

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya dibayar di muka			
Penggarapan lahan	33.280.669	33.311.258	<i>Prepaid expenses</i>
Uang jaminan			<i>Land exploitation</i>
Jasa penambangan	2.357.220	-	<i>Guarantee deposits</i>
Kerusakan lahan (Catatan 37c)	1.602.909	1.667.952	<i>Mining services</i>
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 35)	933.458	971.336	<i>Land damage (Note 37c)</i>
Reklamasi (Catatan 37c)	744.208	774.406	<i>Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 35)</i>
Pengelolaan jalan (Catatan 37d)	154.903	161.189	<i>Reclamation (Note 37c)</i>
Lain-lain	2.450.547	2.552.035	<i>Road maintenance (Note 37d)</i>
Uang muka			<i>Others</i>
Kompensasi tanah	554.534	574.632	<i>Advances</i>
Pembelian aset tetap	157.107	157.107	<i>Land compensation</i>
Pengelolaan stockpile dan stevedoring (Catatan 37i)	134.698	140.164	<i>Purchase of property and equipment</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 17)	5.861.996	6.696.172	<i>Stockpile management and stevedoring (Note 37i)</i>
Lain-lain (Catatan 35)	2.605.943	2.710.928	<i>Estimated claims for corporate income tax (Note 17)</i>
Total	50.838.192	49.717.179	<i>Others (Note 35)</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK

a. Jangka Pendek

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. RCI	4.607.932	3.364.691
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. BSL	47.000.000	35.000.000
Total	51.607.932	38.364.691

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon)**

Pada tanggal 12 Juli 2013, para peminjam, yang terdiri dari Perusahaan dan RCI, memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,25% per tahun serta Fasilitas *Open Account Financing (OAF)* *Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar USD5.000.000 dan dikenakan bunga 5,5% per tahun. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 hari.

Berdasarkan Amendemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, Danamon dan Perusahaan setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 16 April 2021, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2022. Berdasarkan Amendemen terakhir tanggal 13 Juni 2022, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2023.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar USD11.000.000 dan margin deposit sebesar USD1.750.000 (Catatan 7 dan 8).

15. BANK LOANS

a. Short-term

	PT Bank Danamon Indonesia Tbk. RCI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. BSL	Total
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. RCI	3.364.691		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. BSL		35.000.000	
Total	38.364.691		

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon)**

On July 12, 2013, the debtors, consisting of the Company and RCI, obtained Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from Danamon for a maximum amount of USD5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sublimit*) Trade Cash (*Funded*) loan facility in form of Pre-Shipment Financing (*PSF*) with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.25% per annum and Open Account Financing (*OAF*) Buyer and Seller facility with a maximum amount of USD5,000,000 and bears interest at 5.5% per annum. Repayment periods for *PSF* and *OAF* facilities maximum 90 days.

Based on Amendment to *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* dated July 3, 2014, Danamon and the Company agreed that the *Omnibus Trade Non Cash Backed* facility can be used (*sublimit*) by RCI. Based on the Amendment to *Omnibus Trade Finance Facility Agreement* dated April 16, 2021, the term of the facility have been extended until March 17, 2022. Based on latest Amendment dated June 13, 2022, the term of the facility have been extended until March 17, 2023.

This facility is secured by trade receivables and/or inventories for a minimum amount of USD11,000,000 and margin deposit amounting to USD1,750,000 (Notes 7 and 8).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. **Jangka Pendek (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, para peminjam diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio bunga minimal 2x, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 1,2x.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Mengambil langkah untuk atau membubarkan Perusahaan;
- b. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian besar kekayaan atau aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- c. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini; dan
- d. Membayar atau membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang atau pihak lain, kecuali menjaminkan atau mengagunkan kekayaan kepada bank;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. BANK LOANS (continued)

a. **Short-term (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (continued)**

In accordance with the agreement, the debtors are required to maintain certain financial ratios:

- a. Interest coverage ratio minimum of 2x, and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 1.2x.

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Take steps for or liquidate the Company;
- b. Selling or in other ways transferring rights or leasing or giving up the use of all or most of the assets or assets of the Company, both moveable and immovable property owned by the Company, except for the purpose of running of the Company's daily business;
- c. Making amendment to the nature and activities of the Company's business as currently being carried out; and
- d. Pay or repay any loans/claims/receivables that are now and/or in the future will be provided by the Company's shareholders in the form of principal, interest and other amounts of fund that must be paid.

Based on the credit facility agreement, the Company must give prior notification to the bank regarding the following conditions:

- a. To provide guarantee or collateral in any way regarding to the Company's assets to other people or parties, except providing guarantee or collateral assets to the bank;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- b. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- c. Menimbulkan suatu kewajiban atau hutang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya suatu beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan *guarantee* atau penjaminan atas hutang pihak lain;
- d. Merubah Anggaran Dasar (termasuk kewenangan Direksi, struktur modal, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perusahaan; dan
- e. Melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, akuisisi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain, sepanjang Perusahaan sebagai *survival entity*.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Tingkat suku bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berkisar 11% - 12% per tahun.

Selama tahun 2022, RCI melakukan penarikan sebesar Rp121.766.324.171 (setara dengan USD8.478.516) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp101.358.525.186 (setara dengan USD7.055.867).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must give prior notification to the bank regarding the following conditions: (continued)

- b. *To provide guarantee directly or indirectly to other third parties, except for endorsement of tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in business activity;*
- c. *To incur a new obligation or debt or gives or allows for an expense or collateral for existing or future assets, issue a guarantee or collateral for the other party's debt;*
- d. *To amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, capital structure, meeting quorum or business objectives) or allow changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company's shareholders; and*
- e. *To conduct or allow a merger or consolidation, acquisition or take over all or most of the assets or shares of another company, as long as the Company is a survival entity.*

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

The interest rate for the six-month period ended June 30, 2022 and year ended December 31, 2021 were ranging from 11% - 12% per annum.

During 2022, RCI made withdrawals totaling to Rp121,766,324,171 (equivalent to USD8,478,516) and payments amounting of Rp101,358,525,186 (equivalent to USD7,055,867).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. **Jangka Pendek (lanjutan)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (lanjutan)**

Selama tahun 2021, RCI melakukan penarikan sebesar Rp175.404.861.613 (setara dengan USD12.269.907) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp143.722.422.210 (setara dengan USD10.003.648).

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,

	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban bunga	220.962	160.171	<i>Interest expense</i>
Bunga pinjaman yang dibayarkan	213.486	154.727	<i>Loan interest paid</i>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

Pada tanggal 22 Juni 2017, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Mandiri maksimum sebesar USD35.000.000, yang dapat dipergunakan oleh ketiga entitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

Berdasarkan Addendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019. Berdasarkan Addendum II tanggal 22 Juni 2019, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi cross collateral dan cross default dengan Perjanjian Berjangka.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi Debitur tambahan bersama dengan Perusahaan, BORNEO dan KIM dalam fasilitas ini.

Berdasarkan Addendum V tanggal 19 Juni 2020, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2021 dengan bunga 5,25% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,5% untuk mata uang Rupiah. Limit fasilitas kredit bertambah dan dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit USD35.000.000 dan *Tranche B* USD29.500.000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. BANK LOANS (continued)

a. **Short-term (continued)**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
(Danamon) (continued)**

During 2021, RCI made withdrawals totaling to Rp175,404,861,613 (equivalent to USD12,269,907) and payments amounting of Rp143,722,422,210 (equivalent to USD10,003,648).

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,

	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban bunga	220.962	160.171	<i>Interest expense</i>
Bunga pinjaman yang dibayarkan	213.486	154.727	<i>Loan interest paid</i>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

On June 22, 2017, the debtors consisting of the Company, BORNEO and KIM signed credit facility agreement with Mandiri for a maximum amount of USD35,000,000, which can be used by the three entities. This agreement is valid until June 21, 2018.

Based on Addendum I dated June 7, 2018, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2019. Based on Addendum II dated June 22, 2019, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2020.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, the credit agreement facility has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facility.

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL becomes an additional debtor along with the Company, BORNEO and KIM in this facility.

Based on Addendum V dated June 19, 2020, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2021 with interest rate of 5.25% per annum for United States Dollar and 9.5% per annum for Rupiah. Credit limit facility increased and divided into *Tranche A* with USD35,000,000 and *Tranche B* with USD29,500,000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan, BORNEO, KIM dan BSL menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga KMK *Tranche A*, KMK *Tranche B*, PTK I dan PTK II masing-masing dari 5,25% per tahun menjadi 4,75% per tahun, berlaku sejak 23 Maret 2021.

Berdasarkan Addendum VII tanggal 18 Juni 2021, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2022 dengan bunga 4,75% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,00% untuk mata uang Rupiah.

Berdasarkan Addendum VIII tanggal 20 Juni 2022, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2023 dan perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka II.

Tingkat suku bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 4,75% per tahun dan 4,75% - 5,25% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas nama BORNEO dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Kelompok Usaha GEMS (Catatan 7 dan 10), serta gadai saham milik RCI di BORNEO, saham Perusahaan di KIM, dan saham GEAR di GEMS (Catatan 35i).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

On March 30, 2021, the Company, BORNEO, KIM and BSL received notification letter for interest rate adjustment of KMK *Tranche A*, KMK *Tranche B*, PTK I and PTK II from 5.25% per annum to 4.75% per annum, each, effective from March 23, 2021.

Based on Addendum VII dated June 18, 2021, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2022 with interest rate of 4.75% per annum for United States Dollar and 9.00% per annum for Rupiah.

Based on Addendum VIII dated June 20, 2022, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2023 and this credit agreement become cross collateral and cross default with Term Loan II.

The interest rate for the six-month period then ended June 30, 2022 and year ended December 31, 2021 was 4.75% per annum and 4.75% - 5.25% per annum, respectively.

This credit facility is secured by trade receivables on behalf of BORNEO and KIM and certain property and equipment of GEMS Group (Notes 7 and 10), and pledge of shares of RCI in BORNEO, the Company in KIM and GEAR in the Company (Note 35i).

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

- a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 150%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
 - (1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.
 - (2) Fasilitas *leasing* dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar *financial covenant* di bank.
- c. Terkait dengan ketentuan b di atas, apabila suatu Debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka Debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh Debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;
- d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(Mandiri) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. *Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;*
- b. *Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:*
 - (1) *The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.*
 - (2) *Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the financial covenant in the bank.*
- c. *Related to the point b above, if a Debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the Debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the Debtor from the bank or other financial institution;*
- d. *Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- e. Membagikan dividen BORNEO atau KIM kepada pemegang saham BORNEO atau KIM kecuali pembagian dividen BORNEO atau KIM tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* oleh BORNEO atau KIM;
- f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:
 - (1) Seluruh *financial covenant* terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi);
 - (2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan
 - (3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan.
- g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Selama tahun 2022, BSL melakukan penarikan sebesar USD12.000.000.

Selama tahun 2021, BSL melakukan penarikan sebesar USD20.000.000 dan pembayaran sebesar USD14.900.000.

15. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
(Mandiri) (continued)**

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions: (continued)

- e. Distribute BORNEO or KIM dividends to BORNEO or KIM shareholders unless the distribution of BORNEO or KIM dividends does not result in financial covenant violations by BORNEO or KIM;
- f. Make investments or acquisitions in other companies, except:
 - (1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition;
 - (2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and
 - (3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity.
- g. Reduce the authorized capital or paid up capital.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

During 2022, BSL made withdrawals totaling to USD12,000,000.

During 2021, BSL made withdrawals totaling to USD20,000,000 and payments totaling to USD14,900,000.

**Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,**

	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban bunga	831.184	1.145.444	
Bunga pinjaman yang dibayarkan	789.160	1.121.523	<i>Interest expense Loan interest paid</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)

b. Jangka Panjang

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion of long-term bank loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Pinjaman Transaksi Khusus I			Loan Special Transaction I
Perusahaan	3.000.000	3.000.000	The Company
BORNEO	4.225.000	4.225.000	BORNEO
Pinjaman Transaksi Khusus II			Loan Special Transaction II
BORNEO	7.641.552	6.549.901	BORNEO
Pinjaman Berjangka I			Term Loan I
BSL	7.250.000	7.000.000	BSL
Pinjaman Berjangka II			Term Loan II
Perusahaan	1.400.000	-	The Company
BORNEO	5.600.000	-	BORNEO
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(114.374)	(114.375)	Unamortized transaction cost
Total	29.002.178	20.660.526	Total
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term bank loan - net of current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Pinjaman Transaksi Khusus I			Loan Special Transaction I
Perusahaan	4.500.000	6.000.000	The Company
BORNEO	6.337.500	8.450.000	BORNEO
Pinjaman Transaksi Khusus II			Loan Special Transaction II
BORNEO	18.012.230	22.378.832	BORNEO
Pinjaman Berjangka I			Term Loan I
BSL	11.750.000	15.500.000	BSL
Pinjaman Berjangka II			Term Loan II
Perusahaan	8.000.000	-	The Company
BORNEO	32.000.000	-	BORNEO
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(171.558)	(228.749)	Unamortized transaction cost
Total	80.428.172	52.100.083	Total

Pada tanggal 9 Agustus 2017, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" (PTK I dan PTK II) dengan Mandiri masing-masing maksimum sebesar USD50.000.000 dan USD65.000.000, yang dapat dipergunakan oleh kedua entitas tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, PTK I dan PTK II menjadi cross collateral dan cross default dengan Pinjaman Berjangka.

On August 9, 2017, the debtors consisting of the Company and BORNEO signed credit facility agreement "Loan Special Transaction I and II" (PTK I and PTK II) with Mandiri for a maximum amount of USD50,000,000 and USD65,000,000, respectively, which can be used by both parties. This facility is used for the purpose of loan financing and investment in property and equipment. The term of this facility is 7 years.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, PTK I and PTK II has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2020, Perusahaan dan BORNEO menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga PTK I dan PTK II masing-masing dari 7% per tahun menjadi 6,25% per tahun, berlaku sejak 1 Desember 2019.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Perusahaan dan BORNEO menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga PTK I dan PTK II masing-masing dari 6,25% per tahun menjadi 5,25% per tahun, berlaku sejak 1 April 2020.

Pada tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan, BORNEO, KIM dan BSL menerima surat pemberitahuan penyesuaian suku bunga KMK Tranche A, KMK Tranche B, PTK I dan PTK II masing-masing dari 5,25% per tahun menjadi 4,75% per tahun, berlaku sejak 23 Maret 2021.

Berdasarkan Addendum III tanggal 20 Juni 2022, PTK I dan PTK II menjadi cross collateral dan cross default dengan Pinjaman Berjangka II.

Tingkat suku bunga atas kedua fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar 5,25% - 4,75% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha atas nama BORNEO dan KIM dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Kelompok Usaha GEMS (Catatan 7 dan 10), serta gadai saham milik RCI di BORNEO, saham Perusahaan di KIM, dan saham GEAR di Perusahaan (Catatan 35i).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 150%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

b. Long-term (continued)

On January 17, 2020, the Company and BORNEO received notification letter for interest rate adjustment of PTK I and PTK II from 7% per annum to 6.25% per annum, each, effective since December 1, 2019.

On March 24, 2020, the Company and BORNEO received notification letter for interest rate adjustment of PTK I and PTK II from 6.25% per annum to 5.25% per annum, each, effective since April 1, 2020.

On March 30, 2021, the Company, BORNEO, KIM and BSL received notification letter for interest rate adjustment of KMK Tranche A, KMK Tranche B, PTK I and PTK II from 5.25% per annum to 4.75% per annum, each, effective since March 23, 2021.

Based on Addendum III dated June 20, 2022, PTK I and PTK II has become cross collateral and cross default with the Term Loan II.

The interest rate for both of loan facilities are 5.25% - 4.75% per annum, for the six-month period ended June 30, 2022 and year ended December 31, 2021, each.

This credit facility is secured by trade receivables on behalf of BORNEO and KIM and certain property and equipment of GEMS Group (Notes 7 and 10), and pledge of shares of RCI in BORNEO, the Company in KIM and GEAR in the Company (Note 35i).

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratio:

- a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
- b. Debt service coverage ratio minimum of 150%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
 - (1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.
 - (2) Fasilitas *leasing* dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar *financial covenant* di bank.
- c. Terkait dengan poin b di atas, apabila suatu Debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka Debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh Debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;
- d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang;
- e. Membagikan dividen BORNEO atau KIM kepada pemegang saham BORNEO atau KIM kecuali pembagian dividen BORNEO atau KIM tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* oleh BORNEO atau KIM;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

b. Long-term (continued)

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. *Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;*
- b. *Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:*
 - (1) *The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.*
 - (2) *Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the financial covenant in the bank.*
- c. *Related to the point b above, if a Debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the Debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the Debtor from the bank or other financial institution;*
- d. *Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;*
- e. *Distribute BORNEO or KIM dividends to BORNEO or KIM shareholders unless the distribution of BORNEO or KIM dividends does not result in financial covenant violations by BORNEO or KIM;*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut: (lanjutan)

- f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:
 - (1) Seluruh *financial covenant* terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi);
 - (2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan
 - (3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan;
- g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor; dan
- h. Merubah target peningkatan kapasitas proyek.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pinjaman Transaksi Khusus I

Selama tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD1.500.000. Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar USD3.000.000.

Selama tahun 2022, BORNEO telah melakukan pembayaran sebesar USD2.112.500. Selama tahun 2021, BORNEO telah melakukan pembayaran sebesar USD4.225.000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

b. Long-term (continued)

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions: (continued)

- f. Make investments or acquisitions in other companies, except:
 - (1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition;
 - (2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and
 - (3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity;
- g. Reduce the authorized capital or paid up capital; and
- h. Change the increased project capacity target.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

Loan Special Transaction I

During 2022, the Company made payments totaling to USD1,500,000. During 2021, the Company made payments totaling to USD3,000,000.

During 2022, BORNEO made payments totaling to USD2,112,500. During 2021, BORNEO made payments totaling to USD4,225,000.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman Transaksi Khusus I (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD18.062.500 dan USD21.675.000 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:			Payment due in:
Satu tahun	7.225.000	7.225.000	One year
Dua tahun	7.225.000	7.225.000	Two years
Tiga tahun	3.612.500	7.225.000	Three years
Total	18.062.500	21.675.000	Total

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,

	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban bunga	575.865	897.570
Bunga pinjaman yang dibayarkan	557.796	873.240

Pinjaman Transaksi Khusus II

Selama tahun 2022, BORNEO melakukan pembayaran sebesar USD3.274.950. Selama tahun 2021, BORNEO melakukan pembayaran sebesar USD4.366.601.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD25.653.782 dan USD28.928.733 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:			Payment due in:
Satu tahun	7.641.552	6.549.901	One year
Dua tahun	11.189.416	8.733.203	Two years
Tiga tahun	6.822.814	13.645.629	Three years
Total	25.653.782	28.928.733	Total

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,

	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban bunga	698.508	951.070
Bunga pinjaman yang dibayarkan	674.814	827.918

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman berjangka I

Pada tanggal 25 September 2019, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan, Borneo dan BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" dengan Mandiri maksimum sebesar USD32.000.000, yang dapat dipergunakan oleh ketiga entitas tersebut. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *existing* BSL pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini selama 5 tahun atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat bunga sebesar 3M LIBOR + 4,25% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu).

Berdasarkan Addendum II tanggal 20 Juni 2022, perjanjian ini menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka.

Selama tahun 2022, BSL melakukan pembayaran sebesar USD3.500.000. Selama tahun 2021, BSL melakukan pembayaran sebesar USD5.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar USD19.000.000 dan USD22.500.000 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	Payment due in: One year Two years Three years	Total
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:				
Satu tahun	7.250.000	7.000.000		
Dua tahun	7.750.000	7.500.000		
Tiga tahun	4.000.000	8.000.000		
Total	19.000.000	22.500.000		

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

b. Long-term (continued)

Term loan I

On September 25, 2019, the debtors consisting of the Company, Borneo and BSL signed a credit facility agreement "Term Loan" with Mandiri for a maximum amount of USD32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment of existing facilities BSL to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a tenor of 5 years or maximum up to August 9, 2024 (whichever is shorter) since the signing of the credit agreement with interest rate of 3M LIBOR + 4.25% per annum (subject to rate revisions from time to time).

Based on Addendum II dated June 20, 2022, this agreement has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

During 2022, BSL made payments totaling to USD3,500,000. During 2021, BSL made payments totaling to USD5,000,000.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the outstanding loan balance amounted to USD19,000,000 and USD22,500,000, respectively, with details and payment schedule as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(lanjutan)**

b. Jangka Panjang (lanjutan)

Pinjaman berjangka II

Pada tanggal 22 November 2021, para peminjam yang terdiri dari Perusahaan, dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka II" dengan Mandiri maksimum sebesar USD50.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk penggunaan perusahaan pada umumnya. Jangka waktu fasilitas ini selama 5 tahun atau maksimal 23 Desember 2026 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat bunga sebesar 4,75% per tahun (dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu).

Selama tahun 2022, Perusahaan melakukan penarikan sebesar USD10.000.000 dan pembayaran sebesar USD600.000.

Selama tahun 2022, BORNEO melakukan penarikan sebesar USD40.000.000 dan pembayaran sebesar USD2.400.000.

Pada tanggal 30 Juni 2022, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar USD47.000.000 dengan rincian dan jadwal pembayaran sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pembayaran yang jatuh tempo dalam:			Payment due in:
Satu tahun	7.000.000	-	One year
Dua tahun	9.000.000	-	Two years
Tiga tahun	11.000.000	-	Three years
Empat tahun	13.000.000	-	Four years
Lima tahun	7.000.000	-	Five years
Total	47.000.000		Total

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Mandiri)
(continued)**

b. Long-term (continued)

Term loan II

On November 22, 2021, the debtors consisting of the Company and BORNEO signed a credit facility agreement "Term Loan II" with Mandiri for a maximum amount of USD50,000,000. This facility was used for general corporate purpose. This term loan has a tenor of 5 years or maximum up to December 23, 2026 (whichever is shorter) since the signing of the credit agreement with interest rate of 4.75% per annum (subject to rate revisions from time to time).

During 2022, the Company made withdrawals totaling to USD10,000,000 and payments totaling to USD600,000.

During 2022, BORNEO made withdrawals totaling to USD40,000,000 and payments totaling to USD2,400,000.

As of June 30, 2022, the outstanding loan balance amounted to USD47,000,000, with details and payment schedule as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 35)	830.879	1.235.364	Related parties (Note 35) Third parties
Pihak ketiga			
PT Putra Perkasa Abadi	81.086.668	49.141.030	PT Putra Perkasa Abadi
PT Dian Ciptamas Agung	20.117.417	14.811.749	PT Dian Ciptamas Agung
PT Saptaindra Sejati	19.680.073	16.642.603	PT Saptaindra Sejati
PT Cipta Kridatama	17.560.197	15.549.702	PT Cipta Kridatama
PT Gerak Bangun Utama	12.510.660	2.553.599	PT Gerak Bangun Utama
PT Energi Sinar Tambang	7.794.537	1.288.828	PT Energi Sinar Tambang
PT Pelayaran Kartika Samudra			PT Pelayaran Kartika Samudra
Adijaya	7.792.199	2.623.366	Adijaya
PT Aman Langgeng Sentosa	5.106.180	3.541.812	PT Aman Langgeng Sentosa
PT Toudano Mandiri Abadi	4.845.424	3.377.600	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Bangun Arta Hutama	3.158.427	1.987.331	PT Bangun Arta Hutama
PT Semesta Transportasi			PT Semesta Transportasi
Limbah Indonesia	2.921.202	2.154.067	Limbah Indonesia
PT Rezki Batulicin Transport	2.351.192	1.243.182	PT Rezki Batulicin Transport
PT Bintang Sukses Energi	2.267.910	1.196.713	PT Bintang Sukses Energi
PT Bina Batulicin Usaha	2.244.723	-	PT Bina Batulicin Usaha
PT Bina Indo Raya	2.193.206	-	PT Bina Indo Raya
PT McKinsey Indonesia	1.999.600	-	PT McKinsey Indonesia
PT Golden Energi Cemerlang Lestari	1.786.507	-	PT Golden Energi Cemerlang Lestari
CV Waletindo Setia Perkasa	1.775.231	1.140.094	CV Waletindo Setia Perkasa
PT Berkat Bersama Kamikawa	1.683.728	1.752.050	PT Berkat Bersama Kamikawa
PT Kalidareh Prima Mandiri	1.423.842	-	PT Kalidareh Prima Mandiri
PT Kalimantan Mitra Maju			PT Kalimantan Mitra Maju
Bersama	1.411.573	515.985	Bersama
PT Celebes Bara Energi	1.407.236	-	PT Celebes Bara Energi
CV Miyor	1.335.458	-	CV Miyor
PT Trans Power Marine	1.313.688	-	PT Trans Power Marine
PT Bumi Putera Maha Terpercaya	1.169.525	-	PT Bumi Putera Maha Terpercaya
PT Artamulia Tatapratama	1.060.072	1.103.087	PT Artamulia Tatapratama
PT PP London Sumatra			PT PP London Sumatra
Indonesia Tbk.	1.053.771	1.487.497	Indonesia Tbk.
PT Karya Halim Sampoerna	1.029.171	-	PT Karya Halim Sampoerna
PT Tribhakti Inspektama	-	2.769.175	PT Tribhakti Inspektama
PT Conbloc Infratecnco	-	1.057.241	PT Conbloc Infratecnco
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000.000)	29.550.040	34.645.553	Others (each below USD1.000.000)
Total pihak ketiga	239.629.457	160.582.264	Total third parties
Total	240.460.336	161.817.628	Total

b. Berdasarkan Umur

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Lancar	222.501.471	101.958.035	Current
Jatuh tempo < 30 hari	5.093.067	42.651.908	Overdue < 30 days
Jatuh tempo > 30 hari - 60 hari	1.341.626	2.687.340	Overdue > 30 days - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari - 90 hari	1.506.930	1.821.145	Overdue > 60 days - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	10.017.242	12.699.200	Overdue > 90 days
Total	240.460.336	161.817.628	Total

b. Based on Aging

The aging analysis of trade payables based on due date are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah (Catatan 36)	172.093.700	108.732.573	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	68.366.636	53.085.055	United States Dollar
Total	240.460.336	161.817.628	Total

17. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 22	40.955	-	Article 22
Pasal 23	177.862	-	Article 23
Pasal 25	1.975.092	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	38.519.100	23.290.689	Value Added Tax
Total	40.713.009	23.290.689	Total

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan badan	75.696.402	68.785.055	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	106.422	123.880	Article 4(2)
Pasal 15	95.258	25.705	Article 15
Pasal 21	3.078.635	907.694	Article 21
Pasal 22	515.877	164.351	Article 22
Pasal 23	16.154.027	1.237.650	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	496.686	1.450	Value Added Tax
Total	96.143.307	71.245.785	Total

Beban (manfaat) pajak penghasilan badan, neto terdiri dari:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2021 2022	(tidak diaudit/ unaudited)	
Perusahaan			The Company
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	688.167	966.545	Adjustment of prior year
Tangguhan	(71.439)	(43.108)	corporate income tax Deferred
Total	616.728	923.437	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	98.712.431	45.673.219	Current
Tangguhan	335.990	469.172	Deferred
Total	99.048.421	46.142.391	Total
Beban pajak penghasilan badan, neto	99.665.149	47.065.828	Corporate income tax expense, net

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

<i>Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,</i>		
	<i>2021 (tidak diaudit/ unaudited)</i>	
	<i>2022</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	441.563.117	193.052.318
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	446.563.249	202.299.132
Rugi pajak - Perusahaan	(5.000.132)	(9.246.814)
Perbedaan temporer:		
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	248.442	252.280
Beban imbalan kerja	33.247	28.614
Sewa guna usaha	(45.834)	4.955
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	(50.563)	(41.535)
Total perbedaan temporer	185.292	244.314
Perbedaan tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	40.632	35.316
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(213.898)	(236.964)
Total perbedaan tetap	(173.266)	(201.648)
Rugi pajak - Perusahaan	(4.988.106)	(9.204.148)
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan		
Perusahaan	555.641	-
Entitas anak	5.306.355	5.829.908
Total taksiran tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 14)	5.861.996	5.829.908
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	75.696.402	39.016.661

17. TAXATION (continued)

Current Tax

A reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income are as follows:

Profit before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Less:

Profit before tax of the subsidiaries

Tax loss - the Company

Temporary differences:

Amortization of mine properties from business combination

Employee benefits expense

Right-of-use assets

Difference in fiscal and commercial depreciation

Total temporary differences

Permanent differences:

Non-deductable expenses

Finance income subject to final tax

Total permanent differences

Tax loss - the Company

Estimated claims for tax refund corporate income tax

The Company Subsidiaries

Total estimated claims for corporate income tax (Note 14)

Corporate income taxes payable Subsidiaries

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

Deferred Tax

The details of the deferred tax are as follows:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, 2022							
Dibebankan pada/Charged to							
	Saldo awal/ Beginning/ balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Penyesuaian/ Adjustments		
Aset pajak tangguhan							
Rugi fiskal	4.212.856	(541.519)	-	(84.045)	-	3.587.292	Deferred tax assets Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.061	-	-	-	-	726.061	Stripping activity assets
Aset tetap	424.540	97.441	-	(47.230)	-	474.751	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.014.303	(123.136)	-	(31.961)	-	859.206	Employee benefits liability Provision for reclamation and mine closure
Total	7.586.994	(545.240)	-	(151.554)	-	6.890.200	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liability Mine properties from business combination
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.251.501	(54.066)	-	(591)	-	23.196.844	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021							
Dibebankan pada/Charged to							
	Saldo awal/ Beginning/ balance	Laba rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset pajak tangguhan							
Rugi fiskal	3.829.846	2.355	-	(2.357)	383.012	4.212.856	Deferred tax assets Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	665.831	-	-	(6.353)	66.583	726.061	Stripping activity assets
Aset tetap	425.994	(88.847)	-	50.880	36.513	424.540	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	944.692	(134.329)	114.091	(377)	90.226	1.014.303	Employee benefits liability Provision for reclamation and mine closure
Total	6.905.275	(154.714)	114.091	42.147	680.195	7.586.994	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liability Mine properties from business combination
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.362.708	(111.207)	-	-	-	23.251.501	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>		
	2022	2021 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	441.563.117	193.052.318	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	446.563.249	202.299.132	<i>Profit before tax of the subsidiaries</i>
Rugi pajak - Perusahaan	(5.000.132)	(9.246.814)	<i>Tax loss - the Company</i>
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	(1.100.029)	(2.034.299)	<i>Tax expense at effective tax rates</i>
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	688.167	966.545	<i>Adjustment of prior year corporate income tax</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.939	7.770	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(47.058)	(52.132)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Selisih kurs	(30.674)	10.640	<i>Foreign exchange difference</i>
Pengaruh rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	1.097.383	2.024.913	<i>Effect of tax losses not recognized as deferred tax assets</i>
Perusahaan	616.728	923.437	<i>The Company</i>
Anak Perusahaan	99.048.421	46.142.391	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan, neto	99.665.149	47.065.828	<i>Income tax expense, net</i>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto per entitas).

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities per entity basis).

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar USD955.452 (setara dengan Rp13.927.623.804), yang terdiri dari USD750.552 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD204.900 atas bunga. Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Maret 2019, Pasal 4(2), 23 dan 26 Masa Desember 2019 sebesar Rp462.672.890 (setara dengan USD31.707). Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun Pajak 2020 sebesar USD43.582, yang terdiri dari USD33.017 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD10.565 atas bunga, yang telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 28 April 2022. Perusahaan juga mengoreksi taksiran tagihan pajak penghasilan badan yang tidak dapat diterima sebesar USD644.583 yang terdiri dari PPh Pasal 23 dan Pasal 24 masing-masing sebesar USD481.865 dan USD162.718. Perusahaan mencatat SKPKB tersebut sebagai bagian dari "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

17. TAXATION (continued)

The Company

Fiscal Year 2019

On March 31, 2021, the Company received the Tax Assessment Letters of Underpayment ("SKPKB") for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to USD955,452 (equivalent to Rp13,927,623,804), which consists of USD750,552 for income tax underpayment and USD204,900 for interest. On April 29, 2021, the Company paid the SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On March 31, 2021, the Company received several SKPKB for income tax Article 22 for March 2019, Article 4(2), 23 and 26 for December 2019 totaling to Rp462,672,890 (equivalent to USD31,707). On April 29, 2021, the Company paid SKPKB, are recorded as part of "General and administrative expenses - Taxes" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

Fiscal Year 2020

On April 8, 2022, the Company received SKPKB for corporate income tax for year 2020 amounting to USD43,582, which consists of USD33,017 for income tax underpayment and USD10,565 for interest, which has been paid by the Company on April 28, 2022. The Company also corrected the estimated claims for tax refund corporate income tax uncollectible amounting to USD644,583, consists of income tax Article 23 and Article 24 amounting to USD481,865 and USD162,718, respectively. The Company recorded the SKPKB as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2022.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

RCI

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar Rp533.163.261.836, yang terdiri dari Rp403.911.561.997 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp129.251.699.839 atas bunga. Pada tanggal 14 Mei 2019, RCI telah melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp123.106.626 (setara dengan USD8.581), yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 11 Juli 2019, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 10 Juni 2020, RCI menerima surat keputusan keberatan dari Direktur Jenderal Pajak. Pada tanggal 7 September 2020, RCI mengajukan banding atas keputusan tersebut. Pada tanggal 21 September 2021, RCI menerima putusan banding yang mengabulkan seluruh permohonan banding. RCI telah menerima pengembalian dana sebesar Rp2.561.902.379 pada tanggal 14 Desember 2021.

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 22 untuk periode Desember 2017 sebesar Rp1.242.707.978, yang terdiri dari Rp941.445.438 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp301.262.540 atas bunga. Pada tanggal 14 Mei 2019, RCI telah melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp1.242.707.978 (setara dengan USD87.805), yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 12 Juli 2019, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 10 Juni 2020, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 22, dimana mengabulkan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp990.000.000 (setara dengan USD67.743), yang diterima pada tanggal 28 Juli 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

RCI

Fiscal Year 2017

On April 15, 2019, RCI received SKPKB for corporate income tax for year 2017 amounting to Rp533,163,261,836, which consists of Rp403,911,561,997 for income tax underpayment and Rp129,251,699,839 for interest. On May 14, 2019, RCI paid the SKPKB amounting to Rp123,106,626 (equivalent to USD8,581), which was recorded as part of "Other income (expenses), net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. On July 11, 2019, RCI filed an objection letter. On June 10, 2020, RCI received a decision letter of objection from the Directorate General of Taxes. On September 7, 2020, RCI appealed the decision. On September 21, 2021, RCI received an appeal decision granting all appeals. RCI has received a refund of Rp2,561,902,379 on December 14, 2021.

On April 15, 2019, RCI received SKPKB for income tax Article 22 for December 2017 amounting to Rp1,242,707,978, which consists of Rp941,445,438 for income tax underpayment and Rp301,262,540 for interest. On May 14, 2019, RCI paid the SKPKB amounting to Rp1,242,707,978 (equivalent to USD87,805), which was recorded as part of "Other income (expenses), net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. On July 12, 2019, RCI submitted an objection letter. On June 10, 2020, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB for income tax Article 22, which granted the tax overpayment amounting to Rp990,000,000 (equivalent to USD67,743), which was received on July 28, 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

RCI (lanjutan)

Tahun Pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 15 April 2019, RCI menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Juni, Agustus, November dan Desember 2017 masing-masing sebesar Rp21.315.473.241, Rp139.892.249.847, Rp79.010.065.062 dan Rp79.611.678.712. Pada tanggal 12 Juli 2019, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 10 Juni 2020, RCI menerima surat keputusan keberatan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan RCI. Pada tanggal 21 September 2021, RCI menerima putusan banding yang mengabulkan seluruh permohonan banding atas pajak penghasilan Pasal 23 periode Juni, Agustus, November dan Desember 2017, sehingga SKPKB pajak penghasilan Pasal 23 menjadi RpNihil.

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp438.854.551.214, yang terdiri dari Rp332.465.569.102 atas kekurangan pajak penghasilan badan dan Rp106.388.982.112 atas bunga. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 13 Juli 2021, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp231.487.898, yang diterima pada tanggal 22 Juli 2021.

Pada tanggal 28 April 2020, RCI menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode April, Agustus dan Desember tahun pajak 2018 masing-masing sebesar Rp193.220.395.878, Rp60.500.593.593, dan Rp40.401.509.116. Pada tanggal 24 Juli 2020, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 15 Juni 2021, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan SKPKB pajak penghasilan Pasal 23, dimana mengabulkan seluruh keberatan RCI, sehingga SKPKB pajak penghasilan Pasal 23 menjadi RpNihil.

17. TAXATION (continued)

RCI (continued)

Fiscal Year 2017 (continued)

On April 15, 2019, RCI received several SKPKB for income tax Article 23 for the period June, August, November and December 2017 amounting to Rp21,315,473,241, Rp139,892,249,847, Rp79,010,065,062 and Rp79,611,678,712, respectively. On July 12, 2019, RCI submitted an objection letter. On June 10, 2020, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of RCI's objection. On September 21, 2021, RCI received an appeal decision which granted all appeals for income tax Article 23 for the period June, August, November and December 2017, therefore SKPKB for income tax Article 23 become RpNil.

Fiscal Year 2018

On April 28, 2020, RCI received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to Rp438,854,551,214, which consists of Rp332,465,569,102 for corporate income tax underpayment and Rp106,388,982,112 for interest. On July 24, 2020, RCI submitted an objection letter. On July 13, 2021, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the refund of the tax overpayment amounting to Rp231,487,898, which was received on July 22, 2021.

On April 28, 2020, RCI received several SKPKB for income tax article 23 for period April, August and December for fiscal year 2018 amounting to Rp193,220,395,878, Rp60,500,593,593, and Rp40,401,509,116, respectively. On July 24, 2020, RCI submitted an objection letter. On June 15, 2021, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the objection to the SKPKB for income tax Article 23, which granted all of RCI's objections, therefore SKPKB for income tax Article 23 become RpNil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

RCI (lanjutan)

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 29 April 2021, RCI menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 15 dan pajak penghasilan Pasal 22 untuk tahun pajak 2019 dengan jumlah sebesar Rp373.660.511 (setara dengan USD26.136), dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (bebannya) lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 28 April 2021, RCI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.801.379.022. Pada tanggal 9 Juni 2021, RCI telah menerima pengembalian SKPLB tersebut sebesar Rp3.427.718.511 (setara dengan USD239.751), setelah dikurangi dengan SKPKB dengan jumlah Rp373.660.511 (setara dengan USD26.136). Pada tanggal 25 Mei 2021, RCI mengajukan surat keberatan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp3.836.479.772 (setara dengan USD268.341). Pada tanggal 3 Desember 2021, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPLB pajak penghasilan badan, dimana mengabulkan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp35.100.750 (setara dengan USD2.460), yang diterima pada tanggal 7 Januari 2022.

Pada tanggal 30 April 2021, RCI menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Mei 2019 sebesar Rp51.717.820.155, yang terdiri dari Rp37.223.132.400 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp14.494.687.755 atas bunga. Pada tanggal 25 Mei 2021, RCI mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 3 Desember 2021, RCI menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 23, dimana mengabulkan seluruh keberatan RCI, sehingga SKPKB pajak penghasilan Pasal 23 menjadi RpNihil.

17. TAXATION (continued)

RCI (continued)

Fiscal Year 2019

On April 29, 2021, RCI received several SKPKB for income tax Article 15 and income tax Article 22 for fiscal year 2019 totaling to Rp373,660,511 (equivalent to USD26,136), is recorded as part of "Other income (expenses, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On April 28, 2021, RCI received the Tax Assessment Letters of Overpayment ("SKPLB") for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp3,801,379,022. On June 9, 2021, RCI has received a refund for the SKPLB amounting to Rp3,427,718,511 (equivalent to USD239,751), after deducting the SKPKB amounting to Rp373,660,511 (equivalent to USD26,136). On May 25, 2021, RCI filed an objection letter with the overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2019 amounting to Rp3,836,479,772 (equivalent to USD268,341). On December 3, 2021, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPLB for corporate income tax, which granted the tax overpayment amounting to Rp35,100,750 (equivalent to USD2,460), which was received on January 7, 2022.

On April 30, 2021, RCI received SKPKB for income tax Article 23 for period May 2019 amounting to Rp51,717,820,155, consists of Rp37,223,132,400 for income tax underpayment and Rp14,494,687,755 for interest. On May 25, 2021, RCI submitted an objection letter. On December 3, 2021, RCI received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB for income tax Article 23, which granted all of RCI's objection, therefore SKPKB for income tax Article 23 become RpNil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

RCI (lanjutan)

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 12 April 2022, RCI menerima beberapa SKPN Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari barang dan jasa periode November dan Desember 2020, terdiri dari kelebihan pajak PPN yang dikompensasi ke masa pajak berikutnya masing-masing sebesar Rp602.896.755 dan Rp1.318.445.466.

Tahun Pajak 2021

Pada tanggal 22 Juni 2022, RCI menerima beberapa SKP PPN dari barang dan jasa, terdiri dari SKPLB periode Mei 2021 sebesar Rp8.048.606.513 dan SKPKB periode Februari 2021 sebesar Rp1.338.785, yang dicatat sebagai "Pendapatan (bebannya) lain-lain, neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

BORNEO

Pada tanggal 31 Maret 2021, BORNEO menerima SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar USD8.019.663, dimana SPT lebih bayar sebesar USD8.868.265 sehingga terdapat selisih sebesar USD848.602, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 November 2018, BORNEO menerima SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 4(2) untuk periode Desember 2016 sebesar Rp4.013.673 (setara dengan USD277). Pada tanggal 30 Maret 2021, BORNEO menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 21, 23, 26 dan PPN untuk tahun 2019 sejumlah Rp12.584.517.901 (setara dengan USD811.220). Pada tanggal 28 April 2021, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

17. TAXATION (continued)

RCI (continued)

Fiscal Year 2020

On April 12, 2022, RCI received several SKPN of Value Added Tax ("VAT") of goods and services for the period of November and December 2020, consists of overpaid VAT that compensated for the next period amounting to Rp602,896,755 and Rp1,318,445,466, respectively.

Fiscal Year 2021

On June 22, 2022, RCI received several SKP VAT of goods and services, which consists of SKPLB for the period of May 2021 amounting to Rp8,048,606,513 and SKPKB for the period of February 2021 amounting to Rp1,338,785, which recorded as "Other income (expenses), net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income the six-month period ended June 30, 2022.

BORNEO

On March 31, 2021, BORNEO received SKPLB for corporate income tax for year 2019 amounting to USD8,019,663, which is SPT was overpaid amounting to USD8,868,265, so there was a difference of USD848,602, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On November 30, 2018, BORNEO received SKPKB for income tax Article 4(2) for period December 2016 amounted to Rp4,013,673 (equivalent to USD277). On March 30, 2021, BORNEO received several SKPKB for income tax Article 4(2), 15, 21, 23, 26 and VAT for year 2019 totalling to Rp12,584,517,901 (equivalent to USD811,220). On April 28, 2021, BORNEO paid the SKPKB, are recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2021, BORNEO menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk pajak penghasilan PPN untuk tahun 2019 sebesar Rp90.515.762 (setara dengan USD6.256). Pada tanggal 10 Mei 2021, BORNEO menerima STP untuk pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Maret 2021 sebesar Rp100.000 (USD7). Pada tanggal 10 Juni 2021, BORNEO telah melakukan pembayaran STP, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Mei 2019, BORNEO menerima beberapa SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 23 atas periode Agustus, Oktober dan Desember 2017 sejumlah Rp403.922.402 (setara dengan USD28.615). Pada tanggal 28 Juni 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran SKPKB, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) lain-lain, neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 22 Agustus 2019, BORNEO mengajukan keberatan SKPKB untuk pajak penghasilan Pasal 23 atas periode Agustus, Oktober dan Desember 2017. Pada tanggal 27 April 2020, BORNEO menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak, dimana mengabulkan keberatan yang diajukan oleh BORNEO.

DSI

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 19 Mei 2022, DSI menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar USD194.188 (setara dengan Rp2.826.406.340), yang terdiri dari USD135.153 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD59.035 atas bunga. Pada tanggal 16 Juni 2022, DSI telah melakukan pembayaran SKPKB, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

17. TAXATION (continued)

BORNEO (continued)

On March 30, 2021, BORNEO received the Tax Collection Letter ("STP") for income tax Article PPN for year 2019 totalling to Rp90,515,762 (equivalent to USD6,256). On May 10, 2021, STP for income tax Article 23 for period March 2021 amounted to Rp100,000 (USD7). On June 10, 2021, BORNEO paid the STP, are recorded as part of "Other income, net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

On May 31, 2019, BORNEO received several SKPKB for income tax Article 23 for period August, October and December 2017 totalling to Rp403,922,402 (equivalent to USD28,615). On June 28, 2019, BORNEO paid the SKPKB, are recorded as part of "Other income (expenses), net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. On August 22, 2019, BORNEO filed an objection of the SKPKBs for income tax Article 23 for period August, October and December 2017. On April 27, 2020, BORNEO received the Decree of the Director General of Taxes which is granted the objection submitted by BORNEO.

DSI

Fiscal Year 2017

On May 19, 2022, DSI received SKPKB for corporate income tax for year 2017 amounting to USD194,188 (equivalent to Rp2,826,406,340), which consists of USD135,153 for income tax underpayment and USD59,035 for interest. On June 16, 2022, DSI paid the SKPKB, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2022.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

DSI (lanjutan)

Tahun Pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 19 Mei 2022, DSI menerima SKPKB dan STP untuk pajak penghasilan Pasal 26 periode Juni 2017 masing-masing sebesar Rp605.153.811 (setara dengan USD41.577) dan Rp100.000 (setara dengan USD7). Pada tanggal 16 Juni 2022, DSI telah melakukan pembayaran SKPKB dan STP, yang disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan (beban) lain-lain, neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 19 Mei 2022, DSI menerima SKPKB dan STP atas pajak penghasilan Pasal 26 periode Maret 2018 masing-masing sebesar Rp2.093.125.439 (setara dengan USD143.808) dan Rp100.000 (setara dengan USD7). Pada tanggal 16 Juni 2022, DSI telah melakukan pembayaran SKPKB dan STP, yang disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan (beban) lain-lain, neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 27 Juni 2022, DSI menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar USD99.565 (setara dengan Rp1.466.886.360). Pada tanggal 27 Juni 2022, DSI juga menerima STP atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD68). Pada tanggal 20 Juli 2022, DSI telah melakukan pembayaran STP, yang disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan (beban) lain-lain, neto” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Pada tanggal 27 Juni 2022, DSI menerima SKPN atas pajak penghasilan Pasal 21 periode Februari dan Desember 2020 masing-masing sebesar RpNihil. Pada tanggal 27 Juni 2022, DSI menerima SKPN atas pajak penghasilan Pasal 23 periode Mei, September dan Desember 2020 masing-masing sebesar RpNihil.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

DSI (continued)

Fiscal Year 2017 (continued)

On May 19, 2022, DSI received SKPKB and STP for income tax Article 26 for period June 2017 amounting to Rp605,153,811 (equivalent to USD41,577) and Rp100,000 (equivalent to USD7), respectively. On June 16, 2022, DSI paid the SKPKB and STP, are recorded as part of “Other income (expenses), net” account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2022.

On May 19, 2022, DSI received SKPKB and STP for income tax Article 26 for period March 2018 amounting to Rp2,093,125,439 (equivalent to USD143,808) and Rp100,000 (equivalent to USD7), respectively. On June 16, 2022, DSI paid SKPKB and STP, are recorded as part of “Other income (expenses), net” account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2022.

Fiscal Year 2020

On June 27, 2022, DSI received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to USD99,565 (equivalent to Rp1,466,886,360). On June 27, 2022, DSI also received STP for corporate income tax for year 2020 amounting to Rp1,000,000 (equivalent to USD68). On July 20, 2022, DSI paid STP, are recorded as part of “Other income (expenses), net” account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2022.

On June 27, 2022, DSI received SKPN for income tax Article 21 for period February and December 2020 amounting to RpNil, each. On June 27, 2022, DSI received SKPN for income tax Article 23 for period May, September and December 2020 amounting to RpNil, each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

KIM

Tahun Pajak 2016

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp24.682.828.390, yang terdiri dari Rp16.677.586.750 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.005.241.640 atas bunga. Pada tanggal 13 September dan 11 November 2019, KIM telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing sebesar Rp5.008.286.540 (setara dengan USD351.780) dan Rp3.146.357.690 (setara dengan USD223.685), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 7 November 2019, KIM mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak sebesar Rp508.766.650. Pada tanggal 18 Januari 2021, KIM telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp16.019.417.510 (setara dengan USD1.152.337), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2016 sebesar Rp135.029.607, yang terdiri dari Rp91.236.221 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp43.793.386 atas bunga. Pada tanggal 7 November 2019, KIM mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KIM. Pada tanggal 18 Januari 2021, KIM telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp135.029.607 (setara dengan USD9.712), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

17. TAXATION (continued)

KIM

Fiscal Year 2016

On August 14, 2019, KIM received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp24,682,828,390, which consists of Rp16,677,586,750 for income tax underpayment and Rp8,005,241,640 for interest. On September 13 and November 11, 2019, KIM paid the SKPKB amounting to Rp5,008,286,540 (equivalent to USD351,780) and Rp3,146,357,690 (equivalent to USD223,685), respectively, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On November 7, 2019, KIM submitted an objection letter. On October 20, 2020, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which partially granted the taxpayer's objection amounting to Rp508,766,650. On January 18, 2021, KIM paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp16,019,417,510 (equivalent to USD1,152,337), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On August 14, 2019, KIM received SKPKB for income tax Article 23 for period December 2016 amounting to Rp135,029,607, which consists of Rp91,236,221 for income tax underpayment and Rp43,793,386 for interest. On November 7, 2019, KIM submitted an objection letter. On October 20, 2020, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KIM's objection. On January 18, 2021, KIM paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp135,029,607 (equivalent to USD9,712), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

KIM (lanjutan)

Tahun Pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp5.478.394.271. Pada tanggal 7 November 2019, KIM mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KIM. Pada tanggal 18 Januari 2021, KIM telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp5.478.394.271 (setara dengan USD394.044), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 14 Agustus 2019, KIM menerima STP atas PPN periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp740.323.550 (setara dengan USD52.022). Pada tanggal 13 September 2021, KIM telah melakukan pembayaran STP atas PPN periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp740.323.550, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021.

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 20 Mei 2021, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar USD2.302.489, yang terdiri dari USD1.602.512 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD699.977 atas bunga. KIM tidak setuju dan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 20 Juni 2022, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana mengabulkan sebagian keberatan KIM sebesar USD1.142.954.

Pada tanggal 20 Mei 2021, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Desember 2017 sebesar Rp106.881.131, yang terdiri dari Rp74.388.315 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp32.492.816 atas bunga. KIM tidak setuju dan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 20 Juni 2022, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KIM.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

KIM (continued)

Fiscal Year 2016 (continued)

On August 14, 2019, KIM received several SKPKBs for VAT for period January - December 2016 totaling to Rp5,478,394,271. On November 7, 2019, KIM submitted an objection letter. On October 20, 2020, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KIM's objection. On January 18, 2021, KIM paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp5,478,394,271 (equivalent to USD394,044), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On August 14, 2019, KIM received STP for VAT for January - December 2016 totaling to Rp740,323,550 (equivalent to USD52,022). On September 13, 2021, KIM paid the STP for VAT for period January - December 2016 amounting to Rp740,323,550, is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

Fiscal Year 2017

On May 20, 2021, KIM received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to USD2,302,489, which consists of USD1,602,512 for income tax underpayment and USD699,977 for interest. KIM did not agree and submit the objection letter to Directorate General of Taxes. On June 20, 2022, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which partially granted the taxpayer's objection amounting to USD1,142,954.

On May 20, 2021, KIM received SKPKB for income tax Article 21 for period December 31, 2017, amounting to Rp106,881,131, which consists of Rp74,388,315 for income tax underpayment and Rp32,492,816 for interest. KIM did not agree and submit the objection letter to Directorate General of Taxes. On June 20, 2022, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KIM's objection.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

KIM (lanjutan)

Tahun Pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2021, KIM menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 dan 4(2) untuk periode Desember 2017 masing-masing sebesar Rp1.636.196 dan Rp14.498.205. Pada tanggal 19 Juli 2021, KIM telah melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp16.134.401 (setara dengan USD1.112), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. KIM tidak setuju dan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 20 Juni 2022, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KIM.

Pada tanggal 20 Mei 2021, KIM menerima SKPKB atas PPN atas kegiatan membangun sendiri atas periode Januari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, September, Oktober, November, dan Desember 2017 masing-masing sebesar Rp63.696.698, Rp888.984, Rp1.293.800, Rp5.443.542, Rp7.435.056, Rp3.088.667, Rp861.172, Rp6.021.220, Rp42.170.426, dan Rp65.937.567. KIM tidak setuju dan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 20 Juni 2022, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB PPN, dimana menolak seluruh keberatan KIM. KIM akan mengajukan banding untuk keputusan tersebut.

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar USD479.435, yang terdiri dari USD347.417 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD132.018 atas bunga. Pada tanggal 13 Agustus 2020, KIM telah melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp7.153.170.200 (setara dengan USD479.435), dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.

17. TAXATION (continued)

KIM (continued)

Fiscal Year 2017 (continued)

On May 20, 2021, KIM received several SKPKBs for income tax Article 23 and 4(2) for period December 2017 amounting to Rp1,636,196 and Rp14,498,205, respectively. On July 19, 2021, KIM paid SKPKB amounting to Rp16,134,401 (equivalent to USD1,112), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. KIM did not agree and submit the objection letter to Directorate General of Taxes. On June 20, 2022, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KIM's objection.

On May 20, 2021, KIM received SKPKB for VAT of its own construction activities for period January, March, April, May, June, July, September, October, November, and December 2017 amounting to Rp63,696,698, Rp888,984, Rp1,293,800, Rp5,443,542, Rp7,435,056, Rp3,088,667, Rp861,172, Rp6,021,220, Rp42,170,426, and Rp65,937,567. KIM did not agree and submit the objection letter to Directorate General of Taxes. On June 20, 2022, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KIM's objection. KIM will submit the objection for this decision.

Fiscal Year 2018

On July 17, 2020, KIM received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to USD479,435, which consists of USD347,417 for income tax underpayment and USD132,018 for interest. On August 13, 2020, KIM has paid SKPKB amounting to Rp7,153,170,200 (equivalent to USD479,435), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

KIM (lanjutan)

Tahun Pajak 2018 (lanjutan)

Pada tanggal 15 Oktober 2020, KIM mengajukan surat keberatan, dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar USD139.160. Pada tanggal 8 September 2021, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang pembetulan atas surat keputusan keberatan SKPKB pada tanggal 18 Agustus 2021, dimana membetulkan kesalahan hitung atas surat keberatan. Pada tanggal 9 September 2021, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp912.164.742 (setara dengan USD63.913), setelah dikurangi dengan STP dengan jumlah Rp744.023.550 (setara dengan USD52.022), yang telah diterima pada tanggal 13 September 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal Final 21 untuk periode Mei dan Desember 2018, Pasal 23 untuk periode Februari, September dan Desember 2018 masing-masing sebesar Rp2.977.569 dan Rp6.982.316. Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM juga menerima SKPKB atas bea materai untuk periode Januari - Desember 2018 sebesar Rp2.007.000. Pada tanggal 17 Juli 2020, KIM juga menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Oktober 2018 sebesar Rp100.000. Pada tanggal 13 Agustus 2020, KIM telah melakukan pembayaran SKPKB dan STP sebesar Rp12.066.885 (setara dengan USD824), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 7 September 2021, KIM menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar USD355.762, Pada tanggal 24 September 2021, KIM menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp5.127.953.468 (setara dengan USD355.762), yang telah diterima pada tanggal 11 Oktober 2021.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

KIM (continued)

Fiscal Year 2018 (continued)

On October 15, 2020, KIM submitted an objection letter, with the overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2018 amounting to USD139,160. On September 8, 2021, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the correction of the objection decision letter the SKPKB on dated August 18, 2021, which corrected the miscalculation of the objection letter. On September 9, 2021, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the refund of the tax overpayment amounting to Rp912,164,742 (equivalent to USD63,913), after deducting the SKPKB amounting to Rp744,023,550 (equivalent to USD52,022), which was received on September 13, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On July 17, 2020, KIM received several SKPKB for income tax Article 21 for period May and December 2018, Article 23 for period February, September and December 2018 amounting to Rp2,977,569 and Rp6,982,316, respectively. On July 17, 2021, KIM also received SKPKB for stamp duty for period January - December 2018 amounting to Rp2,007,000. On July 17, 2020, KIM also received STP for income tax Article 23 for period October 2018 amounting to Rp100,000. On August 13, 2020, KIM paid the SKPKB and STP amounting to Rp12,066,885 (equivalent to USD824), is recorded as part of "Other expenses" account in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income as of December 31, 2020.

Fiscal Year 2019

On September 7, 2021, KIM received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to USD355,762, KIM received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the refund of the tax overpayment amounting to Rp5,127,953,468 (equivalent to USD355,762), which was received on October 11, 2021.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

KIM (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2021, KIM mengajukan surat keberatan, dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar USD355.762, Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan sedang berlangsung.

KCP

Tahun Pajak 2016

Pada tanggal 21 Agustus 2019, KCP menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp26.114.103.135, yang terdiri dari Rp17.644.664.250 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp8.469.438.885 atas bunga. Pada tanggal 20 September dan 11 November 2019, KCP telah melakukan pembayaran SKPKB masing-masing sebesar Rp5.051.391.084 (setara dengan USD362.107) dan Rp777.326.284 (setara dengan USD55.271), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 7 November 2019, KCP mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 12 November 2020, KCP menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KCP. Pada tanggal 10 Februari 2021, KCP telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp20.285.385.767 (setara dengan USD1.442.453), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

17. TAXATION (continued)

KIM (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

On December 7, 2021, KIM submitted an objection letter, with the overpayment of corporate income tax for the fiscal year 2019 amounting to USD355,762. As of the completion date of the consolidated financial statements, the objection process is ongoing.

KCP

Fiscal Year 2016

On August 21, 2019, KCP received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp26,114,103,135, which consists of Rp17,644,664,250 for income tax underpayment and Rp8,469,438,885 for interest. On September 20 and November 11, 2019, KCP has paid the SKPKB amounting to Rp5,051,391,084 (equivalent to USD362,107) and Rp777,326,284 (equivalent to USD55,271), respectively, is recorded as part of "Income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

On November 7, 2019, KCP submitted an objection letter. On November 12, 2020, KCP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KCP's objection. On February 10, 2021, KCP has paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp20,285,385,767 (equivalent to USD1,442,453), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

KCP (lanjutan)

Tahun Pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Agustus 2019, KCP menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Desember 2016 sebesar Rp471.435.362, yang terdiri dari Rp318.537.407 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp152.897.955 atas bunga. Pada tanggal 7 November 2019, KCP mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 12 November 2020, KCP menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KCP. Pada tanggal 10 Februari 2021, KCP telah melakukan tambahan pembayaran SKPKB sebesar Rp471.435.362 (setara dengan USD33.525), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada bulan Agustus 2019, KCP menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp9.713.219.125. Pada tanggal 7 November 2019, KCP mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 20 Oktober 2020, KCP menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan KCP. Pada tanggal 10 Februari 2021, KCP melakukan pembayaran SKPKB sebesar Rp9.713.219.125 (setara dengan USD698.642), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Taksiran tagihan pajak penghasilan badan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 21 Agustus 2019, KCP menerima STP atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp1.440.263.901 (setara dengan USD99.287). Pada tanggal 11 Juli 2022, KCP telah melakukan pembayaran STP sebesar Rp1.440.263.901, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

KCP (continued)

Fiscal Year 2016 (continued)

On August 26, 2019, KCP received SKPKB for income tax Article 23 for period December 2016 amounting to Rp471,435,362, which consists of Rp318,537,407 for income tax underpayment and Rp152,897,955 for interest. On November 7, 2019, KCP submitted an objection letter. On November 12, 2020, KCP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KCP's objection. On February 10, 2021, KCP paid an additional payment of SKPKB amounting to Rp471,435,362 (equivalent to USD33,525), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

In August 2019, KCP received several SKPKBs for income tax VAT for period January - December 2016 amounting to Rp9,713,219,125. On November 7, 2019, KCP submitted an objection letter. On October 20, 2020, KCP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of KCP's objection. On February 10, 2021, KCP paid payment of SKPKB amounting to Rp9,713,219,125 (equivalent to USD698,642), is recorded as part of "Other non-current assets - Estimated claims for tax refund corporate income tax" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On August 21, 2019, KCP received STP for VAT for January - December 2016 amounting to Rp1,440,263,901 (equivalent to USD99,287). On July 11, 2022, KCP has paid the STP amounting to Rp1,440,263,901, is recorded as part of "General and administrative expenses - Taxes" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

KCP (lanjutan)

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 19 Agustus 2021, KCP menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar USD2.609.318, yang terdiri dari USD1.912.990 atas kekurangan pajak penghasilan dan USD696.328 atas bunga. Pada tanggal 13 Agustus 2020, KCP tidak setuju dan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan sedang berlangsung.

Pada tanggal 19 Agustus 2021, KCP menerima beberapa SKPN atas pajak penghasilan Pasal 4(2), Pasal 21 dan Pasal 23 periode Januari - Desember 2019 masing-masing sebesar RpNihil.

Pada tanggal 19 Agustus 2021, KCP menerima beberapa SKPN atas PPN periode Maret - Desember 2019 sebesar RpNihil. Pada tanggal 19 Agustus 2021, KCP juga menerima STP atas PPN periode Maret, April, dan Mei 2019 sebesar masing-masing Rp500.000 (setara dengan USD34). Pada tanggal 17 Juli 2022, KCP telah melakukan pembayaran STP, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan administrasi - Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tahun Pajak 2020

Pada tanggal 16 Juni 2022, KCP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sebesar USD755.368. Pada tanggal 6 Juli 2022, KCP menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPLB pajak penghasilan badan, dimana mengabulkan kelebihan pembayaran pajak sebesar USD755.368, yang diterima pada tanggal 8 Juli 2022.

Pada tanggal 16 Juni 2022, KCP menerima SKPN pajak penghasilan final Pasal 4(2) periode Februari - Oktober dan Desember 2020 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp100.000. Pada tanggal 16 Juni 2022, KCP juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 4(2) periode Januari dan November 2020 masing-masing sebesar Rp125.054.790 (setara dengan USD8.345) dan Rp283.250.034 (setara dengan USD18.901). Di tanggal yang sama, KCP juga menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 4(2) periode November 2020 sebesar Rp100.000 (setara dengan USD7). Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran SKPKB dan STP, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan administrasi - Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. TAXATION (continued)

KCP (continued)

Fiscal Year 2019

On August 19, 2021, KCP received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to USD2,609,318, which consists of USD1,912,990 for income tax underpayment and USD696,328 for interest. KCP did not agree and submit the objection letter to Directorate General of Taxes. As of the completion date of the consolidated financial statements, the objection process is ongoing.

On August 19, 2021, KCP received several SKPN for income tax Article 4(2), Article 21, and Article 23 for period January - December 2019 amounting to RpNil, each.

On August 19, 2021, KCP received several SKPN for VAT for period March - December 2019 amounting to RpNil. On August 19, 2021, KCP also received STP for VAT for period March, April, and May 2019 amounting to Rp500,000 (equivalent to USD34), each. On July 17, 2022, KCP has paid STP, is recorded as part of "General and administrative expenses - Taxes" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fiscal Year 2020

On June 16, 2022, KCP received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to USD755,368. On July 6, 2022, KCP received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding taxpayer's objection to SKPLB for corporate income tax, which granted the tax overpayment amounting to USD755,368, which was received on July 8, 2022.

On June 16, 2022, KCP received SKPN for income tax Article 4(2) for period February - October and Desember 2020 amounting to RpNil and Rp100,000, respectively. On June 16, 2022, KCP also received SKPKB for income tax Article 4(2) for period January and November 2020 amounting to Rp125,054,790 (equivalent to USD8,345) and Rp283,250,034 (equivalent to USD18,901). On the same date, KCP also received STP for income tax Article 4(2) for period November 2020 amounting to Rp100,000 (equivalent to USD7). On July 14, 2022, the Company has paid SKPKB and STP, are recorded as part of "General and administrative expenses - Taxes" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

KCP (lanjutan)

Tahun Pajak 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2022, KCP menerima SKPN atas pajak penghasilan Pasal 21 periode Januari - November 2020 dan menerima SKPN atas pajak penghasilan final Pasal 21 periode Januari - Desember 2020 masing-masing sebesar RpNihil.

Pada tanggal 16 Juni 2022, KCP menerima SKPKB pajak penghasilan Pasal 21 periode Desember 2020 sebesar Rp5.807.352 (setara USD400), yang terdiri dari Rp4.410.200 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp1.397.152 atas bunga. Pada tanggal 11 Juli 2022, KCP telah melakukan pembayaran SKPKB, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan administrasi - Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 16 Juni 2022, KCP menerima SKPKB atas bea materai untuk periode Januari 2020 sebesar Rp1.611.000 (setara dengan USD111). Pada tanggal 17 Juli 2022, KCP telah melakukan pembayaran SKPKB atas bea materai yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan administrasi - Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 16 Juni 2022, KCP menerima SKPN atas PPN periode Januari - November 2020 sebesar RpNihil. Pada tanggal 16 Juni 2022, KCP juga menerima SKPKB dan STP atas PPN periode Desember masing-masing sebesar Rp375.224.597 dan Rp26.379.683. Pada tanggal 11 Juli 2022, KCP telah melakukan pembayaran SKPKB dan STP, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan administrasi - Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 16 Juni 2022, KCP menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 periode bulan Januari - Desember 2020 sebesar Rp243.767.642 (setara dengan USD16.266). Pada tanggal 14 Juli 2022, KCP telah melakukan pembayaran SKPKB yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan administrasi - Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

17. TAXATION (continued)

KCP (continued)

Fiscal Year 2020 (continued)

On June 16, 2022, KCP received SKPN for income tax Article 21 for period January - November 2020 and received SKPN for income tax Article 21 final amounting to RpNil, each.

On June 16, 2022, KCP received SKPKB for income tax Article 21 for December 2020 amounting to Rp5,807,352 (equivalent to USD400), which consists of Rp4,410,200 for income tax underpayment and Rp1,397,152 for interest. On July 11, 2022, KCP has paid the SKPKB, is recorded as part of "General and administrative expenses - Taxes" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 16, 2022, KCP received SKPKB for stamp duty for period January 2020 amounting to Rp1,611,000 (equivalent to USD111). On July 11, 2022, KCP has paid the SKPKB for stamp duty, is recorded as part of "General and administrative expenses - Taxes" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 16, 2022, KCP received SKPN for VAT for period January - November 2020 amounting to RpNil. On June 16, 2022, KCP also received SKPKB and STP for VAT for period December amounting to Rp375,224,597 and Rp26,379,683, respectively. On July 11, 2022, KCP has paid SKPKB and STP, are recorded as part of "General and administrative expenses - Taxes" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On June 16, 2022, KCP received SKPKB for income tax Article 23 for period January - December 2020 amounting to Rp243,767,642 (equivalent to USD16,266). On July 14, 2022, KCP has paid the SKPKBs, are recorded as part of "General and administrative expenses - Taxes" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

BBU

Tahun Pajak 2016

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar RpNihil. Pada tanggal 8 Oktober 2020, BBU mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 6 Agustus 2021, BBU menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPN, dimana menolak seluruh keberatan BBU. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Januari - Desember 2016 dan Pasal 23 untuk periode Januari - Desember 2016 masing-masing sebesar Rp499.500 dan Rp20.745.921. Pada tanggal 8 Oktober 2020, BBU mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 10 Agustus 2021, BBU menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan BBU. BBU tidak setuju dan mengajukan banding atas pajak penghasilan Pasal 23. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima beberapa SKPKB atas PPN untuk periode Januari - Desember 2016 sebesar Rp3.329.848.418. Pada tanggal 8 Oktober 2020, BBU mengajukan surat keberatan. Pada tanggal 6 Agustus 2021, BBU menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tentang keberatan wajib pajak atas SKPKB, dimana menolak seluruh keberatan BBU. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses banding sedang berlangsung.

Pada tanggal 9 Juli 2020, BBU menerima STP atas pajak penghasilan badan untuk periode Juni 2016, pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Juni 2016, pajak penghasilan Pasal 23 untuk periode Juni 2016 dan PPN untuk periode Januari - Desember 2016 masing-masing sebesar Rp100.000, Rp100.000, Rp100.000 dan Rp449.979.515. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, STP atas PPN belum dibayarkan karena menunggu keputusan banding sengketa PPN.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

BBU

Fiscal Year 2016

On July 9, 2020, BBU received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to RpNil. On October 8, 2020, BBU submitted an objection letter. On August 6, 2021, BBU received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPN, which rejected all of BBU's objection. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On July 9, 2020, BBU received several SKPKB for income tax Article 21 for period January - December 2016 and Article 23 for period January - December 2016 amounting to Rp499,500 and Rp20,745,921, respectively. On October 8, 2020, BBU submitted an objection letter. On August 10, 2021, BBU received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of BBU's objection. BBU did not agree and submit an appeal letter for income tax Article 23. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On July 9, 2020, BBU received several SKPKB for VAT for period January - December 2016 amounting to Rp3,329,848,418. On October 8, 2020, BBU submitted an objection letter. On August 6, 2021, BBU received a decision letter from the Directorate General of Taxes regarding the taxpayer's objection to the SKPKB, which rejected all of BBU's objection. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal process is ongoing.

On July 9, 2020, BBU received several STP for corporate income tax for June 2016, income tax Article 21 for period June 2016, income tax Article 23 and VAT for period June 2016 and VAT for period January - December 2016 amounting to Rp100,000, Rp100,000, Rp100,000 and Rp449,979,515, respectively. As of the completion date of the consolidated financial statements, STP for VAT not yet paid regarding to the appeal process of VAT.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

BHBA

Tahun Pajak 2017

Pada tanggal 15 Maret 2022, BHBA menerima SKPN atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar RpNihil.

Pada tanggal 15 Maret 2022, BHBA menerima beberapa SKPN atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode bulan Maret - November 2017 dan Pasal 23 untuk periode Maret - Desember masing-masing sebesar RpNihil.

Pada tanggal 15 Maret 2022, BHBA menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Desember 2017 sebesar Rp4.130.029 (setara dengan USD288) yang terdiri dari Rp2.874.463 atas kekurangan pajak penghasilan dan Rp1.255.566 atas bunga. Pada tanggal 15 Maret 2022, BHBA juga menerima STP atas pajak penghasilan Pasal 21 untuk periode Juli dan Desember 2017, masing-masing sebesar Rp100.000. Pada tanggal 13 April 2022, BHBA telah melakukan pembayaran SKPKB dan STP atas pajak penghasilan Pasal 21 sebesar Rp4.330.029 (setara dengan USD302), yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

17. TAXATION (continued)

BHBA

Fiscal Year 2017

On March 15, 2022, BHBA received SKPN for corporate income tax for the fiscal year 2017 amounting to RpNil.

On March 15, 2022, BHBA received several SKPN for income tax Article 21 for period March - November 2017 and Article 23 for period March - December 2017 amounting to RpNil, each.

On March 15, 2022, BHBA received SKPKB for income tax Article 21 for period December 2017 amounting to Rp4,130,029 (equivalent to USD288), which consist of Rp2,874,463 for income tax underpayment and Rp1,255,566 for interest. On March 15, 2022, BHBA also received STP for income tax Article 21 for period July and December 2017 amounting to Rp100,000, each. On April 13, 2022, BHBA paid SKPKB and STP for income tax Article 21 amounting to Rp4,330,029 (equivalent to USD302) is recorded as part of "General and administrative expenses - Taxes" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income the six-month period ended June 30, 2022.

Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

On 7 October 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on 29 October 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

- PPN
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- Pajak Penghasilan Orang pribadi ("PPh OP")
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPH OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp500 (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).
- Program Pengungkapan Sukarela
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- PPh Badan
Tarif PPh Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sementara wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu diberikan tarif 3% lebih rendah dari 22%.
- Pajak Karbon
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. TAXATION (continued)

Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:

- VAT
Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% rate starting 1 January 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.
- Personal Income Tax ("PPh OP")
There are changes and additions to the range of PPH OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate), and the fifth layer for income above Rp5 billion (35% tax rate).
- Voluntary Disclosure Programme
This programme will be implemented for six months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.
- Corporate Income Tax
Domestic corporate income tax rates and permanent establishments are 22% which will come into effect in the 2022 fiscal year. Meanwhile, domestic corporate taxpayers in the form of Perseroan Terbuka, with the total number of paid-up shares traded on the stock exchange at least 40% and fulfilling certain requirements are given a tariff which is 3 % lower than 22%.
- Carbon Tax
*The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on April 1, 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (*cap and tax*). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in the stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial UU HPP terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

18. BEBAN AKRUAL

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 35)	10.221.371	10.545.720	Road repairs and maintenance (Note 35)
Asuransi	8.870.687	636.434	Insurance
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 37a)	1.546.980	2.311.987	Royalty (Note 37a)
Jasa profesional	530.133	724.663	Professional fees
Sewa	363.015	538.446	Rental
Bunga	156.960	107.468	Interest
Transportasi	830	94.865	Transportation
Lain-lain	12.098.961	3.152.836	Others
Total	33.788.937	18.112.419	Total

19. ASET HAK GUNA, NETO DAN UTANG SEWA

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

Berikut ini adalah nilai dari aset hak guna sewa dan perubahannya di periode berjalan:

18. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Road repairs and maintenance (Note 35)			
Insurance			
Royalty (Note 37a)			
Professional fees			
Rental			
Interest			
Transportation			
Others			
Total	33.788.937	18.112.419	Total

19. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease terms between 3 until 5 years.

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, 2022		
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total
Biaya perolehan			Cost
Saldo awal	3.964.046	3.969.471	Beginning balance
Penambahan	1.310.677	56.905	Addition
Selisih kurs	(48.502)	(32.515)	Foreign exchange difference
Total	5.226.221	3.993.861	Total
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Saldo awal	(1.920.066)	(2.367.052)	Beginning balance
Beban periode berjalan (Catatan 28)	(523.567)	(442.860)	Addition for the period (Note 28)
Selisih kurs	46.440	22.706	Foreign exchange difference
Total	(2.397.193)	(2.787.206)	Total
Nilai Buku Neto	2.829.028	1.206.655	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET HAK GUNA, NETO DAN UTANG SEWA
(lanjutan)**

Berikut ini adalah nilai dari aset hak guna sewa dan perubahannya di periode berjalan: (lanjutan)

**19. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognised and the movements during the period: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal	1.868.136	1.688.727	Beginning balance
Penambahan	2.189.780	2.390.146	Addition
Selisih kurs	(93.870)	(109.402)	Foreign exchange difference
Total	3.964.046	3.969.471	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo awal	(968.523)	(1.114.002)	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(944.950)	(1.237.478)	Addition for the year
Selisih kurs	(6.593)	(15.572)	Foreign exchange difference
Total	(1.920.066)	(2.367.052)	Total
Nilai Buku Neto	2.043.980	1.602.419	Net Book Value

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa guna usaha dan perubahan selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and movements during the period:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, 2022			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total
Saldo awal	1.546.265	1.681.373	Beginning balance
Penambahan	992.373	56.905	Addition
Penambahan bunga	110.379	72.014	Accretion of interest
Pembayaran	(914.546)	(531.609)	Payment
Selisih kurs	375.904	(11.009)	Foreign exchange difference
Total	2.110.375	1.267.674	Total
Bagian jangka pendek	880.616	786.265	Short-term portion
Bagian jangka panjang	1.229.759	481.409	Long-term portion
Total	2.110.375	1.267.674	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31, 2021			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicle	Total/ Total
Saldo awal	872.960	599.776	Beginning balance
Penambahan	1.585.336	2.374.537	Addition
Penambahan bunga	79.378	202.006	Accretion of interest
Pembayaran	(1.777.249)	(1.420.064)	Payment
Selisih kurs	785.840	(74.882)	Foreign exchange difference
Total	1.546.265	1.681.373	Total
Bagian jangka pendek	441.543	868.489	Short-term portion
Bagian jangka panjang	1.104.722	812.884	Long-term portion
Total	1.546.265	1.681.373	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**19. ASET HAK GUNA, NETO DAN UTANG SEWA
(lanjutan)**

Biaya yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)		
Bunga atas liabilitas sewa	182.393	179.310	Interest on lease liabilities
Penyusutan aset hak guna			Depreciation right-of-use assets
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	966.427	715.535	General and administrative expenses (Note 28)

**20. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN
NILAI WAJAR**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat
yang mendekati nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai tercatat dari utang sewa dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.

**19. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The following are the amounts recognised in profit or loss:

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
AND FAIR VALUE**

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Financial instruments with carrying amounts
that approximate their fair values**

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loans and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

The carrying values of lease liabilities and long-term bank loan approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha:

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/ December 31, 2021		Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other receivables Restricted funds Other non-current assets Total Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan					
Kas dan setara kas	291.098.644	291.098.644	193.572.821	193.572.821	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	267.955.912	267.955.912	140.496.394	140.496.394	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.461.042	1.461.042	981.819	981.819	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	12.712.767	12.712.767	12.789.027	12.789.027	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	7.444.481	7.444.481	10.263.732	10.263.732	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	580.672.846	580.672.846	358.103.793	358.103.793	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	161.038.282	161.038.282	111.125.300	111.125.300	Bank loans
Utang usaha	240.460.336	240.460.336	161.817.628	161.817.628	Trade payables
Utang lain-lain	789.356	789.356	363.319	363.319	Other payables
Beban akrual	33.788.937	33.788.937	18.112.419	18.112.419	Accrued expenses
Utang sewa	3.378.049	3.378.049	3.227.638	3.227.638	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	439.454.960	439.454.960	294.646.304	294.646.304	Total Financial Liabilities

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirely based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

20. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN DAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

21. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30, 2022</i>	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ <i>Year ended December 31, 2021</i>	
Saldo awal	5.496.520	5.194.558	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 30)	99.884	304.834	<i>Addition (Note 30)</i>
Selisih kurs	53.095	(2.872)	<i>Foreign exchange differences</i>
Total	5.649.499	5.496.520	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY AND FAIR VALUE (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has no financial assets and financial liabilities that are measured at fair value.

21. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The movements in the provision for mine reclamation and mine closure are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Kelompok Usaha untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2022, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.676.460.615	62,4998%	40.486.142
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	30.392.200	0,5166%	335.766
	410.794.185	6,9836%	4.539.041
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.676.460.615	62,4998%	40.486.142
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	10.000	0,0002%	102
	441.176.385	7,5000%	4.874.705
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961

21. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities related to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

22. CAPITAL STOCK

As of June 30, 2022, the Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, Security Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Golden Energy and Resources Limited, Singapore	3.676.460.615	62,4998%	40.486.142	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012	GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Public	30.392.200	0,5166%	335.766	PT Sinar Mas Cakrawala Public
	410.794.185	6,9836%	4.539.041	
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961	Total

As of December 31, 2021, the Company's shareholders and their corresponding share ownership based on the record of PT Sinartama Gunita, Security Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	3.676.460.615	62,4998%	40.486.142	Golden Energy and Resources Limited, Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura	1.764.706.000	30,0000%	19.705.012	GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Public	10.000	0,0002%	102	PT Sinar Mas Cakrawala Public
	441.176.385	7,5000%	4.874.705	
Total	5.882.353.000	100,0000%	65.065.961	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2021, GEAR telah merealisasikan penjualan saham Perusahaan sebesar 264.705.885 saham atau sebesar 4,5% dari kepemilikan saham Perusahaan kepada Ascend Global Investment Fund SPC (ADSP).

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimumkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Kelompok Usaha dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Kelompok Usaha terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi dengan pihak nonpengendali, saldo laba dan rugi komprehensif lainnya).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	235.163.487	Additional paid-in capital from capital stock issuance
Biaya emisi saham	(5.815.660)	(5.815.660)	Stock issuance cost
Neto	229.347.827	229.347.827	Net
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(328.629)	(328.629)	Difference in value of transactions among entities under common control
Total	229.019.198	229.019.198	Total

22. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

On March 30, 2021, GEAR sold 264,705,885 shares or 4.5% share ownership the Company to Ascend Global Investment Fund SPC (ADSP).

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Parent Entity (consists of share capital, additional paid-in capital, difference arising from transaction with non-controlling interests, retained earnings and other comprehensive loss).

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The details of additional paid-in capital are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO
(lanjutan)**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	567.513	PT Wahana Alam Lestari (WAL)
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	17.297	PT Nusantara Indah Lestari (NIL)
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	(124.658)	PT Citra Alam Indah (CAI)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)	(788.781)	PT Manggala Alam Lestari (MAL)
Total	(328.629)	(328.629)	Total

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak			Non-controlling interest in net assets (liabilities) of the subsidiaries
RCI	2.459.516	737.410	RCI
BORNEO	2.358.034	711.860	BORNEO
KIM	46.860	47.408	KIM
GEI	1.374	1.429	GEI
BAS	883	885	BAS
TKS	(325.540)	(205.277)	TKS
Total	4.541.127	1.293.715	Total

Periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-month period ended June 30,

	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak			Non-controlling interest in net income (loss) of the subsidiaries
TKS	(325.529)	(248.385)	TKS
KIM	(576)	(235)	KIM
BORNEO	3.077.531	1.349.677	BORNEO
RCI	3.224.786	1.412.048	RCI
Total	5.976.212	2.513.105	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

a. Berdasarkan Tujuan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>		
	2021 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	2022
Penjualan luar negeri	925.924.147	448.520.865
Penjualan dalam negeri	408.781.183	285.071.783
Total	1.334.705.330	733.592.648

b. Berdasarkan Pelanggan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>		
	2021 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	2022
Pihak ketiga	1.226.140.759	637.491.084
Pihak berelasi (Catatan 35)	108.564.571	96.101.564
Total	1.334.705.330	733.592.648

c. Berdasarkan Mata Uang

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>		
	2021 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	2022
Dolar Amerika Serikat	927.808.728	469.145.016
Rupiah	406.896.602	264.447.632
Total	1.334.705.330	733.592.648

Penjualan kepada pihak berelasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 8,13% dan 13,10% dari total penjualan pada periode-periode yang bersangkutan (Catatan 35). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Sales to related parties for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021 represent 8.13% and 13.10%, respectively, of the total sales for the respective periods (Note 35). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

The details of customers with sales of more than 10% from the total sales are as follows:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>				
	2022	%	2021 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	%
Adani Global FZE, Uni Emirat Arab	168.957.700	12,66%	110.489.372	15,06%

*Adani Global FZE,
United Arab Emirates*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>		
	2022	2021 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)
Batubara		
Beban produksi		
Jasa penambangan	323.531.380	183.100.545
Iuran dana hasil produksi batubara (Catatan 37a)	218.629.844	91.858.567
Overhead pertambangan (Catatan 35)	59.599.821	47.352.697
Pengangkutan batubara	62.724.452	46.375.068
Penggarapan lahan (Catatan 37c)	15.694.484	4.898.401
Sewa peralatan	5.249.181	2.403.793
Penyusutan (Catatan 10)	1.158.449	1.217.154
Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi (Catatan 12)	1.077.683	202.585
Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 12)	1.082.722	1.355.550
Total beban produksi	688.748.016	378.764.360
Persediaan batubara		
Saldo awal	29.872.583	19.120.442
Pembelian	35.252.665	16.339.017
Saldo akhir	(35.175.446)	(17.154.443)
Kenaikan neto	29.949.802	18.305.016
Total	718.697.818	397.069.376

Tidak ada pembelian dari pemasok dengan total akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Tidak ada pembelian dari pihak berelasi selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total sales for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021.

There were no purchases transaction with related parties for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021.

27. BEBAN PENJUALAN

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>		
	2022	2021 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)
Ongkos angkut	90.325.717	73.133.624
Jasa stockpile	20.762.073	18.538.828
Asuransi pengapalan	8.791.906	484.913
Penyusutan (Catatan 10)	1.542.118	1.552.697
Analisa dan survei	1.149.891	1.136.585
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 35)	468.000	468.000
Lain-lain	116.562	127.870
Total	123.156.267	95.442.517

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>		
	2021 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	
	2022	
Gaji dan tunjangan	21.243.078	22.264.666
Pajak	6.131.091	3.688.270
Perbaikan dan pemeliharaan	3.260.873	3.231.198
Jasa profesional	3.253.347	2.244.045
Perijinan	2.999.457	1.509.108
Penyusutan (Catatan 10)	1.974.908	1.616.839
<i>Corporate social responsibilities</i>	1.487.487	1.331.448
Biaya operasional kantor	1.087.857	761.014
Penyusutan aset hak guna (Catatan 19 dan 35)	966.427	715.535
Asuransi (Catatan 35)	696.792	610.422
Beban imbalan kerja (Catatan 31)	485.077	456.718
Perjalanan dinas	495.295	380.743
Transportasi	327.615	127.916
Pendidikan dan pelatihan	68.029	-
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan	30.231	508.985
Amortisasi piranti lunak (Catatan 13)	14.900	20.874
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000) (Catatan 35 dan 37b)	626.148	635.720
Total	45.148.612	40.103.501
		Total

29. BEBAN KEUANGAN LAINNYA

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>		
	2021 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	
	2022	
Financial assistance fee (Catatan 35)	1.579.518	1.134.259
Diskonto SKBDN	1.444.244	1.847.666
Biaya transaksi yang diamortisasi: Utang bank jangka panjang	57.187	57.187
Total	3.080.949	3.039.112
		Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ <i>Six-month period ended June 30,</i>		
	2021 (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	
	2022	
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 21)	(99.884)	(149.728)
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 12)	(248.442)	(252.280)
Lain-lain	299.170	453.939
Total	(49.156)	51.931
		Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa, pihak berelasi.

Pembayaran kontribusi entitas anak tertentu ke dana pensiun sebesar Rp15.000.000.000 (setara dengan USD1.044.787) dan Rp14.948.649.000 (setara dengan USD1.044.116) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 14 Februari 2022, dengan menggunakan metode “Projected Unit Credit”.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	7,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun	7,00%	7,00%	Annual wages and salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ from mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45		Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2021 (tidak diaudit/ unaudited)		
	2022		
Biaya jasa kini	331.045	306.915	Current service cost
Beban bunga	154.032	149.803	Interest cost
Total beban imbalan kerja (Catatan 28)	485.077	456.718	Total employee benefits expense (Note 28)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Certain subsidiary has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Simas Jiwa, a related party.

Certain subsidiary' contributions to the pension fund amounted to Rp15,000,000,000 (equivalent to USD1,044,787) and Rp14,948,649,000 (equivalent to USD1,044,116) for the six-month period ended June 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021.

As of December 31, 2021, the Group recorded the liability of employee benefit based on the calculation performed by PT Milliman Indonesia, independent actuary, in its report dated February 14, 2022, using the “Projected Unit Credit” method.

The significant assumptions used are as follows:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti	5.970.248	5.630.446	Present value of defined benefit liability
Nilai wajar aset program	(2.064.765)	(1.019.978)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.905.483	4.610.468	Employee benefits liability

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	5.630.446	4.723.459	Beginning balance
Biaya jasa kini	331.045	600.531	Current service cost
Biaya bunga	154.032	320.097	Interest cost
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian manfaat pasti	-	(260.370)	Past service cost and gain on settlement
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	-	(174.010)	Employment benefits directly paid during the year
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	-	(23.763)	Transferred liability for transferred employees
Dampak perubahan dari asumsi demografi	-	1.364	Effect of change in demographic assumptions
Dampak perubahan dari asumsi keuangan	-	245.594	Effect of change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman nilai liabilitas	-	257.126	Experience adjustment on obligation
Keuntungan selisih kurs, neto	(145.275)	(59.582)	Gain on foreign exchange, net
Saldo akhir	5.970.248	5.630.446	Ending balance

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.019.978	-	Beginning balance
Pendapatan bunga	-	25.210	Interest income
Kontribusi karyawan	1.044.787	1.044.116	Contribution by employee
Pembayaran manfaat	-	(34.439)	Benefits payment
Pengembalian aset program	-	(14.909)	Return on plan assets
Saldo akhir	2.064.765	1.019.978	Ending balance

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Reconciliation of employee benefits liability are as follows:

Movements in present value of defined benefit liability are as follows:

Movements in fair value of plan assets are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	4.610.468	4.723.459	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefits expense for the year charged to:
Laba rugi	485.077	635.048	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lainnya	-	518.993	Other comprehensive income
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	-	(139.571)	Employment benefits directly paid during the year
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	-	(23.763)	Transferred liability for transferred employees
Kontribusi karyawan	(1.044.787)	(1.044.116)	Contribution by employee
Keuntungan selisih kurs, neto	(145.275)	(59.582)	Gain on foreign exchange, net
Saldo akhir	3.905.483	4.610.468	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability in the consolidated statement of position are as follows:

Tingkat Diskonto/Discountrate

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(491.946)	565.096	Impact on the present value of employee benefits liability

Kenaikan Gaji/Salary Increase

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	649.261	(571.659)	Impact on the present value of employee benefits liability

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

**31 Desember/
December 31, 2021**

Jatuh tempo ≤ 1 tahun	265.722	Maturity ≤ 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	1.469.713	Maturity > 1 year and ≤ 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	3.857.245	Maturity > 5 years and ≤ 10 years
Jatuh tempo > 10 tahun	27.382.334	Maturity > 10 years
Total	32.975.014	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja berkisar antara 5,7 - 12,5 tahun.

As of December 31, 2021, the average duration of employee benefits liability are approximately from 5.7 - 12.5 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

32. GOODWILL

Mutasi nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal	24.391.364	24.391.364
Saldo akhir	24.391.364	24.391.364

Seperti diungkapkan pada Catatan 2q, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2022, atas *goodwill* yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2022 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA, BNP, BSA, WRL dan TKS.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 9,20% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang ("WACC").

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

33. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2022 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2022 sebesar USD120.000.000 atau USD0,0204 per saham kepada para pemegang saham.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. GOODWILL

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	24.391.364	24.391.364	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	24.391.364	24.391.364	<i>Ending balance</i>

As disclosed in Note 2q, the Group performed impairment tests on June 30, 2022 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2022 (annual testing), the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA, BNP, BSA, WRL and TKS.

There was no impairment loss recognized at such date as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying values.

The discount rates used is 9.20% which is derived from Weighted Average Cost of Capital ("WACC").

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have a significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

33. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on May 27, 2022 decided to distribute interim dividend for the year 2022 amounting to USD120,000,000 or USD0.0204 per share to shareholders.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 105 tanggal 24 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2021.
- Dividen sebesar USD330.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2021 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar USD75.000.000, USD60.000.000, USD60.000.000 dan USD110.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2, 3, dan 4, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2021, 31 Agustus 2021, 7 Desember 2021 dan 18 Januari 2022. Untuk sisanya adalah sebesar USD25.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 15 Juni 2022.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 24 Desember 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-4 untuk tahun buku 2021 sebesar USD110.000.000 atau USD0,0187 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 12 November 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-3 untuk tahun buku 2021 sebesar USD60.000.000 atau USD0,0102 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 5 Agustus 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-2 untuk tahun buku 2021 sebesar USD60.000.000 atau USD0,0102 per saham kepada para pemegang saham.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS
(continued)**

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 105 dated May 24, 2022, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2021 net income.
- Dividend amounting to USD330,000,000 as a final dividend for the year 2021 of which USD75,000,000, USD60,000,000, USD60,000,000 and USD110,000,000 has been distributed as dividends interim 1, 2, 3, and 4, also has been paid to shareholders on May 4, 2021, August 31, 2021, December 7, 2021 and January 18, 2022, respectively. Therefore, USD25,000,000 as a final dividend has been paid on June 15, 2022 to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on December 24, 2021 decided to distribute fourth interim dividend for the year 2021 amounting to USD110,000,000 or USD0,0187 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on November 12, 2021 decided to distribute third interim dividend for the year 2021 amounting to USD60,000,000 or USD0,0102 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on August 5, 2021 decided to distribute second interim dividend for the year 2021 amounting to USD60,000,000 or USD0,0102 per share to shareholders.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN TUNAI
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar USD1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2020.
- Dividen sebesar USD125.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2020 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar USD20.000.000 dan USD30.000.000 telah dibagikan sebagai dividen dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 22 Desember 2020 dan 15 Januari 2021. Sehingga sisanya adalah sebesar USD75.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 28 Mei 2021.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 19 April 2021 memutuskan membagikan dividen interim ke-1 untuk tahun buku 2021 sebesar USD75.000.000 atau USD0,01275 per saham kepada para pemegang saham.

34. LABA PER SAHAM - DASAR

Perhitungan laba neto per saham - dasar adalah sebagai berikut:

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the period ended attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Laba neto per saham - dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	For the six-month period ended June 30, 2022
Laba neto per saham - dasar	335.921.756	5.882.353.000	0,05711	Basic earnings per share

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS
(continued)**

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 38 dated May 6, 2021, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to USD1,000,000 from 2020 net income.
- Dividend amounting to USD125,000,000 as a final dividend for the year 2020 of which USD20,000,000 and USD30,000,000 has been distributed as dividends and has been paid to shareholders on December 22, 2020 and January 15, 2021, respectively. Therefore, USD75,000,000 as a final dividend has been paid on May 28, 2021 to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on April 19, 2021 decided to distribute the first interim dividend for the year 2021 amounting to USD75,000,000 or USD0.01275 per share to shareholders.

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

34. LABA PER SAHAM - DASAR (lanjutan)

Perhitungan laba neto per saham - dasar adalah sebagai berikut:

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit)	Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the period ended attributable to Owners of the Parent Entity</i>	Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ <i>Weighted average number of shares outstanding</i>	Laba neto per saham - dasar/ <i>Basic earnings per share</i>	<i>For the six-month period ended June 30, 2021 (unaudited)</i>
Laba neto per saham - dasar	143.473.385	5.882.353.000	0,02439	Basic earnings per share

35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Pemegang saham Perusahaan/
Shareholders : *Golden Energy and Resources Limited,
Singapura/Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd.,
Singapura/Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala*
- b. Perusahaan yang berada dibawah/kelompok usaha Sinar Mas/*Companies under the Sinar Mas Group* : *PT Andalan Satria Lestari
PT Asuransi Sinarmas
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
PT DSSP Power Kendari
PT DSSP Power Sumsel
PT Energi Sejahtera Mas
PT Hutan Rindang Banua
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Ivo Mas Tunggal
PT Lontar Papirus Pulp & Paper Industry
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Royal Oriental
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Sinarmas Bio Energi
PT Sinarmas Teladan
PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Smart Telecom
PT Soci Mas
PT Wirakarya Sakti
Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Company Limited
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co. Ltd.,
Hong Kong*

34. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

The computation of basic earnings per share is as follows:

35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

- Golden Energy and Resources Limited,
Singapura/Singapore
GMR Coal Resources Pte. Ltd.,
Singapura/Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala*
- PT Andalan Satria Lestari
PT Asuransi Sinarmas
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.
PT DSSP Power Kendari
PT DSSP Power Sumsel
PT Energi Sejahtera Mas
PT Hutan Rindang Banua
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Ivo Mas Tunggal
PT Lontar Papirus Pulp & Paper Industry
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Royal Oriental
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
PT Sinarmas Bio Energi
PT Sinarmas Teladan
PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Smart Telecom
PT Soci Mas
PT Wirakarya Sakti
Gold Hong Ye Trading (Hong Kong) Company Limited
Hainan Jinhai Trading (Hong Kong) Co. Ltd.,
Hong Kong*

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)

- c. GMR Energy (Netherland) B.V. dan GMR Infrastructure (Overseas) Limited merupakan perusahaan dalam satu kelompok usaha dengan GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapura, pemegang saham Perusahaan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Kelompok Usaha, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. 42 tahun 2020 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset			
Kas dan setara kas (Catatan 5)			
Kas di bank PT Bank Sinarmas Tbk.	1.915.215	109.060.738	
Total	1.915.215	109.060.738	Total
Percentase dari total aset konsolidasian	0,18%	13,16%	Percentage of total consolidated assets
Piutang usaha (Catatan 7)			
PT DSSP Power Kendari	5.305.470	5.406.398	Trade receivables (Note 7)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	5.247.598	2.488.552	PT DSSP Power Kendari
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	1.590.712	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.251.109	731.747	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
PT Ivo Mas Tunggal	1.183.241	-	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Soci Mas	1.177.472	-	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	698.151	1.081.019	PT Soci Mas
PT Sinarmas Bio Energi	688.865	1.435.370	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
Total	17.142.618	11.143.086	Total
Percentase dari total aset konsolidasian	1,59%	1,34%	Percentage of total consolidated assets

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationships (continued)

- c. GMR Energy (Netherland) B.V. and GMR Infrastructure (Overseas) Limited belong to the same group of GMR Coal Resources Pte. Ltd., Singapore, the stockholder of the Company.

There are no transactions with related parties that are directly or indirectly related with the main business of the Group and identified as conflict of interest based on OJK Regulation, "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

**Balances and Transactions with Related
Parties**

- a. The accounts involving related parties transactions are as follows:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Uang muka dan biaya dibayar dimuka (Catatan 9)			Advances and prepaid expenses (Note 9)
Uang muka			Advances
Pemasok			Suppliers
PT Hutan Rindang Banua	1.522.309	886.346	PT Hutan Rindang Banua
Perbaikan dan pemeliharaan jalan			Road repairs and maintenance
PT Hutan Rindang Banua	-	4.730.000	PT Hutan Rindang Banua
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expense
Asuransi			Insurance
PT Asuransi Sinarmas	3.608	4.806	PT Asuransi Sinarmas
Total	1.525.917	5.621.152	Total
Persentase dari total aset konsolidasian	0,14%	0,68%	Percentage of total consolidated assets
Dana yang dibatasi pencairannya (Catatan 6)			Restricted funds (Note 6)
PT Bank Sinarmas Tbk.	7.491	7.795	PT Bank Sinarmas Tbk.
Total	7.491	7.795	Total
Persentase dari total aset konsolidasian	0,00%	0,00%	Percentage of total consolidated assets
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 14)			Other non-current assets (Note 14)
Uang jaminan			Guarantee deposits
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat			Building, vehicle and heavy equipment rental
PT Royal Oriental	930.399	968.152	PT Royal Oriental
Lain-lain			Other
PT Royal Oriental	29.665	30.869	PT Royal Oriental
Total	960.064	999.021	Total
Persentase dari total aset konsolidasian	0,09%	0,12%	Percentage of total consolidated assets

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas			
Utang usaha (Catatan 16)			
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	724.328	972.641	
PT Smart Telecom	53.624	2.102	
PT Rolimex Kimia Nusamas	24.836	230.666	
PT Hutan Rindang Banua	22.038	-	
PT Ivo Mas Tunggal	5.480	5.702	
PT Royal Oriental	573	24.173	
PT Sinarmas Teladan	-	80	
Total	830.879	1.235.364	Total
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,15%	0,24%	Percentage of total consolidated liabilities
Utang lain-lain			
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	657.282	111.562	
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	9.743	10.138	
Total	667.025	121.700	Total
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,12%	0,02%	Percentage of total consolidated liabilities
Beban akrual (Catatan 18)			
Perbaikan dan pemeliharaan jalan PT Wirakarya Sakti	247.658	156.000	
Total	247.658	156.000	Total
Persentase dari total liabilitas konsolidasian	0,04%	0,03%	Percentage of total consolidated liabilities
Trade payables (Note 16)			
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.			
PT Smart Telecom			
PT Rolimex Kimia Nusamas			
PT Hutan Rindang Banua			
PT Ivo Mas Tunggal			
PT Royal Oriental			
PT Sinarmas Teladan			
Other payables			
Golden Energy and Resources Limited, Singapore			
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills			
Accrued expenses (Note 18)			
Road repair and maintenance			
PT Wirakarya Sakti			
Percentage of total consolidated liabilities			

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2021 (tidak diaudit/ unaudited)	Revenue from contracts with customers (Note 25)
	2022	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 25)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	56.687.566	52.043.386
PT DSSP Power Kendari	11.883.163	10.408.757
PT Lontar Papirus Pulp and Paper Industry	11.560.871	10.132.809
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.	10.064.156	2.842.446
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	9.675.199	9.559.563
PT Soci Mas	4.214.160	1.807.135
PT Ivo Mas Tunggal	3.230.422	1.529.729
PT Sinarmas Bio Energi	1.249.034	1.531.995
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	-	5.355.627
PT Energi Sejahtera Mas	-	890.117
Total	108.564.571	96.101.564
Persentase dari total penjualan dan pendapatan usaha konsolidasian	8,13%	13,10%
		Total
Beban pokok penjualan (Catatan 26)		Cost of sales (Note 26)
Overhead pertambangan		Mining overhead
PT Rolimex Kimia Nusamas	440.716	410.478
PT Hutan Rindang Banua	-	38.500
Total	440.716	448.978
Persentase dari total beban langsung konsolidasian	0,06%	0,11%
		Total
Beban penjualan (Catatan 27)		Selling expenses (Note 27)
Perbaikan dan pemeliharaan jalan		Road repair and maintenance
PT Wirakarya Sakti	468.000	468.000
Total	468.000	468.000
Persentase dari total beban penjualan konsolidasian	0,38%	0,49%

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2022	2021 (tidak diaudit/ unaudited)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)		
Penyusutan aset hak guna		
PT Royal Oriental	523.567	208.657
Asuransi		
PT Asuransi Sinarmas	76.874	112.388
Lain-lain		
PT Smart Telecom	6.058	14.123
Total	606.499	335.168
Persentase dari total beban umum dan administrasi konsolidasian	1,34%	0,84%
Pendapatan keuangan		
Jasa giro		
PT Bank Sinarmas Tbk.	2.151	1.969
Total	2.151	1.969
Persentase dari total pendapatan keuangan konsolidasian	0,27%	0,09%
Beban keuangan lainnya (Catatan 29)		
Financial assistance fee		
Golden Energy and Resources Limited, Singapura	1.579.518	1.134.259
Total	1.579.518	1.134.259
Persentase dari total beban keuangan lainnya konsolidasian	51,27%	37,32%

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 10).
- c. Pada tanggal 16 Juni 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium dengan DSS dalam rangka tender Pengadaan Pembelian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumatera Selatan yang berbasis BOOT (*Build-Own-Operate-Transfer*) (Proyek PLTU) yang diselenggarakan oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Perjanjian mengatur antara lain pembagian tugas dan tanggung jawab Perusahaan dan DSS dan pembentukan perusahaan operasional dan komposisi penyertaan saham Perusahaan dan DSS atas perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani sampai dengan selesainya Proyek PLTU dan berjalannya Proyek PLTU secara komersial yang akan dijalankan oleh perusahaan operasional.

Berdasarkan Surat No. 02635/121/DITDAS/2011 tanggal 11 Agustus 2011 dari PLN, Konsorsium DSS dan Perusahaan terpilih sebagai calon pengembang proyek PLTU tersebut.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 23 Agustus 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan DSS mendirikan PT DSSP Power Sumsel (DSSP) yang bergerak dalam suplai tenaga listrik. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 5% (125 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dalam DSSP.

Berdasarkan Sponsors' Agreement tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP (sebagai penjual), DSS dan Perusahaan (keduanya sebagai sponsor), Perusahaan sebagai sponsor, memiliki kewajiban untuk mengambil bagian atas saham dalam DSSP, memberikan perjanjian subordinasi kepada DSSP, dan menyediakan dana untuk proyek DSSP sampai dihentikannya *Power Purchase Agreement* tanggal 3 November 2011 antara PLN dan DSSP, dan tidak akan menjual, mengalihkan atau menjaminkan sahamnya dalam DSSP.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

- b. The Company has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 10).
- c. On June 16, 2010, the Company entered into Consortium Agreement with DSS in relation to bid to tender for the Procurement of the Purchase of Steam Power Plant (PLTU) Mulut Tambang in South Sumatera on a BOOT (*Build-Own-Operate-Transfer*) (PLTU Project) basis which was opened by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The agreement stipulates, among others, the duties and responsibilities of the Company and DSS, and the establishment of a company for operational acitivities of the PLTU project and the composition of the Company and DSS investments in such company. The agreement is valid from the signing date of the agreement up to the completion of the PLTU project and operation of the PLTU project commercially which will be operated and managed by the operational company.

Based on Letter No. 02635/121/DITDAS/2011 dated August 11, 2011 from PLN, Consortium of DSS and the Company was chosen as the developer for the PLTU project.

Based on Deed No. 45 dated August 23, 2011 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, the Company and DSS established PT DSSP Power Sumsel (DSSP) which engages in electricity power supply. The Company has ownership interest of 5% (125 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share) in DSSP.

Based on Sponsors' Agreement dated November 3, 2011 by and between PLN and DSSP (as seller), DSS and the Company (both as sponsors), the Company as the sponsor, has obligations to subscribe and pay for shares of DSSP, make subordinated loans to DSSP, and provide funds for DSSP's project, until the termination of the Power Purchase Agreement dated November 3, 2011, by and between PLN and DSSP, and will not sell, assign, transfer mortage, or pledge its shares in DSSP.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 132 tanggal 29 Maret 2012 dari Desman, S.H., M. Hum., M.M, notaris di Jakarta, antara lain menyetujui penjualan 2.375 saham DSSP milik DSS kepada PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), pihak berelasi, dan pengeluaran 357.500 saham baru dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang diambil seluruhnya oleh DSSE sehingga kepemilikan efektif perusahaan di DSSP menjadi 0,03%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham DSSP No. 53 tanggal 8 Februari 2017 dari Netty Maria Machdar, S.H., notaris di Jakarta, antara lain menyetujui pembagian dividen dengan menerbitkan saham baru sebesar 1.413.420 lembar yang akan diambil bagian oleh DSSE, pihak berelasi dan Perusahaan. Pembagian berdasarkan jumlah proporsional dengan presentase kepemilikan. Sehingga susunan pemegang saham setelah penerbitan saham baru adalah DSSE sebanyak 1.932.455 lembar dan Perusahaan sebanyak 465 lembar.

Pada tanggal 10 Februari 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Diri untuk Melakukan Jual Beli Saham (PPJBS) dengan PT Andalan Satria Lestari (“ASL”), pihak berelasi. Berdasarkan PPJBS, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP akan dijual kepada ASL dengan harga jual Rp125.000.000 (setara dengan USD11.052), setelah dipenuhi dan/atau dikesampingkan (jika berlaku) syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham No. 35 dengan ASL, pihak berelasi, sebagai pelaksanaan PPJBS diatas. Berdasaran AJB tersebut, seluruh kepemilikan saham Perusahaan di DSSP beralih kepada ASL, pihak berelasi.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 132 dated March 29, 2012 of Desman, S.H., M. Hum., M.M, public notary in Jakarta, among others, approved the sale of 2,375 shares of DSSP owned by DSS to PT DSSP Energy Sejahtera (DSSE), a related party, and issuance of 357,500 new shares with nominal value of Rp1,000,000 which were fully subscribed by DSSE, therefore, the effective ownership of the Company in DSSP became 0.03%.

Based on DSSP's Memorandum of Stockholders' Meeting No. 53 dated February 8, 2017 of Netty Maria Machdar, S.H., public notary in Jakarta, among others, approved the distribution of dividends by issuance of 1,413,420 new shares which were acquired by DSSE, a related party and the Company. The distribution based on percentage of ownership. Therefore, the composition after issuance of new shares is DSSE has 1,932,455 shares and the Company has 465 shares.

On February 10, 2014, the Company entered into Coal Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (PPJBS) with PT Andalan Satria Lestari (“ASL”), a related party. Based on the PPJBS, all of the Company's share ownership in DSSP will be sold to ASL at a selling price of Rp125,000,000 (equivalent to USD11,052), after the fulfillment and/or waiver (if applicable) of terms and conditions as stipulated in the agreement.

On December 22, 2021, the Company signed the Deed of Sale and Purchase and Transfer of Rights to Shares No. 35 with ASL, a related party, as the implementation of the PPJBS above. Based on the AJB, all of the Company's share ownership in DSSP was transferred to ASL, a related party.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pada tanggal 6 Mei 2015, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman yang tidak mengikat (MoU) dengan PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), pihak berelasi, dimana Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan penjualan batubara kepada DEMS dan entitas anaknya sesuai dengan kebutuhan pembangkit listriknya, yang mana hal tersebut tergantung pada pelaksanaan final perjanjian tersebut.

d. Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 30 September 2010, PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara ("Perjanjian Pokok") dengan Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual). Perjanjian Pokok telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 29 September 2020, mengenai Perpanjangan Perjanjian Pokok sampai 31 Desember 2022. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian Pokok dan Addendumnya.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, Perusahaan (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, Perusahaan dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, Perusahaan, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

On May 6, 2015, the Company entered into a non-binding Memorandum of Understanding (MoU) with PT DSSE Energi Mas Utama (DEMS), a related party, pursuant to which the Company contemplates selling such amount of coal to DEMS and its subsidiaries as required by their power plants, subject to the execution of definitive agreements.

d. Coal Sale and Purchase Agreement

On September 30, 2010, PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer), related parties, entered into a Coal Sale and Purchase Agreement (the "Master Coal Sales Agreement") with the Company and its subsidiaries (as the seller). Master Coal Sales Agreement has been amended several times, the latest is based on Addendum dated September 29, 2020 regarding the extension of the Coal Sales Agreement until December 31, 2022. Coal specifications and other terms are stated in the Master Agreement and its Addendum.

On August 11, 2011, the Company (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a Coal Sales Agreement (CSA) for a period of 25 years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, the Company and GMR agreed to change some points related to this agreement.

On August 11, 2011, GMR, the Company, and its subsidiaries (suppliers) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to the Company so that the Company can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for 25 years from the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agreed to release and discharge TKS' obligation as the supplier under CSSA.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

d. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

RCI (sebagai penjual) menandatangani beberapa Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal dan PT Energi Sejahtera Mas, pihak berelasi (sebagai pembeli). Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam masing-masing Perjanjian.

Pada tanggal 5 April 2016, WRL (sebagai penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara dengan ASL (sebagai pembeli) yang berlaku selama 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak. Spesifikasi batubara dan syarat-syarat lainnya dinyatakan dalam Perjanjian. Berdasarkan Addendum I pada tanggal 16 Januari 2017, berlaku sejak tanggal tersebut, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

Berdasarkan Addendum II pada tanggal 1 September 2020, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

Berdasarkan Addendum III pada tanggal 4 Oktober 2021, kedua pihak sepakat bahwa jangka waktu 10 tahun dihitung sejak pengiriman tahun pertama.

e. Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor

Perusahaan

Pada tanggal 27 Agustus 2012, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan Perusahaan, yang berlaku selama 3 tahun sejak 2 September 2012. Perjanjian telah beberapa kali diperpanjang, dimana jangka waktu perjanjian terakhir diperpanjang sampai dengan 1 September 2024.

BORNEO

Pada tanggal 9 November 2018, RO (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor dengan BORNEO (penyewa) sampai dengan 9 November 2021.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**d. Coal Sale and Purchase Agreement
(continued)**

RCI (as the seller) entered into various Coal Sale and Purchase Agreements with PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk., PT Ivo Mas Tunggal and PT Energi Sejahtera Mas, related parties (as buyer). Coal specification and other terms are stipulated in the respective Agreements.

On April 5, 2016, WRL (as the seller), entered into a Coal Sale and Purchase Agreements with ASL (as the buyer), which is valid for 10 years and can be extended upon written consent of both parties. Coal specifications and other terms are stated in the Agreement. Based on Addendum I dated January 16, 2017, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

Based on Addendum II dated September 1, 2020, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

Based on Addendum III dated October 4, 2021, valid from that date, both parties agreed to start the 10 years from the first year of shipment.

e. Office Space Rental Agreements

The Company

On August 27, 2012, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with the Company, which is valid for 3 years from September 2, 2012. This Agreement has been amended several times, with the latest term of the agreement has been extended until September 1, 2024.

BORNEO

On November 9, 2018, RO (as a lessor) entered into an Office Space Rental Agreement with BORNEO (as lessee), which is valid until November 9, 2021.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

e. **Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor
(lanjutan)**

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2021, kedua belah pihak sepakat menandatangani *Letter Of Offer* untuk melanjutkan perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor Menara 2 Lantai 7 dengan BORNEO (penyewa) sampai dengan tanggal 9 November 2024, yang selanjutnya RO dan BORNEO akan menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor.

Pada tanggal 15 September 2021, RO (pihak yang menyewakan) menandatangani perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor Menara 2 Lantai 6 dengan BORNEO (penyewa), yang berlaku sampai dengan 1 September 2024.

BBU

Pada tanggal 5 Desember 2020, RO (sebagai pihak yang menyewakan) menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa *Basement* dengan BBU dan berlaku selama 3 tahun sampai dengan 4 Desember 2023.

f. **Perjanjian Penggunaan dan Perawatan
Jalan Akses**

Pada tanggal 9 Agustus 2011 (sebagaimana telah diubah dengan Addendum I tanggal 26 Oktober 2011), KIM dan beberapa entitas anak (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan PT Wirakarya Sakti (WKS), pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), pihak ketiga, Perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses). WKS mengizinkan KIM dan entitas anak menggunakan Jalan Akses terhitung mulai 1 Agustus 2011 sampai selama KIM dan entitas anak melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku, mana yang berakhir lebih dahulu.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

*Balances and Transactions with Related
Parties (continued)*

e. **Office Space Rental Agreements
(continued)**

BORNEO (continued)

On August 25, 2021, both parties agreed to enter into a Letter Of Offer to continue the Office Space Rental Agreement on Tower 2, 7th floor with BORNEO (as lessee), which is valid until November 9, 2024, and then RO and BORNEO will sign an office space rental agreement.

On September 15, 2021, RO (the lessor) signed an office space rental agreement for Tower 2, 6th Floor with BORNEO (the lessee), which is valid until September 1, 2024.

BBU

On December 5, 2020, RO (as a lessor) entered into a Basement Space Rental agreement with BBU which is valid for 3 years until December 4, 2023.

f. **Use and Maintenance of Access Road
for Coal Hauling Agreement**

On August 9, 2011 (as amended by Addendum I dated October 26, 2011), KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with PT Wirakarya Sakti (WKS), a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party, a Company appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road). WKS permits KIM and its subsidiaries to use the Access Road, starting August 1, 2011, as long as KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid, whichever ends first.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**f. Perjanjian Penggunaan dan Perawatan
Jalan Akses (lanjutan)**

Selama jangka waktu penggunaan Jalan Akses, maka KIM dan entitas anak wajib membayar biaya perawatan kepada ANS sebesar USD1,3 per ton batubara. Berdasarkan Addendum II tanggal 20 April 2012, mulai 1 Januari 2012, perawatan Jalan Akses diserahkan ke WKS. Oleh karenanya, biaya perawatan dibayar kepada WKS. Berdasarkan Addendum III tanggal 7 Januari 2013, efektif per tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan turut mengikatkan diri dalam perjanjian ini.

Berdasarkan Addendum IV tanggal 27 Oktober 2014, WKS mengizinkan Perusahaan untuk menggunakan ruas jalan akses tambahan dengan kewajiban untuk membayar biaya perawatan yang sama kepada WKS, yaitu USD1,3 per ton batubara. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan Addendumnya.

g. Pada tanggal 29 Januari 2015, BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan *Traffic Management* Jalan di areal konsensi dengan PT Hutan Rindang Banua (HRB), pihak berelasi, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan *traffic management* jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

h. Pada tanggal 22 Juni 2020, BORNEO menandatangani Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai dengan HRB, dimana BORNEO melakukan kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai seluas 1.248 Ha dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai sesuai dengan rencana kerja di Desa Kalaan, Desa Rantau Bujur, dan Desa Belangian, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 42 bulan atau sampai dengan diselesaikannya seluruh pekerjaan, yang dibuktikan dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh para pihak.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

**f. Use and Maintenance of Access Road
for Coal Hauling Agreement (continued)**

During the use of the Access Road, KIM and its subsidiaries have to pay maintenance fee to ANS amounting to USD1.3 per ton of coal. Based on Addendum II dated April 20, 2012, starting from January 1, 2012, the maintenance of the Access Road was handed over to WKS. Therefore, the maintenance fee will be paid to WKS. Based on Addendum III dated January 7, 2013, starting from January 1, 2013, the Company has also entered into this agreement.

Based on Addendum IV dated October 27, 2014, WKS allowed the Company to use additional access road with the same obligation to pay maintenance fee to WKS amounting to USD1.3 per ton of coal. Other terms and conditions are stated in the agreement and its Addendums.

g. On January 29, 2015, BORNEO entered into a Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management in concession are of PT Hutan Rindang Banua (HRB), a related party, with the intent and purpose of cooperation road maintenance and traffic management henceforth the road can be passed along by the parties until BORNEO's CCoW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement.

h. On June 22, 2020, BORNEO signed Agreement of Rehabilitation and Revegetation River Flow Area, with HRB, where BORNEO conducts the rehabilitation and revegetation of watershed, covering on area of 1,248 Ha and other activities that support rehabilitation projects river flow area in accordance with the work plan in Kalaan Village, Rantau Bujur Village and Belangian Village, Aranio District, Banjar, South Kalimantan, for a period up to 42 months or until the completion of work as an evidenced by signing of Berita Acara Serah Terima (BAST) by the parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**35. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

i. Pada tanggal 8 September 2017, Perusahaan, BORNEO dan KIM menandatangani *Financial Assistance Agreement* dengan Golden Energy and Resources Limited, Singapura. Perjanjian ini sehubungan dengan jaminan gadai saham yang dimiliki oleh Golden Energy and Resources Limited, Singapura dalam Perusahaan atas pinjaman Mandiri (Catatan 15). Sebagai kompensasi, Perusahaan, BORNEO dan KIM harus membayar biaya sebesar 1% per tahun dari saldo pinjaman yang terutang atas fasilitas pinjaman Mandiri kepada Golden Energy and Resources Limited, Singapura.

j. Kompensasi Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diajukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar ekuivalen USD4.334.195 dan USD4.481.780 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

k. Pada tanggal 12 Juli 2016, DS1 telah menandatangani perjanjian pinjaman dengan GMR Energy (Netherlands) B.V. untuk menyediakan pinjaman sebesar USD30.000.000, berlaku hingga tanggal 31 Desember 2018. Berdasarkan perjanjian pinjaman, GMR perlu memberikan pinjaman tanpa agunan dengan lini kredit bergulir dengan rincian pinjaman sebagai berikut:
Suku bunga : LIBOR + 0,05%
Pinjaman : hingga USD30.000.000

Pada tanggal 31 Agustus 2018, berdasarkan Amendemen dan Restatement terhadap Perjanjian Pinjaman, sebagaimana pada tanggal Perjanjian, GMR Energy (Netherlands) B.V. telah memberikan fasilitas pinjaman kepada DS1 sebesar USD29.821.056. Fasilitas Pinjaman untuk jangka waktu 4 tahun dan tanpa bunga. Pada tanggal 30 Juni 2021, DS1 mencatatkan suku bunga menggunakan 3M LIBOR + 4,25% per tahun, sehingga jumlah yang terutang sebesar USD27.974.189. Pada tanggal 24 November 2021, DS1 telah melunasi semua hutangnya kepada GMR Energy (Netherlands) B.V.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. NATURE, BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

i. On September 8, 2017, the Company, BORNEO and KIM signed *Financial Assistance Agreement* with Golden Energy and Resources Limited, Singapore. This agreement is related to the pledge of shares owned by Golden Energy and Resources Limited, Singapore in the Company on loan from Mandiri (Note 15). As compensation, the Company, BORNEO and KIM shall pay a fee of 1% per annum from the outstanding loan balance of the loan facility from Mandiri to Golden Energy and Resources Limited, Singapore.

j. Key Management Compensation

Total short term employee benefits paid to or accrued for the Group's Board of Commissioners and Directors is equivalent to USD4,334,195 and USD4,481,780 for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, respectively (unaudited).

k. On July 12, 2016, DS1 has entered into fresh loan agreement with GMR Energy (Netherlands) B.V. for providing a loan amount of USD30,000,000, valid until December 31, 2018. Based on the loan agreement, GMR should provide an unsecured loan with a revolving line of credit with detail of the loan as follows:
Interest rate : LIBOR + 0.05%
Loan : up to USD30,000,000

On August 31, 2018, based on Amendment and Restatement to the Loan Agreement, as on the date of the Agreement, GMR Energy (Netherlands) B.V. has provided loan facility to DS1 amounting to USD29,821,056. The Loan Facility is for a period of 4 years and interest free. As of June 30, 2021, DS1 recorded interest rate using 3M LIBOR + 4.25% per annum, therefore the outstanding payable amounted to USD27,974,189. On November 24, 2021, DS1 has paid all payables to GMR Energy (Netherlands) B.V.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Kelompok Usaha dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga memengaruhi bunga atas saldo utang Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Kelompok Usaha terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Kelompok Usaha mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang terkait risiko suku bunga:

30 Juni/ June 30, 2022

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Total	<i>Financial assets</i>
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year		
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	286.714.841	-	4.250.000	-	290.964.841	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	-	12.712.767	12.712.767	Restricted funds
Total Aset Keuangan	286.714.841	-	4.250.000	12.712.767	303.677.608	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						
Utang bank	7.250.000	11.750.000	73.474.484	68.849.730	161.324.214	Financial liability
Total Liabilitas Keuangan	7.250.000	11.750.000	73.474.484	68.849.730	161.324.214	Total Financial Liability

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses for Group.

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loan and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rate in the financial markets.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

31 Desember/ December 31, 2021					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun <i>≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year</i>	Lebih dari satu tahun <i>> 1 Tahun/ more than one year > 1 Year</i>	Kurang dari atau sama dengan satu tahun <i>≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year</i>	Lebih dari satu tahun <i>> 1 Tahun/ more than one year > 1 Year</i>	Total
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	189.224.879	-	4.250.000	-	193.474.879
Dana yang dibatasi pencairannya	-	-	-	12.789.027	12.789.027
Total Aset Keuangan	189.224.879	-	4.250.000	12.789.027	206.263.906
Liabilitas keuangan					
Utang bank	7.000.000	15.500.000	52.139.592	36.828.832	111.468.424
Total Liabilitas Keuangan	7.000.000	15.500.000	52.139.592	36.828.832	111.468.424

Risiko Mata Uang

Laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat dengan mata uang asing.

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated statement of financial position may be affected significantly by foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in Rupiah. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of United States Dollar against foreign currencies.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 Juni/June 30, 2022			31 Desember/December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent in USD</i>
Aset					
Kas dan setara kas	Rp SGD 156.278.095.360 53.851	10.525.195 38.754	484.339.000.925 11.724	33.943.432 8.655	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rp 1.714.201.421.824	115.449.988	1.050.796.567.964	73.641.895	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 10.291.119.104	693.098	2.607.146.980	182.714	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	Rp 287.129.837.056	19.337.947	569.591.268.841	39.918.079	Advances and prepaid expenses
Dana yang dibatasi pencairannya	Rp 17.750.929.920	8.603.915	146.167.790.936	10.243.731	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	Rp 93.240.287.744	6.279.653	109.407.709.990	7.667.508	Other non-current assets
Total Aset		160.928.550		165.606.014	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	Rp 68.418.575.742	4.607.932	48.010.791.561	3.364.691	Short-term bank loan
Utang usaha	Rp 2.555.247.257.600	172.093.700	1.551.505.627.800	108.732.573	Trade payables
Utang lain-lain	Rp 1.816.370.688	122.331	3.447.662.719	241.619	Other payables
Utang pajak	Rp 373.882.068.480	25.180.635	189.652.670.133	13.291.233	Taxes payable
Beban akrual	Rp 371.123.176.448	24.994.826	250.216.220.452	17.535.646	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	Rp 9.651.200.000	650.000	32.818.711.500	2.300.000	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja	Rp 57.988.611.584	3.905.483	65.786.790.944	4.610.468	Employee benefits liability
Total Liabilitas		231.554.907		150.076.230	Total Liabilities
Total asset (liabilitas), neto		(70.626.357)		15.529.784	Total assets (liabilities), net

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebesar 1% (31 Desember 2021: 1%), dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, masing-masing akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar USD1.303.643 dan USD75.733, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang dan utang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2022, jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2022, maka aset moneter, neto akan menurun sebesar USD128.219.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Kelompok Usaha mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

	30 Juni/ June 30, 2022		31 Desember/December 30, 2021		<i>Loans and receivables</i> Cash and cash equivalents Trade receivables Other receivables Restricted funds Other non-current assets
	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	Total Bruto/ Gross Amount	Total Neto/ Net Amount	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Kas dan setara kas	290.964.841	290.964.841	193.474.879	193.474.879	
Piutang usaha	267.955.912	267.955.912	140.496.394	140.496.394	
Piutang lain-lain	1.461.042	1.461.042	981.819	981.819	
Dana yang dibatasi pencairannya	12.712.767	12.712.767	12.789.027	12.789.027	
Aset tidak lancar lainnya	7.444.481	7.444.481	10.263.732	10.263.732	
Total	580.539.043	580.539.043	358.005.851	358.005.851	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

As of June 30, 2022 and 2021, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 1% (December 31, 2021: 1%), with all other variables held constant, income before tax for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021 would have been lower/higher by USD1,303,643 and USD75,733, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables and payables.

As of June 30, 2022, if the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, shall be converted to United States Dollar amount using the middle rate as published by Bank Indonesia on August 31, 2022, the net monetary assets will decreased by USD128,219.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the consolidated statement of financial position exposures related to credit risk:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan:

30 Juni/June 30, 2022							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	>2-5 tahun >2-5 years	>5 tahun/ > 5 years	Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							
Utang bank	80.724.484	35.164.416	45.435.314	-	161.324.214	(285.932)	161.038.282
Utang usaha	240.460.336	-	-	-	240.460.336	-	240.460.336
Utang lain-lain	789.356	-	-	-	789.356	-	789.356
Beban akrual	33.788.937	-	-	-	33.788.937	-	33.788.937
Total Liabilitas	355.763.113	35.164.416	45.435.314	-	436.362.843	(285.932)	436.076.911
Liabilities							
Bank loans							
Trade payables							
Other payables							
Accrued expenses							
Total Liabilities							
31 Desember/December 31, 2021							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	>2-5 tahun >2-5 years	>5 tahun/ > 5 years	Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas							
Utang bank	59.139.592	23.458.203	28.870.629	-	111.468.424	(343.124)	111.125.300
Utang usaha	161.817.628	-	-	-	161.817.628	-	161.817.628
Utang lain-lain	363.319	-	-	-	363.319	-	363.319
Beban akrual	18.112.419	-	-	-	18.112.419	-	18.112.419
Total Liabilitas	239.432.958	23.458.203	28.870.629	-	291.761.790	(343.124)	291.418.666
Liabilities							
Bank loans							
Trade payables							
Other payables							
Accrued expenses							
Total Liabilities							

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual discounted payments to be made:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI

a. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Sehubungan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 129/KMK.01/1997, BORNEO dan Pemerintah Republik Indonesia mengadakan Perjanjian Kerjasama Penjualan Batubara No. 32.KS/05/DJB/2009 tanggal 12 November 2009 yang berlaku sejak 1 Juli 2009 sampai dengan 31 Desember 2010 dan No. 49.BA/05/DJB/2011 tanggal 28 Maret 2011 yang berlaku sejak 1 Januari 2011 sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan perjanjian tersebut BORNEO wajib menyetor hasil penjualan batubara bagian Pemerintah sebesar 13,5% dari penjualan yang diterima BORNEO.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksplorasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar USD1.546.980 dan USD2.311.987, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual - Iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18). Beban iuran DHPB untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD218.629.844 dan USD91.858.567 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - Iuran dana hasil produksi batubara" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Royalty

Based on Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

In accordance with the Decision Letter No. 129/KMK.01/1997 of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, BORNEO and the Government of the Republic of Indonesia entered into a Coal Sale Agreement No. 32.KS/05/DJB/2009 dated November 12, 2009, which was valid starting July 1, 2009 until December 31, 2010 and No. 49.BA/05/DJB/2011 dated March 28, 2011 which is valid starting January 1, 2011 until December 31, 2015. As stated in the agreement, the BORNEO is required to pay to Indonesia Government an amount equivalent to 13.5% of proceeds from sale of the BORNEO's coal.

Based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net off selling expenses.

As of June 30, 2022 and December 31, 2021, accrued royalty fee amounted to USD1,546,980 and USD2,311,987, respectively, presented as part of "Accrued expenses - Royalty" account in the consolidated statement of financial position (Note 18). The royalty fee for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, amounted to USD218,629,844 and USD91,858,567, respectively, presented as part of "Cost of sales - Royalty" account in the consolidated statement of financial position and other comprehensive income (Note 26).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Iuran Tetap

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

Beban *deadrent* untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD109,423 dan USD187,142 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara

BORNEO

BORNEO mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan penggarapan/eksploitasi lahan tambang batubara. Sesuai dengan perjanjian tersebut, BORNEO akan membayar pemilik lahan sejumlah nilai tertentu berdasarkan hasil produksi setiap bulan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Surat Perjanjian Kerjasama.

Beban penggarapan lahan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, masing-masing sebesar USD14.689,373 dan USD4.262,192, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan - Beban produksi - Penggarapan lahan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 19 Juli 2011, BORNEO mengadakan perjanjian dengan PT Gerak Bangun Utama (GBU), pihak ketiga. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di areal yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani dan berakhir sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Deadrent

In accordance with CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares in accordance with the rates stipulated therein.

Deadrent for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, amounted to USD109,423 and USD187,142, respectively, presented as part of "General and administrative expenses - Others" account in the consolidated statement of financial position and other comprehensive income (Note 28).

c. Land Exploitation Agreement

BORNEO

BORNEO entered into agreements with third parties relating to usage/exploitation of a certain parcel of land in relation to its mining activities. Based on the aforementioned agreement, BORNEO will pay the land owner a certain sum of money calculated based on the production output for each month in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement.

Land exploitation expense for the six-month period ended June 30, 2022 and 2021, amounted to USD14,689,373 and USD4,262,192, respectively, recorded as part of "Cost of sales - Production costs - Land exploitation" account in the consolidated statement of financial position and other comprehensive income (Note 26).

On July 19, 2011, BORNEO entered into an agreement with PT Gerak Bangun Utama (GBU), a third party. This agreement has been made in a relation with BORNEO's mining activities in the area which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) are owned by other third party. This agreement is valid from the signing date of the agreement until BORNEO's mining activities in the area are completed.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan Amendemen tanggal 26 Agustus 2013, BORNEO diharuskan membayar fee sebesar USD0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyertakan uang jaminan sebesar Rp23.800.000.000 (masing-masing setara dengan USD1.602.909 dan USD1.667.952) Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Berdasarkan Amendemen I tanggal 2 Juni 2021, bahwa terhitung sejak 1 Juni 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, BORNEO akan membayar tambahan fee sebesar Rp7.250 per mt batubara dari Areal Tumpang Tindih yang berhasil di eksploitasi dan dijual oleh BORNEO. Pada tanggal 11 Mei 2022, para pihak menandatangani Amendemen II bahwa tambahan fee diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 6 Maret 2013, BORNEO mengadakan Perjanjian Jaminan Reklamasi Tambang dengan PT Kirana Chatulistiwa, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan dan kewajiban reklamasi. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, uang jaminan reklamasi sebesar Rp11.000.000.000 atau setara dengan masing-masing sebesar USD740.841 dan USD770.902, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Land Exploitation Agreement (continued)

BORNEO (continued)

Based on Amendment dated August 26, 2013, BORNEO is obliged to pay USD0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp23,800,000,000 (equivalent to USD1,602,909 and USD1,667,952 As of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).

Based on Amendment I dated June 2, 2021, starting from June 1, 2021 until December 31, 2021, BORNEO will be paying additional fee amounting to Rp7,250 per mt coal from Areal Tumpang Tindih relating to successful extraction and sale by BORNEO. On May 11, 2022, the parties have signed the Amendment II which extend the additional fee until December 31, 2022.

On March 6, 2013, BORNEO entered into a Mine Reclamation Guarantee Agreement with PT Kirana Chatulistiwa, a third party, which shall be valid until the end of the mining and reclamation activities. Other terms and conditions are stipulated in the agreement. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, guarantee deposit for reclamation amounted to Rp11,000,000,000 or equivalent to USD740,841 and USD770,902, respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan

BORNEO

Pada tanggal 8 Juni 2007, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan Eks PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan dengan pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi ketentuan mengenai pengelolaan dan perawatan jalan yang berkesinambungan, penyempurnaan konstruksi jalan, pengendalian pemakaian jalan serta perawatan jalan untuk kepentingan pengangkutan hasil alam disepanjang jalan tersebut.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 25 tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo uang jaminan sebesar Rp2.300.000.000 atau setara dengan masing-masing sebesar USD154.903 dan USD161.189, disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Pada tanggal 26 November 2010, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan PT Tunas Inti Abadi, pihak ketiga. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO. Perjanjian ini berlaku sampai tercapainya volume sebesar 50.000.000 MT atau untuk jangka waktu 10 tahun mana yang tercapai lebih dulu, terhitung sejak ditandatanganinya berita acara dimulainya kegiatan sesuai perjanjian. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 25 November 2025. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Bina Batulicin Usaha, pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati *underpass* milik PT Bina Batulicin Usaha. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak angkutan *hauling* BORNEO melewati *underpass* tersebut sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Road Management Cooperation Management

BORNEO

On June 8, 2007, BORNEO entered into a Road Maintenance Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, South Kalimantan with third parties. The Agreement includes provision for continuous road management and maintenance, completion of road construction and control of road usage with respect to transportation of natural resources products along the road.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, balance of guarantee deposit amounted to Rp2,300,000,000 or equivalent to USD154,903 and USD161,189, respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

On November 26, 2010, BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with PT Tunas Inti Abadi, a third party. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by. This agreement is valid until total volume achieved is 50,000,000 MT or for 10 years period, whichever comes first, starting from the date the memorandum of activity was signed. This agreement has been extended several times, most recently until November 25, 2025. Other terms and conditions are stated in the agreement.

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Bina Batulicin Usaha, a third party. BORNEO intends to pass through the underpass owned by PT Bina Batulicin Usaha. This agreement commenced from the time BORNEO's hauling transport passed through the Underpass until BORNEO's CCoW license expires on February 17, 2036. Other terms and conditions are stated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 9 Maret 2015, BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan PT Toudano Mandiri Abadi, pihak ketiga. BORNEO bermaksud untuk melewati jalan hauling milik PT Toudano Mandiri Abadi sepanjang ± 12.400 m. Perjanjian tersebut berlaku terhitung sejak Agustus 2014 sampai dengan berakhirnya izin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Berdasarkan Addendum tanggal 30 Juli 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 23 September 2043. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

BSL

Pada tanggal 23 Maret 2017, BSL mengadakan Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Fasilitas Pelabuhan No. 051/AR.BSL-LP/III/2017 dengan PT Atlas Resources Tbk. (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ) dan PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). Perjanjian ini mengatur bahwa BSL dapat menggunakan aset Atlas selaku pemegang saham pengendali dari MMJ dan SBL untuk menunjang kegiatan pengangkutan batubara.

KIM

Pada tanggal 29 September 2014, KIM mengadakan Perjanjian Pengangkutan Batubara dengan PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), pihak ketiga, untuk jangka waktu 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian telah beberapa kali diperpanjang, dimana jangka waktu perjanjian terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2022. Syarat, harga dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- d. Road Management Cooperation Management (continued)

BORNEO (continued)

On March 9, 2015, BORNEO entered into Cooperation Agreement with PT Toudano Mandiri Abadi, a third party. BORNEO intends to pass through the hauling road with ± 12,400 m length owned by PT Toudano Mandiri Abadi. This agreement commenced in August 2014 until the date of BORNEO's CCoW license expiration on February 17, 2036. Based on Amendment dated July 30, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until September 23, 2043. Other terms and conditions are stated in the agreement.

BSL

On March 23, 2017, BSL has entered into Coal Hauling and Port Facilities Agreement No.051/AR.BSL-LP/III/2017 with PT Atlas Resources Tbk. (Atlas), PT Musi Mitra Jaya (MMJ), and PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL). This agreement stipulates that BSL can use Atlas assets as shareholders of MMJ and SBL to support coal hauling activities.

KIM

On September 29, 2014, KIM entered into Hauling Agreement with PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), a third party, for the period from January 1, 2014 until December 31, 2017. This Agreement has been extended several times, which the latest agreement was extended until December 31, 2022. Term, price and other provisions are stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan (lanjutan)

KIM (lanjutan)

Pada tanggal 14 Februari 2020, KIM mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Cipta Kridatama (CK), pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu.

KCP

Pada tanggal 14 Februari 2020, KCP mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 24 Oktober 2028 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu.

BBU

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBU mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu.

BBM

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBM mengadakan Kontrak Jasa Penambangan dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Road Management Cooperation Management (continued)

KIM (continued)

On February 14, 2020, KIM entered into a Coal Mining Agreement with PT Citra Kridatama (CK), a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.

KCP

On February 14, 2020, KCP entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 24, 2028 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.

BBU

On February 14, 2020, BBU entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.

BBM

On February 14, 2020, BBM entered into a Coal Mining Agreement with CK, a third party, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

TKS (lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2009, TKS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara dengan PT Trinity Mine Resources (TMR), pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi.

Berdasarkan Addendum tanggal 24 Oktober 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah ketentuan satuan nilai jasa penambangan dari *single rate* menjadi *double rate* dengan menggunakan harga BBM solar industri di Depo Banjarmasin yang disesuaikan. TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan yang akan diperhitungkan dengan tagihan jasa penambangan.

Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 7 Desember 2018. Berdasarkan Addendum tanggal 19 Agustus 2019, jangka waktu perjanjian sampai dengan 7 Desember 2019. Berdasarkan Addendum X tanggal 11 Maret 2020, jangka waktu perjanjian diperpanjang hingga 7 Desember 2020. Berdasarkan Addendum tanggal 5 Juli 2021, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 7 Desember 2021. Berdasarkan Addendum tanggal 1 Maret 2022, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 7 Desember 2022. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo uang muka masing-masing sebesar USD1.077.456 dan USD1.123.913 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Uang muka - jasa penambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

TKS (continued)

On December 9, 2009, TKS entered into a Coal Mining Agreement with PT Trinity Mine Resources (TMR), a third party. The term of the contract is five (5) years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first.

Based on the Addendum dated October 24, 2011, both parties agreed to change the basis of mining service fee from single rate to double rate using the adjusted industrial gasoline price at Banjarmasin depot. TKS has provided an advance which will be adjusted with the mining service fees.

This agreement has been extended several times, most recently until December 7, 2018. Based on Addendum dated August 19, 2019, the agreement was extended until December 7, 2019. Based on Addendum X dated March 11, 2020, the agreement was extended until December 7, 2020. Based on Addendum dated July 5, 2021, both parties agree to extend this agreement until December 7, 2021. Based on Addendum dated March 1, 2022, both parties agree to extend this agreement until December 7, 2022. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, advances amounting to USD1,077,456 and USD1,123,913, respectively, are recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Mining services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pengupasan Tanah Penutup dan Pengangkutan Batubara dengan PT Saptaindra Sejati (SIS), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Kusan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2016 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 47.550.000 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke stockpile sebanyak 17.370.000 ton dari Pit Tahap I dan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 12.320.100 BCM dan pengangkutan batubara dari pit ke stockpile sebanyak 3.070.000 ton dari area Pit Tahap II apabila sungai dapat dialihkan dan perizinan telah diperoleh BORNEO, mana yang tercapai terlebih dahulu. Berdasarkan Addendum tanggal 21 Maret 2018, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2023. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Karya Tantra Mega (KTM), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur untuk jangka waktu dari tanggal 6 Agustus 2014. Perjanjian ini telah dirubah beberapa kali, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2021 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 26.900.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 6.200.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya. Kedua belah pihak setuju untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO entered into a Overburden Removal And Coal Hauling Contract with PT Saptaindra Sejati (SIS), a third party, as a mining service contractor for Kusan Project for a period until December 31, 2016 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 47,550,000 BCM and Coal Hauling from Pit to stockpile of 17,370,000 tons from pit Phase I and Overburden Removal of 12,320,100 BCM and Coal Hauling from pit to stockpile of 3,070,000 tons from pit phase II when the river can be diverted and licensing acquired by BORNEO, whichever comes first. Based on Addendum dated March 21, 2018, both parties agreed to extend the cooperation agreement period until December 31, 2023. Other terms and conditions are stipulated in the contract and its Addendum.

On September 23, 2014, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Karya Tantra Mega (KTM), a third party, as a mining service contractor for Makmur Village Project for a period from August 6, 2014. This contract has been amended several times, with the latest term of the agreement has been extended until May 31, 2021 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 26,900,000 BCM and Coal exposed of 6,200,000 MT, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the contract and its Addendums. Both parties agreed not to extend this agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Putra Perkasa Abadi (PPA), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2019 atau sampai dengan tanggal dimana kontraktor telah memenuhi kewajiban untuk melaksanakan Pengupasan Tanah Penutup sebanyak 30.000.000 BCM dan batubara terekspos sebanyak 10.000.000 MT, mana yang tercapai terlebih dahulu. Berdasarkan Amendemen I tanggal 9 Juni 2020, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian kerjasama sampai dengan 31 Desember 2024. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian.

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batulaki KM 21 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2021. Berdasarkan Amendemen I tanggal 29 Januari 2021, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 7 April 2022, BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan KMMB, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa penggalian batubara dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 7 April 2021, BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dengan PT Energi Sinar Tambang (EST), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di proyek Mangkalapi dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BORNEO (continued)

On January 26, 2015, BORNEO entered into a Coal Mining Contract with PT Putra Perkasa Abadi (PPA), a third party, a mining service contractor for Girimulya Project for a period until November 10, 2019 or the date on which the contractor has fulfilled the obligation to carry out Overburden Removal of 30,000,000 BCM and Coal exposed of 10,000,000 MT, whichever comes first. Based on Amendment I dated June 9, 2020, both parties agree to extend this agreement until December 31, 2024. Other terms and conditions are stipulated in the contract.

On May 27, 2019, BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), a third party, as a mining service contractor at Batulaki KM 21 until January 31, 2021. Based on Amendment I dated January 29, 2021, both parties agreed to extend the term of the agreement until December 31, 2022.

On April 7, 2022, BORNEO entered into a Coal Getting Contract with KMMB, a third party, as a coal getting contractor until December 31, 2022.

On April 7, 2021, BORNEO entered into an Overburden Mining Services Contract with PT Energi Sinar Tambang (EST), a third party, as a mining service contractor at Mangkalapi Project until December 31, 2025. Other terms and conditions are stipulated in the contract and its Addendums.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 7 April 2022, BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan EST, pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa penggalian batubara dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan PT Cipta Kridatama (CK), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan di proyek Kusan dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

BSL

Pada tanggal 16 Agustus 2017, BSL mengadakan Perjanjian Pengangkutan Batubara No. 126/BSL-DLJ/LM/VIII/2017 dengan PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), pihak ketiga, sebagai kontraktor jasa pertambangan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Agustus 2020. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian. Kedua belah pihak setuju untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 27 November 2017, BSL mengadakan Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 132/BSL-LMA/LM/2017 dengan PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, LMA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak 133 KM dari PT Gorby Putra Utama Product Stockpile (Pit) kepada Pelabuhan SBL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan pajak. Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi sebesar Rp9.500.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku sampai 26 November 2020 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Perjanjian telah diakhiri.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BORNEO (continued)

On April 7, 2022, BORNEO entered into an Coal Getting Contract with EST, a third party, as a coal getting contractor until December 31, 2025.

On October 22, 2021, BORNEO entered into an Mining Services Contract with PT Cipta Kridatama (CK), a third party, as a mining service contractor at Kusan Project until December 31, 2025.

BSL

On August 16, 2017, BSL has entered into Coal Hauling Agreement No. 126/BSL-DLJ/LM/VIII/2017 with PT Duta Lemantang Jaya (DLJ), a third party, as a mining service contractor. This agreement shall be effective until August 16, 2020. Other terms and conditions are stipulated in the contract. Both parties agreed to terminate this agreement.

On November 27, 2017, BSL has entered into Coal Hauling Services Agreement No. 132/BSL-LMA/LM/2017 with PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA), a third party. Under this Agreement, LMA will provide coal hauling services to BSL with charge for distance 133 KM from PT Gorby Putra Utama Product Stockpile (Pit) to SBL Port of price Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and taxes. The price will be adjusted based on Pertamina's published price. BSL also provided mobilization cost amounting to Rp9,500,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid until November 26, 2020 and can be extended or changed upon written approval of both parties. The agreement has been terminated.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BSL (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2018, BSL mengadakan perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 002/PK/BSL-KPM/LM/2018 dengan PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau *stockpile* kepada Pelabuhan SBL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak.

Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp17.500.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 7 Februari 2018 sampai 6 Februari 2021 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan Amendemen I pada tanggal 29 Maret 2021, kedua belah pihak sepakat memperpanjang jangka waktu sampai dengan 6 Februari 2024.

Pada tanggal 7 Februari 2018, BSL mengadakan perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 001/BSL-WSP/LM/2017 dengan PT Waletindo Setia Persada (WSP), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau *stockpile* kepada Pelabuhan SBL dan/atau pelabuhan yang ditunjuk BSL dengan harga Rp1.325/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak.

Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp18.000.000 dan uang muka sebesar Rp100.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 7 Februari 2018 sampai 6 Februari 2021 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan Amendemen I tanggal 29 Maret 2021, kedua belah pihak sepakat memperpanjang perjanjian sampai dengan tanggal 6 Februari 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BSL (continued)

On February 7, 2018, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 002/PK/BSL-KPM/LM/2018 with PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM), a third party. Under this Agreement, KPM will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port with price of Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and excluded taxes.

The price will be adjusted based on Pertamina's published price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp17,500,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 7, 2018 until February 6, 2021 and can be extended or changed upon written approval of both parties. Based on Amendment I dated March 29, 2021, both parties agreed to extend the agreement until February 6, 2024.

On February 7, 2018, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 001/BSL-WSP/LM/2017 with PT Waletindo Setia Persada (WSP), a third party. Under this Agreement, WSP will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port and/or other ports appointed by BSL with price of Rp1,325/MT/KM, unit price included fuel price and excluded taxes.

The price will be adjusted based on Pertamina's published price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp18,000,000 and down payment amounting to Rp100,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 7, 2018 until February 6, 2021 and can be extended or changed upon written approval of both parties. Based on Amendment I dated March 29, 2021, both parties agree to extend the agreement until February 6, 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BSL (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2019, BSL mengadakan perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. 001/BSL-GGS/LM/2019 dengan PT Kelompok Usaha Global Sumatra (GGS), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, GGS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak \pm 6,5 KM dari tambang batubara kepada ROM Mekarsari stockpile yang dimiliki oleh BSL dengan harga Rp1.550/MT/KM, harga satuan termasuk biaya bahan bakar dan tidak termasuk pajak.

Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp10.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 15 Februari 2019 sampai 15 Februari 2022 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan Amendemen II tanggal 24 Juni 2019, harga berubah dari Rp1.550/MT/KM menjadi Rp1.700/MT/KM. Pada tanggal 22 Januari 2021, kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

Pada tanggal 27 Juli 2020, BSL mengadakan perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. BSL-10-0003 dengan PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic dengan harga Rp1.420/MT/KM.

Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp15.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 1 Oktober 2019 sampai 30 September 2020 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BSL (continued)

On February 15, 2019, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. 001/BSL-GGS/LM/2019 with PT Kelompok Usaha Global Sumatra (GGS), a third party. Under this Agreement, GGS will provide coal hauling services to BSL with charge for distance \pm 6,5 KM from mine site to ROM Mekarsari stockpile owned by BSL of Rp1,550/MT/KM, unit price included fuel price and exclude taxes.

The price will be adjusted based on Pertamina's publish price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp10,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from February 15, 2019 until February 15, 2022 and can be extended or changed upon written approval of both parties. Based on Amendment II dated June 24, 2019, the price changed from Rp1,550/MT/KM into Rp1,700/MT/KM. On January 22, 2021, both parties agreed to end this agreement.

On July 27, 2020, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. BSL-10-0003 with PT Transindo Makmur Sejahtera (TMS), a third party. Under this Agreement, TMS will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or Stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic's port with charge for Rp1,420/MT/KM.

The price will be adjusted based on Pertamina's publish price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp15,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from October 1, 2019 until September 30, 2020 and can be extended or changed upon written approval of both parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara (lanjutan)

BSL (lanjutan)

Berdasarkan Amendemen I tanggal 23 September 2020, kedua belah pihak sepakat memperpanjang perjanjian sampai dengan tanggal 30 September 2021. Berdasarkan Amendemen II tanggal 6 Agustus 2021, kedua belah pihak sepakat memperpanjang perjanjian sampai dengan tanggal 30 September 2023..

Pada tanggal 7 Desember 2020, BSL mengadakan perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. BSL-10-0004 dengan PT Sarana Perkasa Erasindo (SPE), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic dengan harga Rp1.385/MT/KM.

Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp10.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 5 November 2020 sampai 4 November 2021 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, BSL mengadakan perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara No. BSL-10-0005 dengan PT Tri Putra Erguna (TPE), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, TPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara menuju ROM stockpile Mekarsari dengan harga Rp1.700/MT/KM.

Harga akan disesuaikan berdasarkan harga yang dipublikasikan Pertamina. BSL juga menyediakan biaya mobilisasi dan demobilisasi dengan total Rp10.000.000 per setiap unit truk sampah. Perjanjian ini berlaku dari 1 Desember 2020 sampai 30 November 2023 dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Coal Mining and Hauling Agreements (continued)

BSL (continued)

Based on Amendment I dated September 23, 2020, both parties agree to extend the agreement until September 30, 2021. Based on Amendment II dated August 6, 2021, both parties agree to extend the agreement until September 30, 2023.

On December 7, 2020, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. BSL-10-0004 with PT Sarana Perkasa Erasindo (SPE), a third party. Under this Agreement, SPE will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic's port with charge for Rp1,385/MT/KM.

The price will be adjusted based on Pertamina's published price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp10,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from November 5, 2020 until November 4, 2021 and can be extended or changed upon written approval of both parties.

On December 31, 2020, BSL has entered into Coal Hauling Service Agreement No. BSL-10-0005 with PT Tri Putra Erguna (TPE), a third party. Under this Agreement, TPE will provide coal hauling services to BSL from mine site to ROM stockpile Mekarsari with charge for Rp1,700/MT/KM.

The price will be adjusted based on Pertamina's published price. BSL also provided mobilization and demobilization cost totaling to Rp10,000,000 per unit of dump truck. The Agreement is valid from December 1, 2020 until November 30, 2023 and can be extended or changed upon written approval of both parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 28 Agustus 2017, BORNEO menerima surat No. 1715/30/DJB/2017 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2017 sebesar Rp8.448.100.000 dalam bentuk deposito berjangka, yang ditempatkan pada tanggal 13 September 2017 di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 18 Februari 2022, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka tahun 2017 sebesar Rp8.448.100.000. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar RpNihil dan Rp8.448.100.000 (setara dengan USD592.060), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 8 Juni 2018, BORNEO menerima surat No. 1026/37/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2020, 2021 dan 2022 sebesar USD78.021, USD222.918 dan USD367.815 dalam bentuk deposito berjangka, yang ditempatkan masing-masing pada tanggal 2 Januari 2020, 4 Januari 2021 dan 11 Januari 2022 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar USD668.754 (setara dengan Rp9.929.659.392) dan USD668.754 (setara dengan Rp9.542.450.826), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Reclamation Guarantee

On August 28, 2017, BORNEO received Letter No. 1715/30/DJB/2017 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place a reclamation guarantee for year 2017 amounting to Rp8,448,100,000 in the form of time deposit, which was placed on September 13, 2017 at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On February 18, 2022, BORNEO has received the refund of time deposit for year 2017 amounting to Rp8,448,100,000. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to RpNil and Rp8,448,100,000 (equivalent to USD592,060), respectively, are presented as part of the "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

On June 8, 2018, BORNEO received Letter No. 1026/37/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place a reclamation guarantee for year 2020, 2021 and 2022 amounting to USD78,021, USD222,918 and US367,815 in the form of time deposit, which was placed on January 2, 2020, January 4, 2021 and January 11, 2022, respectively, at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to USD668,754 (equivalent to Rp9,929,659,392) and USD668,754 (equivalent to Rp9,542,450,826), respectively, are presented as part of the "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Jaminan Reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2018, BORNEO menerima surat No. 2087/37.06/DJB/2018 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2019, 2020, dan 2021 masing-masing sebesar Rp18.025.689.200, Rp17.338.437.600, dan Rp18.694.422.100 dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan masing-masing pada tanggal 2 Januari 2019, 2 Januari 2020, dan 4 Januari 2021 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 20 Januari 2021 dan 31 Maret 2022, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka tahun 2021 dan 2019 masing-masing sebesar Rp18.694.422.100 dan Rp18.025.689.200. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar Rp17.338.437.600 (setara dengan USD1.167.729) dan Rp17.338.437.600 (setara dengan USD1.215.112), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 27 Desember 2019, BORNEO menerima surat No. 002/SKP/GCLIT/2019 dari PT GCL Indo Tenaga, dimana BORNEO menempatkan deposito berjangka masing-masing sebesar Rp3.275.075.000 dan Rp16.375.375.000 pada tanggal 10 Januari 2020 dan 16 April 2021 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 23 April 2021, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka sebesar Rp3.275.075.000. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing masing sebesar Rp16.375.375.000 (setara dengan USD1.102.867) dan Rp16.375.375.000 (setara dengan USD1.147.619), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Reclamation Guarantee (continued)

On December 6, 2018, BORNEO received Letter No. 2087/37.06/DJB/2018 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place reclamation guarantee for year 2019, 2020, and 2021 amounting to Rp18,025,689,200, Rp17,338,437,600, and Rp18,694,422,100, respectively, in the form of time deposit, placed on January 2, 2019, January 2, 2020, and January 4, 2021, respectively, at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. On January 20, 2021 and March 31, 2022, BORNEO has received the refund of time deposit for year 2021 and 2019 amounting to Rp18,694,422,100 and Rp18,025,689,200, respectively. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to Rp17,338,437,600 (equivalent to USD1,167,729) and Rp17,338,437,600 (equivalent to USD1,215,112), respectively, are presented as part of the "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

On December 27, 2019, BORNEO received Letter No. 002/SKP/GCLIT/2019 from PT GCL Indo Tenaga, in which BORNEO is required to place the deposit amounting to Rp3,275,075,000 and Rp16,375,375,000, respectively, placed on January 10, 2020 and April 16, 2021 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. On April 23, 2021, BORNEO has received the refund of time deposit amounting to Rp3,275,075,000. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, deposit amounting to Rp16,375,375,000, (equivalent to USD1,102,867) and Rp16,375,375,000 (equivalent to USD1,147,619), respectively, are presented as part of "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Jaminan Reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 9 Oktober 2020, BORNEO menempatkan deposito berjangka sebesar Rp770.000.000 pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai jaminan penawaran pengadaan batubara PLTU. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar Rp770.000.000 (setara dengan USD51.859) dan Rp770.000.000 (setara dengan USD53.963), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 15 Desember 2020, BORNEO menerima surat No. 1499/37.06/DJB/2020 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan reklamasi untuk tahun 2012, 2013, 2015, 2016, 2017 dan 2018 masing-masing sebesar Rp45.219.000, Rp216.238.800, Rp136.651.200, Rp1.639.272.600, Rp1.846.754.700 dan Rp4.304.166.200 dalam bentuk deposito berjangka, yang ditempatkan pada tanggal 4 Januari 2021 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 25 Maret 2022, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka tahun 2012, 2013, 2015, 2016, 2017 dan 2018 sebesar Rp8.188.302.500. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar RpNihil dan Rp8.188.302.500 (setara dengan USD573.853), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Reclamation Guarantee (continued)

On October 9, 2020, BORNEO place the deposit amounting to Rp770,000,000 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as a guarantee for the supply of coal for PLTU. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, deposit amounting to Rp770,000,000 (equivalent to USD51,859) and Rp770,000,000 (equivalent to USD53,963), respectively, are presented as part of "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

On December 15, 2020, BORNEO received Letter No. 1499/37.06/DJB/2020 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place the remaining reclamation guarantee for year 2012, 2013, 2015, 2016, 2017 and 2018 amounting to Rp45,219,000, Rp216,238,800, Rp136,651,200, Rp1,639,272,600, Rp1,846,754,700 and Rp4,304,166,200, respectively, in the form of time deposit, which was placed on January 4, 2021 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. On March 25, 2022, BORNEO has received the refund of time deposit for year 2012, 2013, 2015, 2016, 2017 and 2018 amounting to Rp8,188,302,500. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to RpNil and Rp8,188,302,500 (equivalent to USD573,853), respectively, are presented as part of "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Jaminan Reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 12 Januari 2021, BORNEO menerima surat No. 69/MB.07.09/DJB/2021 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2021 sebesar Rp19.086.688.431 dalam bentuk deposito berjangka, yang ditempatkan pada tanggal 20 Januari 2021 di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 18 Februari 2022, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka tahun 2021 sebesar Rp19.086.688.431. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar RpNihil dan Rp19.086.688.431 (setara dengan USD1.337.633), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 2 Agustus 2021, BORNEO menerima surat No. B-250/MB.07/DJB.T/2021 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2021 sebesar Rp24.416.715.200 dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada tanggal 16 Agustus 2021 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar Rp24.416.715.200 (setara dengan USD1.644.445) dan Rp24.416.715.200 (setara dengan USD1.711.172), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Reclamation Guarantee (continued)

On January 12, 2021, BORNEO received Letter No. 69/MB.07.09/DJB/2021 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place a reclamation guarantee for year 2021 amounting to Rp19,086,688,431 in the form of time deposit, which was placed on January 20, 2021 at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On February 18, 2022, BORNEO has received the refund of time deposit for year 2021 amounting to Rp19,086,688,431. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to RpNil and Rp19,086,688,431 (equivalent to USD1,337,633), respectively, are presented as part of the "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

On Agustus 2, 2021, BORNEO received Letter No. B-250/MB.07/DJB.T/2021 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place reclamation guarantee for year 2021 amounting to Rp24,416,715,200 in the form of time deposit, which was placed on August 16, 2021 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, deposit amounting to Rp24,416,715,200 (equivalent to USD1,644,445) and Rp24,416,715,200 (equivalent to USD1,711,172), respectively, are presented as part of "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. Jaminan Reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 6 Januari 2022, BORNEO menerima surat No. B-73/MB.07/DJB.T/2022 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan sisa jaminan reklamasi untuk tahun 2012, 2013, 2016, 2017, 2018 dan 2019 masing-masing sebesar Rp27.131.500, Rp137.127.500, Rp1.486.082.900, Rp1.067.839.900, Rp3.509.800.300 dan Rp7.026.413.700 dalam bentuk deposito berjangka, yang ditempatkan pada tanggal 11 Januari 2022 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar Rp13.254.395.800 (setara dengan USD892.672) dan Rp13.254.395.800 (setara dengan USD928.895), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 21 Januari 2022, BORNEO menerima surat No. B-292/MB.07/DJB.T/2022 dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, dimana BORNEO wajib menempatkan jaminan reklamasi untuk tahun 2022 sebesar Rp14.499.033.000 dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada tanggal 24 Januari 2022 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar Rp14.499.033.000 (setara dengan USD976.497) dan Rp14.499.033.000 (setara dengan USD1.016.121), disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

f. Reclamation Guarantee (continued)

On January 6, 2022, BORNEO received Letter No. B-73/MB.07/DJB.T/2022 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place the remaining reclamation guarantee for year 2012, 2013, 2015, 2016, 2017, 2018 and 2019 amounting to Rp27,131,500, Rp137,127,500, Rp1,486,082,900, Rp1,067,839,900, Rp3,509,800,300 and Rp7,026,413,700, respectively, in the form of time deposit, which was placed on January 11, 2022 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to Rp13,254,395,800 (equivalent to USD892,672) and Rp13,254,395,800 (equivalent to USD928,895), respectively, are presented as part of "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

On January 21, 2022, BORNEO received Letter No. B-292/MB.07/DJB.T/2022 from the Directorate General of Mineral and Coal, in which BORNEO is required to place reclamation guarantee for year 2022 amounting to Rp14,499,033,00 in the form of time deposit, which was placed on January 24, 2022 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to Rp14,499,033,000 (equivalent to USD976,497) and Rp14,499,033,000 (equivalent to USD1,016,121), respectively, are presented as part of "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)

Berdasarkan surat No. 522/1598/PDASRHL/2017 tanggal 20 Desember 2017 dari Dinas Kehutanan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan surat No. SK.27/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/1/2018 tanggal 5 Januari 2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BORNEO diharuskan menempatkan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas ± 1.978 Ha pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp15.000.000.000 dalam bentuk deposito berjangka. Pada tanggal 24 Desember 2021, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka IPPKH sebesar Rp15.000.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar RpNihil, disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Berdasarkan surat No.522/308.2/SP/DISHUT/18 tanggal 1 Maret 2018 dari Dinas Kehutanan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan surat No. SK.2819/Menlhk-PSASHL/KTA/DAS.1/5/ 2018 tanggal 4 Mei 2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BORNEO diharuskan menempatkan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas ± 1.041 Ha pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp13.000.000.000 dalam bentuk deposito berjangka. Pada tanggal 24 Desember 2021, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka IPPKH sebesar Rp13.000.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar RpNihil, disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Borrow - Use Permits for Forest Area (IPPKH)

Based on the letter No. 522/1598/PDASRHL/2017 dated December 20, 2017 from Forestry Office, Government of South Kalimantan Province, and the letter No. SK.27/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/1/2018 dated January 5, 2018 from Ministry of Environment and Forestry, BORNEO is required to place guarantee for the rehabilitation of watersheds covering area of ± 1,978 Ha to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting to Rp15,000,000,000 as of December 31, 2020) in the form of time deposit. On December 24, 2021, BORNEO has received a refund of time deposits on IPPKH amounting to Rp15,000,000,000. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to RpNil, each, are presented as part of the "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

Based on the letter No. 522/308.2/SP/DISHUT/18 dated March 1, 2018 from Forestry Office, Government of South Kalimantan Province and the letter No. SK.2819/Menlhk-PSASHL/KTA/DAS.1/5/2018 dated May 4, 2018 from Ministry of Environment and Forestry, BORNEO is required to place guarantee for the rehabilitation of watersheds covering area of ± 1,041 Ha to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp13,000,000,000 in the form of time deposit. On December 24, 2021, BORNEO has received a refund of time deposits on IPPKH amounting to Rp13,000,000,000. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to RpNil, each, are presented as part of the "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

g. Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) (lanjutan)

Berdasarkan surat No.522/1355/RNL/DISHUT/2018 tanggal 14 Agustus 2018 dari Dinas Kehutanan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/9/2018 tanggal 24 September 2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, BORNEO diharuskan menempatkan jaminan pelaksanaan rehabilitasi daerah aliran sungai seluas ± 658 Ha dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp11.000.000.000. Pada tanggal 10 Desember 2021, BORNEO telah menerima pengembalian deposito berjangka IPPKH sebesar Rp11.000.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, deposito berjangka masing-masing sebesar RpNihil, disajikan sebagai bagian dari akun "Dana yang dibatasi pencairannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

h. Perjanjian Jasa Pelabuhan

BORNEO

Pada tanggal 9 Mei 2016, BORNEO menandatangani Perjanjian Penggunaan Perairan pada TUKS BORNEO, dengan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), dimana BORNEO menggunakan bagian perairan pelabuhan seluas ±106.540 m² yang terletak di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 25 Maret 2020. Berdasarkan Addendum III tanggal 26 November 2020, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang kerjasama sampai dengan 25 November 2025 atau mencapai 50.000.000 MT (mana yang tercapai lebih dahulu). Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Borrow - Use Permits for Forest Area (IPPKH) (continued)

Based on the letter No. 522/1355/RNL/DSHUT/2018 dated August 14, 2018 from Forestry Office, Government of South Kalimantan Province and the Letter No. SK.6154/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/ 9/2018 dated September 24, 2018 from Ministry of Environment and Forestry, BORNEO is required to place guarantee for the rehabilitation of watersheds covering area of ± 658 Ha to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp11,000,000,000 in the form of time deposit. On December 10, 2021, BORNEO has received a refund of time deposits on IPPKH amounting to Rp11,000,000,000. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, time deposits amounting to RpNil, each, are presented as part of the "Restricted funds" account in the consolidated statement of financial position (Note 6).

h. Port Service Agreement

BORNEO

On May 9, 2016, BORNEO, signed Agreement to Use Certain Harbour Area at BORNEO's TUKS with Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Satui (KUPP), wherein BORNEO can use certain harbour area of ±106,540 m² located in Bunati Village, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan and valid until March 25, 2020. Based on Addendum III dated November 26, 2020 both parties agreed to extend the agreement until November 25, 2025 or reached 50,000,000 MT (which ones was reached first). Other terms and provisions are stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Perjanjian Jasa Pelabuhan (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2017, BORNEO menandatangani Perjanjian Penggunaan Fasilitas TUKS untuk Kepentingan Umum dengan PT Bina Indo Raya ("BIR") dan PT Bandar Laut Biru ("BLB"), dimana BORNEO dapat menggunakan seluruh fasilitas pelabuhan BIR termasuk menggunakan jalan akses menuju Pelabuhan BIR, menumpuk batubara di stockpile pada TUKS BIR yang terletak di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu sampai dengan 14 Mei 2019. Berdasarkan Addendum II pada tanggal 1 Juli 2018, Perjanjian berlaku sampai dengan berakhirnya ijin PKP2B BORNEO pada tanggal 17 Februari 2036. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian dan amendemennya

TBBU

Pada tanggal 21 Februari 2014, TBBU mengadakan Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut Batubara dan Jasa Operator Pelabuhan dengan PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), pihak ketiga. Perjanjian ini mengatur syarat dan ketentuan penggunaan jalan angkut batubara dan fasilitas pelabuhan milik TBBU di Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi oleh DBS. Perjanjian ini berlaku selama 60 bulan terhitung sejak dimulainya aktivitas pengiriman batubara DBS melalui pelabuhan milik TBBU dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua-belah pihak. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam perjanjian.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. Port Service Agreement (continued)

BORNEO (continued)

On April 14, 2017, BORNEO signed Agreement on the Use of TUKS Facilities for the Public Benefit with PT Bina Indo Raya ("BIR") and PT Bandar Laut Biru ("BLB"), where BORNEO can use all BIR port facilities including using access roads to BIR Port, piling coal in the BIR's TUKS located in Bunati Village, Angsana District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province, with a period until May 14, 2019. Based on Addendum II on July 1, 2018, the Agreement is valid until the end of the BORNEO's PKP2B license on February 17, 2036. Other terms and conditions are stipulated in the agreement and its addendums

TBBU

On February 21, 2014, TBBU entered into Coal Hauling Road Usage and Port Operator Service Agreement with PT Daya Bambu Sejahtera (DBS), a third party. The agreement sets out the terms and conditions of the usage of the coal hauling road and port facilities owned by TBBU located at Teluk Nilau, Desa Suak Samin, Kecamatan Pangabuan, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Province of Jambi, by DBS. Period of the agreement is 60 months starting from the first shipment activity from TBBU's port and can be extended upon agreement of both parties. Other terms and conditions are as stipulated in the agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

i. Perjanjian Pelaksanaan Pengelolaan Stockpile dan Stevedoring

Pada tanggal 6 September 2010, TKS mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengelolaan Stockpile dan Stevedoring dengan PT Kencana Andalan Bersama (KAB), pihak ketiga, yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan Addendum I dan II masing-masing tertanggal 20 September 2010 dan 29 Desember 2010, TKS telah memberikan uang muka untuk pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp2.135.000.000 yang akan diperhitungkan dengan tagihan KAB kepada TKS atau TKS berhak meminta KAB untuk melakukan pembayaran kembali atas uang muka tersebut.

Berdasarkan Addendum III tertanggal 19 Agustus 2011, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah nilai uang muka yang akan dibayarkan menjadi sebesar Rp2.000.000.000. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 30 September 2022. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, saldo uang muka masing-masing sebesar USD134.698 dan USD140.164, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang muka - Pengelolaan stockpile dan stevedoring" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

j. Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen

Pada tanggal 13 April 2012, TKS mengadakan Perjanjian Bantuan Manajemen dengan PT Alam Karunia Mineral, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan USD335.612 dan USD350.410 pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Uang muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Stockpile and Stevedoring Management Agreement

On September 6, 2010, TKS entered into Stockpile and Stevedoring Management Agreement with PT Kencana Andalan Bersama (KAB), a third party, which shall be valid until December 31, 2012. Based on Addendum I and II dated September 20, 2010 and December 29, 2010, respectively, TKS has given an advance payment amounting to Rp2,135,000,000 which will be adjusted with KAB invoice to TKS or TKS has the right to require KAB to return the advance.

Based on Addendum III dated August 19, 2011, both parties agreed to change the advance payment amount to Rp2,000,000,000. This agreement has been extended several times, the latest was extended until September 30, 2022. As of June 30, 2022 and December 31, 2021, advances amounting to USD134,698 and USD140,164, respectively, were presented as part of "Other non-current assets - Advances - Stockpile management and stevedoring" account in the consolidated statement of financial position (Note 14).

j. Management Assistance Service Agreement

On April 13, 2012, TKS entered into a Management Assistance Agreement with PT Alam Karunia Mineral, a third party, whereas TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp5,000,000,000 or equivalent to USD335,612 and USD350,410 as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 9).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

j. Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juli 2019, TKS mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan CV Hansa Bahagia, pihak ketiga, dimana TKS setuju untuk memberikan fee produksi USD2 per metrik ton batubara yang berhasil ditambang dan dijual oleh TKS. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP TKS, mana yang lebih dulu terjadi. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

k. Perjanjian Sewa Alat

BORNEO

Pada tanggal 23 Februari 2012, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Saptaindra Sejati (SIS), pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Kusan, jangka waktu Perjanjian sampai dengan 31 Desember 2016.

Berdasarkan Addendum II tanggal 24 September 2018, para pihak sepakat untuk memperpanjang Perjanjian ini sampai dengan 31 Desember 2023. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

Pada tanggal 23 September 2014, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Karya Tantra Mega (KTM), pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Desa Makmur, jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2014.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Management Assistance Service Agreement (continued)

On July 15, 2019, TKS entered into Cooperation Agreement with CV Hansa Bahagia, a third party, whereas TKS agreed to pay a production fee in the amount USD2 per metric ton of coal that TKS mined and sold from the mining area. This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the areas is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid from the date the agreement was signed until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed or until the validity of TKS' Mining License (IUP) is over, whichever comes first. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

k. Rental Agreement

BORNEO

On February 23, 2012, BORNEO signed Equipment Rental Agreement with PT Saptaindra Sejati (SIS), a third party. BORNEO rents equipment to conduct mining activity that are not specifically carried out by mining service company in Kusan Project, the term of the Agreement is until December 31, 2016.

Based on Addendum II dated September 24, 2018, the parties agreed to extend this Agreement until December 31, 2023. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendums.

On September 23, 2014, BORNEO signed Equipment Rental Agreement with PT Karya Tantra Mega (KTM), a third party. BORNEO rents equipment to conduct mining activity that are not specifically carried out by mining service company in Makmur Village Project, the term of the Agreement is until December 31, 2014.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BORNEO (lanjutan)

Berdasarkan Addendum II tanggal 1 Juli 2016, para pihak sepakat untuk memperpanjang Perjanjian ini sampai dengan 31 Mei 2021. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya. Kedua belah pihak sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 26 Januari 2015, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Alat dengan PT Putra Perkasa Abadi (PPA), pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya, jangka waktu Perjanjian sampai dengan 10 November 2019.

Berdasarkan Addendum II tanggal 17 April 2020, para pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan 31 Desember 2024. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

Pada tanggal 27 Mei 2019, BORNEO mengadakan Perjanjian Sewa Alat dengan PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan dari KMMB untuk melakukan kegiatan pertambangan untuk jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Januari 2021. Berdasarkan Amendemen I tanggal 29 Januari 2021, jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, BORNEO menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Cipta Kridatama (CK), pihak ketiga. BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025. Syarat dan ketentuan lain diatur dalam Perjanjian dan Addendumnya.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

k. Rental Agreement (continued)

BORNEO (continued)

Based on Amendment I dated July 1, 2016, the parties agreed to extend this Agreement until May 31, 2021. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendums. Both parties agreed not to extend this agreement.

On January 26, 2015, BORNEO signed Equipment Rental Agreement with PT Putra Perkasa Abadi (PPA), a third party. BORNEO rents equipment to conduct mining activity that are not specifically carried out by mining service company in Girimulya Project, the term of the Agreement is until November 10, 2019.

Based on Amendment II dated April 17, 2020, the parties agreed to extend this Agreement until December 31, 2024. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendums.

On May 27, 2019, BORNEO entered into a Rental Agreement with PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB), a third party. BORNEO rents equipment from KMMB to conduct mining activity until January 31, 2021. Based on Amendment I dated on January 29, 2021, the period of agreement was extended until December 31, 2022. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendums.

On October 22, 2021, BORNEO signed a Heavy Rental Agreement with PT Cipta Kridatama (CK), a third party. BORNEO rents equipment to conduct mining activity, the term of the Agreement is until December 31, 2025. Other terms and conditions are stipulated in the Agreement and its Addendums.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

KIM

Pada tanggal 14 Februari 2020, KIM mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, KIM mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

KCP

Pada tanggal 14 Februari 2020, KCP mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, KCP mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

BBU

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBU mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, BBU mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

BBM

Pada tanggal 14 Februari 2020, BBM mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK, pihak ketiga, untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024 yang telah diakhiri pada tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Juli 2020, BBM mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat Tanpa Operator dengan CK, pihak ketiga, yang berlaku efektif sejak 1 Agustus 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 30 November 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. Rental Agreement (continued)

KIM

On February 14, 2020, KIM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, KIM entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

KCP

On February 14, 2020, KCP entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, KCP entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

BBU

On February 14, 2020, BBU entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, BBU entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

BBM

On February 14, 2020, BBM entered into a Heavy Equipment Lease Agreement with CK, third party, for a period until November 30, 2024 which was terminated on July 31, 2020.

On July 31, 2020, BBM entered into a Heavy Equipment Lease without Operator Agreement with CK, third party, which is effective from August 1, 2020 until November 30, 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Perjanjian Sewa Alat (lanjutan)

BSL

Pada tanggal 19 Juni 2017, BSL mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat No. 123/BSL-LKR/LM/VI/2017 dengan PT Lobunta Kencana Raya (LKR). BSL menyewa peralatan dari LKR untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area konsesi BSL di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Perjanjian ini berlaku sampai 2 tahun sejak ditanda tangani dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak. Berdasarkan Addendum I tanggal 19 Agustus 2019, kedua belah pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 18 Juni 2022.

Pada tanggal 11 April 2017, BSL mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat No. 002/BSL-BSE/LSM/IV/2017 dengan PT Bintang Sukses Energi (BSE), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, BSL menyewa alat berat dari BSE untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area pertambangan batubara BSL. Perjanjian ini berlaku sampai 5 tahun sejak ditanda tangani dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak.

Pada tanggal 1 Juli 2021, BSL mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat No. 008/BSL-TPE/LM/2021 dengan PT Tri Putra Erguna (TPE), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, BSL menyewa alat berat dari TPE untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area pertambangan batubara BSL. Perjanjian ini berlaku sampai 4 tahun sejak ditanda tangani dan dapat diperpanjang atau diubah sesuai dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak.

- I. Pada tanggal 30 September 2014, BSL mengadakan Perjanjian Penggunaan Lahan No. 10/LSIP/IX/2014 dengan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia (Lonsum), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, Lonsum telah setuju untuk memberikan BSL hak untuk menggunakan bagian dari area Hak Guna Usaha (HGU) untuk tujuan melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan kegiatan pendukung lainnya. Perjanjian ini berlaku selama 11 tahun sejak ditandatangani.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

k. Rental Agreement (continued)

BSL

On June 19, 2017, BSL entered into a Heavy Equipment Lease Agreement No. 123/BSL-LKR/LM/VI/2017 with PT Lobunta Kencana Raya (LKR), third party. BSL rents equipment from LKR to conduct mining activity in BBM's concession area in Kabupaten Musi Rawas Utara, Province South Sumatera. This Agreement is valid for 2 years since it was signed and can be extended or changed upon written approval of both parties. Based on Addendum I dated August 19, 2019, both parties agreed to extend the agreement until June 18, 2022.

On April 11, 2017, BSL has entered into Rental Heavy Equipment Agreement No. 002/BSL-BSE/LSM/IV/2017 with PT Bintang Sukses Energi (BSE), a third party. Under this Agreement, BSL rents heavy equipment from BSE to conduct mining activity in BSL's mine site. This Agreement is valid for 5 years since it was signed and can be extended or changed upon written approval of both parties.

On July 1, 2021, BSL has entered into Rental Heavy Equipment Agreement No. 008/BSL-TPE/LM/2021 with PT Tri Putra Erguna (TPE), a third party. Under this Agreement, BSL rents heavy equipment from TPE to conduct mining activity in BSL's mine site. This Agreement is valid for 4 years since it was signed and can be extended or changed upon written approval of both parties.

- I. On September 30, 2014, BSL entered into Land Use Agreement No. 10/LSIP/IX/2014 with PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia (Lonsum), a third party. Under this agreement, Lonsum has agreed to grant BSL a right to use parts of the Hak Guna Usaha (HGU) area for coal mining activities and other supporting activities. This agreement is valid for 11 years starting from date of signing of the Agreement.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

37. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- m. Pada tanggal 11 Mei 2018, BORNEO menandatangani Perjanjian Pembangunan Jalan di area konsensi di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan PT Makatidita Utama Nusantara, pihak ketiga, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp16.701.651.725.

Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Permulaan Pekerjaan ("BAPP"), sampai dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Pekerjaan I ("BAST I") dan dilanjutkan dengan jangka waktu masa pemeliharaan selama 180 hari terhitung sejak tanggal ditandatanganinya BAST I. Kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini.

- n. Pada tanggal 22 September 2021, BSL mengadakan Perjanjian Perawatan Coal Crushing Plant No. BSL-10-0011 dengan PT Meganusa Transmission (MT), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian ini, BSL telah setuju untuk membayar biaya perawatan *crusher* sebesar Rp8.371.800.000. Perawatan berlaku untuk 3 tahun, efektif sejak 16 Oktober 2021 sampai 15 Oktober 2024 dan dapat diubah dengan kesepakatan tertulis kedua belah pihak.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- m. On May 11, 2018, BORNEO signed a Road Construction Agreement in a concession area in Sebamban Baru Village, Sungai Loban District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with PT Makatidita Utama Nusantara, a third party, with a work value of Rp16,701,651,725.

The period of execution of work is 6 months from the date of signing of the Berita Acara Permulaan Pekerjaan ("BAPP"), until the signing of the Berita Acara Serah Terima Pekerjaan ("BAST I") and followed by a maintenance period of 180 days from the date of signing of BAST I. Both parties agreed to terminate this agreement.

- n. On September 22, 2021, BSL entered into Maintenance of Coal Crushing Plant Agreement No. BSL-10-0011 with PT Meganusa Transmission (MT), a third party. Under this agreement, BSL agreed to paid all of the maintenance of crusher totaling to Rp8,371,800,000. The maintenance is valid for 3 years, effective October 16, 2021 until October 15, 2024 and can be extended or changed upon written approval of both parties.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Group's business segments are as follows:

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30, 2022					
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total
Penjualan Ekspor Lokal	909.311.649 388.767.510	16.612.498 20.013.673	- -	- -	925.924.147 408.781.183
Total	1.298.079.159	36.626.171	-	-	1.334.705.330
Beban pokok penjualan	(683.445.153)	(35.252.665)	-	-	(718.697.818)
Laba bruto	614.634.006	1.373.506	-	-	616.007.512
Beban penjualan Beban umum dan administrasi	(123.155.303) (37.773.746)	(964) (457.666)	- (6.917.200)	- -	(123.156.267) (45.148.612)
Beban eksplorasi	(423.025)	-	-	-	(423.025)
Beban keuangan	(4.091.101)	(294.456)	(373.776)	953.388	(3.805.945)
Pendapatan keuangan	565.213	7.509	1.172.978	(953.388)	792.312
Beban keuangan lainnya	(2.962.996)	(22.579)	(95.374)	-	(3.080.949)
Pendapatan (bebannya) lain-lain, neto	(480.137)	(360.718)	152.591.203	(151.372.257)	378.091
Laba sebelum pajak penghasilan badan	446.312.911	244.632	146.377.831	(151.372.257)	441.563.117
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan	99.240.309	(191.887)	668.341	(51.614)	99.665.149
Laba periode berjalan	347.072.602	436.519	145.709.490	(151.320.643)	341.897.968
Aset segmen	877.307.282	27.801.502	921.602.709	(747.006.441)	1.079.705.052
Liabilitas segmen	565.642.693	19.647.750	33.803.853	(49.993.180)	569.101.116
Pengungkapan tambahan					
Perolehan barang modal	3.934.869	3.428	6.116	-	3.944.413
Penyusutan dan amortisasi	9.016.348	3.273	135.872	248.442	9.403.935
Penjualan berdasarkan lokasi geografis					
Cina	411.328.170	6.624.373	-	-	417.952.543
Indonesia	388.767.509	20.013.673	-	-	408.781.182
India	396.849.768	5.355.000	-	-	402.204.768
Filipina	38.167.434	-	-	-	38.167.434
Korea	32.803.579	-	-	-	32.803.579
Thailand	23.655.335	-	-	-	23.655.335
Vietnam	6.507.364	-	-	-	6.507.364
Taiwan	-	4.633.125	-	-	4.633.125
Total	1.298.079.159	36.626.171	-	-	1.334.705.330

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Group's business segments are as follows: (continued)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni (tidak diaudit)/ Six-month period ended June 30, 2021 (unaudited)					
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Perdagangan Batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total
Penjualan Ekspor Lokal	439.997.212 276.470.361	8.523.653 8.601.422	- -	- -	448.520.865 285.071.783
Total	716.467.573	17.125.075	-	-	733.592.648
Beban pokok penjualan	(380.730.359)	(16.339.017)	-	-	(397.069.376)
Laba bruto	335.737.214	786.058	-	-	336.523.272
Beban penjualan Beban umum dan administrasi	(95.442.517) (31.859.155)	- (435.568)	(6.932.677) (676.095)	(876.101) 1.991.823	(95.442.517) (40.103.501) (444.509)
Beban eksplorasi	(444.509)	-	-	-	(444.509)
Beban keuangan	(4.713.942)	(800.997)	(676.095)	1.991.823	(4.199.211)
Pendapatan keuangan	1.233.735	459.594	2.422.436	(1.991.822)	2.123.943
Beban keuangan lainnya	(2.920.428)	-	(149.629)	30.945	(3.039.112)
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	627.301	42.277	174.157.322	(177.192.947)	(2.366.047)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	202.217.699	51.364	168.821.357	(178.038.102)	193.052.318
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	46.142.391	-	969.146	(45.709)	47.065.828
Laba periode berjalan	156.075.308	51.364	167.852.211	(177.992.393)	145.986.490
Aset segment	593.089.992	63.632.597	606.474.674	(487.225.152)	775.972.111
Liabilitas segment	462.745.852	38.010.120	12.460.085	(79.399.942)	433.816.115
Pengungkapan tambahan					
Perolehan barang modal	4.944.360	3.428	5.860	-	4.953.648
Depresiasi dan amortisasi	7.033.780	2.397	341.998	252.280	7.630.455
Penjualan berdasarkan lokasi geografis					Sales based on geographical location
Cina	281.839.789	6.633.653	-	-	288.473.442
Indonesia	276.470.361	8.601.422	-	-	285.071.783
India	128.430.882	1.890.000	-	-	130.320.882
Filipina	11.544.012	-	-	-	11.544.012
Korea	7.787.120	-	-	-	7.787.120
Kamboja	3.648.019	-	-	-	3.648.019
Malaysia	3.488.314	-	-	-	3.488.314
Thailand	3.259.076	-	-	-	3.259.076
Total	716.467.573	17.125.075	-	-	733.592.648

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (“UU Pertambangan”).

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, diantaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

39. OTHER INFORMATION

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the “Mining Law”).

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- a. **Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)**
 - a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
 - b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2012 yang menggantikan PP No. 45/2003.

Pada tanggal 20 November 2019, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP baru mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 81/2019 yang menggantikan PP No. 9/2012. Namun, PP ini lebih banyak mengatur mengenai penyesuaian tarif penerimaan negara, bukan pajak pada sektor komoditas mineral logam.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. OTHER INFORMATION (continued)

- a. **Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)**
 - a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.
 - b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post mining activities.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 9/2012 which replaced previous regulation GR No. 45/2003.

On November 20, 2019, the Government of Indonesia released new GR for type and tarif for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 81/2019 which replaced previous GR No. 9/2012. However, this regulation mostly govern the adjustment of nontax state revenue in the metal mineral commodities.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah (lanjutan)

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

- a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan batubara,
- b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus,
- c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
- d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan PP Nomor 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP Nomor 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

Kelompok Usaha terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Kelompok Usaha. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Kelompok Usaha dalam waktu dekat.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. OTHER INFORMATION (continued)

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations (continued)

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in Directorate General of Mineral and Coal shall include, among other:

- a. compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;
- b. surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;
- c. performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and
- d. portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.

On 13 September 2021, as the implementation to the Law No. 3 Year 2020, the Government issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.

The Group continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan AMDAL, Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) BORNEO untuk Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib menaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Pada tanggal 3 Juni 2006 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor 169 Tahun 2006, BORNEO telah memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) untuk kegiatan Pelabuhan Khusus dan Stockpile batubara yang berlokasi di desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh izin lingkungan Kegiatan Pengoperasian TUKS di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tertanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

39. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (AMDAL) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Year 2005 regarding Approval on AMDAL, Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of BORNEO for Coal Mining Activities in Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban and Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK29/2005, among others, stated that BORNEO could conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

On June 3, 2006, based on the Decree of the Regent of Tanah Bumbu No. 169 Year 2006, BORNEO has had Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) for Special Port and Coal Stockpile activities located in Angsana village, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan.

Based on Decision letter from the Minister of Environment No. 64 Year 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of TUKS at Bunati village, Sub-district of Angsana, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO obtained Environment Permit for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to maximum 20 million tons/year and additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, Sub-district of Angsana, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Dokumen UKL UPL untuk Rencana Kegiatan Penggerukan Kolam Pelabuhan dan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 20.000.000 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 44.000.000 juta ton/tahun pada TUKS BORNEO pada lahan seluas 22.70 Ha berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 660/024-TL/DLH/2019 tanggal 14 Januari 2019 dan Izin Lingkungan Nomor 503/2-IL/DS-DPMPTSP/IV/I/2019 tanggal 14 Januari 2019 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

BORNEO telah mendapatkan Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kegiatan Penggerukan Kolam Pelabuhan dan Penambangan Crushing Plant pada TUKS BORNEO berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan No.185 Tahun 2021 tanggal 21 Juni 2021 dan Izin Lingkungan No. 503/16.1-5/DPMPTSP/VI/2021 24 Juni 2021 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0285/KUM/2012 tertanggal 12 Juni 2012, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

BORNEO has obtained UKL UPL Document Approval for the Port Pond Dredging Activity Plan and Coal Production Capacity Increase from a production of 20,000,000 million tons/year to a maximum production of 44,000,000 million tons/year at the BORNEO's TUKS on land covering an area of 22.70 Ha based on the Decree of the Head of the Environmental Service of South Kalimantan Province Number 660/024-TL/DLH/2019 dated January 14, 2019 and Environmental Permit No. 503/2-IL/DS-DPMPTSP/IV/I/2019 dated January 14, 2019 which is issued by the Head of the Office of Investment and One-Stop Integrated Services.

BORNEO has obtained Approval of the Statement of Environmental Management Ability for Port Pond Dredging Activities and Crushing Plant Mining at the BORNEO's TUKS based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of South Kalimantan Province No.185 of 2021 dated June 21, 2021 and Environmental Permit No. 503/16.1-5/DPMPTSP/VI/2021 24 June 2021, issued by the Head of the Investment and One Stop Service Office.

Based on the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, BORNEO has obtained an Environmental Permit for the Coal Production Capacity Increase activity from a production of 5 million tons/year to a maximum production of 13 million tons/year in the PKP2B area of BORNEO KW Region 99PB0399 in Satui Subdistrict, Angsana, Loban River and Kusan Hulu, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Selanjutnya pada tanggal 30 Juni 2015, Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 660.4/197/IL/BLHD/2015 ditetapkan Addendum atas Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 188.44/0285/KUM/2012 tertanggal 12 Juni 2012, tentang Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 5 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 13 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO Wilayah KW 99PB0399 di Kecamatan Satui, Angsana, Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/73/DLH/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

Furthermore, on June 30, 2015, based on the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 660.4/197/IL/BLHD/2015 an Addendum was stipulated to the Decree of the Governor of South Kalimantan Number 188.44/0285/KUM/2012 dated June 12, 2012, regarding Environmental Permits for the activities of Increasing the Production Capacity of Coal from production of 5 million tons/year to a maximum production of 13 million tons/year in the PKP2B BORNEO area KW 99PB0399 District in Satui, Angsana, Loban and Kusan Hulu Subdistricts, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Based on Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 dated June 12, 2017, BORNEO has obtained approval of Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCOW area in sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu.

Hereinafter, on October 16, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DLH/2018 regarding the first Amendment of Desicion of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into Environmental Feasibility Analysis of Coal Mining Production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-district of Satui, Sub-district of Sungai Loban, Sub-district of Angsana and Sub-district of Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Selanjutnya Keputusan tersebut telah diubah kembali dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No: B/664/10/DLH-Taling.2/II/2020 tanggal 03 Februari 2020 tentang Perubahan Kedua Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu Nomor :660.4/ 86 /DLH/2017 Tentang Kelayakan Lingkungan atas Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 Juta Ton Pertahun BORNEO Seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana Dan Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan Menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 Juta Ton Pertahun BORNEO Seluas 24.100 Ha (Pengalihan/ Pemindahan Sungai) Di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana Dan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/87/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

Subsequently, the Decision was converted back to the Decision of the Environment Chief Tanah Bumbu District No: B/664/10/DLH-Taling.2/II/2020 dated February 3, 2020 regarding the Second Amendment to the Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency Number: 660.4/ 86 /DLH/2017 Regarding Environmental Feasibility of Coal Mining Activities Maximum Production of 36 Million Tons Per Year BORNEO an area of 24,100 Ha in Satui Subdistrict, Sungai Loban Subdistrict, Angsana Subdistrict and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province Becomes Environmentally Feasible for Coal Mining Maximum Production of 36 Million Tons Per Year BORNEO covering an area of 24,100 hectares (River Diversion) in Satui, Loban, Angsana and Kusan Hulu Subdistricts, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

Based on Desicion of Regent Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO has obtained an Enviromental Permit for Coal Mining Activities with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Sub-district of Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, District of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Furthermore, on October 18 2018, this decision was amended by the Decree of the Head of the Tanah Bumbu Environmental Service No. 660.4/15/IL/2018 concerning the First Amendment to the Decree of the Head of the Tanah Bumbu Environmental Service No. 660.4/87/DLH/2017 concerning Environmental Permits for Coal Mining Activities with a Maximum Production of 36 million tons/year covering an area of 24,100 Ha in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province to be Environmentally Feasible for Coal Mining Maximum Production 36 million tons/year covering 24,100 Ha (Changes in Coal Production Schedule) in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 yang telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. B/510.4/0402/DPMPTSP-P.2/II/2020 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton per tahun seluas 24.100 Ha (Pengalihan/Permudahan Sungai) di Kecamatan Satui, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Angsana dan Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

40. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 8 Desember 2020, BORNEO mendaftarkan permohonan renvoi prosedur atas Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) melalui surat permohonan renvoi No. 422/XII/shmp/ltr/2020 yang telah terdaftar di Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor register perkara 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. Berdasarkan Putusan tertanggal 28 April 2021, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk mengabulkan permohonan dari BORNEO sebagai Pemohon untuk sebagian dan telah berkekuatan hukum yang tetap sesuai surat keterangan dari Pengadilan Niaga Jakarta Pusat nomor 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 1 Februari 2021, BORNEO menerima Relaas Panggilan Sidang tertanggal 29 Januari 2021 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebagai Turut Tergugat I dalam perkara perdata gugatan wanprestasi antara PT Multi Renaperkasa Abadi melawan PT Webproteksi Solusindo (Tergugat I) dan PT Asuransi Sinar Mas (Tergugat II) dengan nomor registrasi perkara 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. Pada tanggal 8 Juli 2021, Para pihak sepakat untuk menyelesaikan perkara secara musyawarah sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Penyelesaian. Pada tanggal 18 Agustus 2021, Majelis Hakim telah membacakan Acta Van Dading (keputusan penyelesaian) di depan Pengadilan.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. OTHER INFORMATION (continued)

b. Environmental Impact Assessment (continued)

Based on the Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. 660.4/87/IL/DLH/2017 which has been amended by Decree of the Head of the Environmental Agency of Tanah Bumbu Regency No. B/510.4/0402/DPMPTSP-P.2/II/2020 concerning Environmental Permit for Coal Mining Activities of a Maximum Production of 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha in Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan to become an Environmental Permit for Maximum Production Coal Mining Activities 36 million tons per year covering an area of 24,100 Ha (River Diversion) in Satui District, Sungai Loban District, Angsana District and Kusan Hulu District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.

40. LAWSUIT

On December 8, 2020, BORNEO registered a renvoi procedure on the Daftar Piutang Tetap Kurator PT Conbloc Infratecno (Dalam Pailit) through renvoi application letter No. 422/XII/shmp/ltr/2020 which has been registered at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court number 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst. Based on the Court Decision dated on April 28, 2021, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court decided to partially grant the request from the BORNEO as the Applicant in which also already has permanent legal force in accordance with the statement letter from the Central Jakarta Commercial Court number 27/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On February 1, 2021, BORNEO received a Court Summons dated January 29, 2021 from South Jakarta District Court as Co-Defendant I in a civil case of default between PT Multi Renaperkasa Abadi against PT Webproteksi Solusindo (Defendant I) and PT Asuransi Sinar Mas (Defendant II) with case registration number 47/Pdt.G/2021/PN.Jkt.Sel. On July 8, 2021, the Parties agreed to settle the case amicably as stated in the Settlement Agreement. On August 18, 2021, the Judges have declared the Acta Van Dading (settlement decision) before the Court.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Arus kas/Cash flows						30 Juni/ June 30, 2022	Current liabilities
	1 Januari/ January 1, 2022	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas jangka pendek								
Utang bank jangka pendek	38.364.691	21.974.235	(8.551.586)	-	-	(179.408)	51.607.932	Short-term bank loans
Utang dividen	111.047.193	-	(257.934.666)	-	146.887.473	-	-	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.660.526	10.000.000	(13.387.450)	11.671.911	57.191	-	29.002.178	Current portion of long-term bank loan
Total	222.172.493	71.974.235	(279.873.702)	-	146.944.664	(179.408)	161.038.282	Total
Liabilitas jangka panjang								
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	52.100.083	40.000.000	-	(11.671.911)	-	-	80.428.172	Long-term bank loan net of current portion
Total	222.172.493	71.974.235	(279.873.702)	-	146.944.664	(179.408)	161.038.282	Total

	Arus kas/Cash flows						30 Juni/ June 30, 2021	Current liabilities
	1 Januari/ January 1, 2021	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas jangka pendek								
Utang bank jangka pendek	58.557.627	5.866.751	(36.208.961)	-	-	(88.813)	28.126.604	Short-term bank loans
Utang dividen	30.030.967	-	(183.460.605)	-	153.429.638	-	-	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.477.226	-	(8.295.800)	10.330.263	57.187	-	18.568.876	Current portion of long-term bank loans
Total	72.760.612	5.866.751	(227.965.366)	-	153.486.825	(88.813)	62.430.349	Long-term bank loans net of current portion
Total	177.826.432	5.866.751	(227.965.366)	-	153.486.825	(88.813)	109.125.829	Total

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 31 Agustus 2022:

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of August 31, 2022:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian.
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan.
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya.
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT
NOT YET EFFECTIVE (continued)**

- Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement.*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period.*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

- *Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Six-month Period Ended
June 30, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2022. Berikut adalah ringkasannya:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification
Dana yang dibatasi pencairannya	8.747.976	12.789.027
Aset tidak lancar lainnya	53.758.230	49.717.179

Reklasifikasi diatas tidak mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian tahun 2021.

43. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated of financial position as of December 31, 2021 have been reclassified to conform with the June 30, 2022 in the consolidated statement of financial position presentation. A summary of such accounts follows:

<table border="1"> <thead> <tr> <th></th><th style="text-align: center;">Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</th><th style="text-align: center;">Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification</th><th></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Dana yang dibatasi pencairannya</td><td style="text-align: right;">8.747.976</td><td style="text-align: right;">12.789.027</td><td style="text-align: right;">Restricted funds</td></tr> <tr> <td>Aset tidak lancar lainnya</td><td style="text-align: right;">53.758.230</td><td style="text-align: right;">49.717.179</td><td style="text-align: right;">Other non-current assets</td></tr> </tbody> </table>		Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification		Dana yang dibatasi pencairannya	8.747.976	12.789.027	Restricted funds	Aset tidak lancar lainnya	53.758.230	49.717.179	Other non-current assets			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification													
Dana yang dibatasi pencairannya	8.747.976	12.789.027	Restricted funds												
Aset tidak lancar lainnya	53.758.230	49.717.179	Other non-current assets												

The above reclassifications did not affect the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of changes in equity in 2021.

44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 270 tanggal 29 Juli 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Lokita Prasetya
Avinash Ramakant Shah
Alex Sutanto
Ketut Sanjaya
Bambang Setiawan
Madhu Ramachandra Rao

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Bonifasius
Ranganathan Venkataramani
Kumar Krishnan
Raden Utoro
Suhendra
Leonard Fedrik Sundarto

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

- Pelunasan fasilitas kredit KMK *Tranche B* oleh BSL sebesar USD3.000.000 pada tanggal 8 Juli 2022, USD3.000.000 pada tanggal 18 Juli 2022 dan USD2.000.000 pada tanggal 25 Juli 2022.

- Settlement of credit facility KMK *Tranche B* by BSL amounting to USD3,000,000 on July 8, 2022, USD3,000,000 on July 18, 2022 and USD2,000,000 on July 25, 2022.